

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN PUSAT TERAPI MENTAL DENGAN PENDEKATAN HEALING ARCHITECTURE DI KABUPATEN PROBOLINGGO

PRISCILLIA RISTA SANJAYA

18660116

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, M.T

Prodi Teknik Arsitektur

Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

2022

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan tugas akhir ini telah dipertahankan di hadapan dewan penguji tugas akhir dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Oleh:
PRISCILLIA RISTA SANJAYA
18660116

Judul : PERANCANGAN PUSAT TERAPI MENTAL DENGAN PENDEKATAN HEALING ARCHITECTURE DI KABUPATEN PROBOLINGGO

Tanggal Ujian : 16 Juni 2022

Disetujui oleh:

1. Dr. Yulia Eka Putrie, MT.
NIP. 19810705 200501 2 002
2. Prof. Dr. Agung Sedayu, MT.
NIP. 19781024 200501 1 003


(Pembimbing 1)

(Pembimbing 2)

Mengetahui:
Kepala Program Studi Teknik Arsitektur


Dr. Nurik Junara, MT.
NIP. 19710426 200501 2 005



LEMBAR PENGESAHAN

Laporan tugas akhir ini telah dipertahankan di hadapan dewan penguji tugas akhir dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang


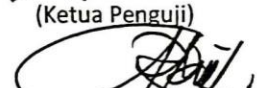
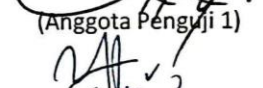

Oleh:
PRISCILLIA RISTA SANJAYA
18660116

Judul : PERANCANGAN PUSAT TERAPI MENTAL DENGAN PENDEKATAN HEALING ARCHITECTURE DI KABUPATEN PROBOLINGGO

Tanggal Ujian : 16 Juni 2022


Disetujui oleh:

1. Dr. Nunik Junara, MT.
NIP. 19710426 200501 2 005
2. Aldrin Yusuf Firmansyah, MT.
NIP. 19770818 200501 1 001
3. Dr. Yulia Eka Putrie, MT.
NIP. 19810705 200501 2 002
4. Prof. Dr. Agung Sedayu, MT.
NIP. 19781024 200501 1 003


(Ketua Penguji)

(Anggota Penguji 1)

(Anggota Penguji 2)

(Anggota Penguji 3)



Disetujui oleh:
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur


Dr. Nunik Junara, MT.
NIP. 19710426 200501 2 005

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : PRISCILLIA RISTA SANJAYA
NIM Mahasiswa : 18660116
Program Studi : Teknik Arsitektur
Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan, bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan tugas akhir saya dengan judul:

PERANCANGAN PUSAT TERAPI MENTAL DENGAN PENDEKATAN HEALING
ARCHITECTURE DI KABUPATEN PROBOLINGGO

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 22 Juni 2022

yang memhuat pernyataan;


PRISCILLIA RISTA SANJAYA
18660116

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat, dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan tugas akhir ini masih banyak kekurangan dan membutuhkan penyempurnaan. Untuk itu, ucapan terimakasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada pihak yang telah membantu, baik berupa dukungan, pikiran, motivasi, dan bantuan lainnya sampai selesainya laporan tugas akhir ini. Adapun pihak-pihak tersebut yaitu :

1. Prof. Dr. M. Zainuddin, MA, selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Sri Harini, M.Si, selaku Dekan Fakultas Saintek UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Nunik Junara, MT., selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Yulia Eka Putrie, MT., selaku pembimbing 1, Prof. Dr. Agung Sedayu, MT., selaku pembimbing 2, Dr. Nunik Junara, MT., dan Aldrin Yusuf Firmansyah, MT. selaku penguji yang telah memberikan banyak bimbingan, masukan, saran, dan koreksi selama proses penulisan laporan tugas akhir.
5. Seluruh dosen dan karyawan Jurusan Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Kedua orang tua penulis, Aris Sanjaya dan Yunita Irawati yang tidak pernah terputus do'anya, kasih sayangnya, kerja kerasnya, dan selalu memberi semangat kepada penulis.
7. Kedua adik penulis, Nathasya Febrista Sanjaya dan Chlarista Atqia Sanjaya yang selalu menghibur dan memberi semangat kepada penulis.
8. Rr. Putri, M.T dan Andi Baso Mappaturi, M.T selaku direktur CV. Griya Facade, serta rekan kantor CV. Griya Facade.
9. Teman-teman Teknik Arsitektur 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Penulis,
Malang, 22 Juni 2022

**PERANCANGAN PUSAT TERAPI MENTAL DENGAN PENDEKATAN
HEALING ARCHITECTURE DI KABUPATEN PROBOLINGGO**

Nama Mahasiswa : Priscillia Rista Sanjaya
NIM Mahasiswa : 18660116
Pembimbing 1 : Dr. Yulia Eka Putrie, MT.
Pembimbing 2 : Prof. Dr. Agung Sedayu, MT.

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 tidak hanya berpengaruh pada kesehatan fisik, namun berpengaruh juga pada kesehatan mental. Pembatasan sosial, pendapatan menurun, dan PHK menjadi faktor pemicu yang kemudian membuat orang lebih rentan mengalami gangguan mental. Menurut Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Indonesia tahun 2020, setelah pandemi COVID-19, sebanyak 69% warga Indonesia memiliki masalah psikologis dengan rata-rata memiliki gejala cemas, depresi, dan trauma psikologis. Sedangkan di Kabupaten Probolinggo pada februari 2021, dalam dua pekan terakhir terdapat sedikitnya enam laporan orang depresi, salah satu faktor naiknya laporan depresi dipicu oleh pandemi COVID-19 karena banyak pemutusan kerja dan ekonomi menurun. Dengan adanya permasalahan kesehatan mental tersebut, perancangan pusat terapi mental menggunakan pendekatan *healing architecture* yang berarti alam sebagai penyembuhan pasien, dengan tiga prinsip yaitu alam, indera, dan psikologis. Penerapan dalam rancangan mengutamakan kenyamanan pengguna didalamnya dalam melakukan aktivitas yang mampu meredakan stress yang dialami dengan memunculkan elemen alam di setiap sudut bangunan.

Kata Kunci : Pandemi COVID-19, kesehatan mental, *healing architecture*

**DESIGN OF MENTAL THERAPY CENTER WITH HEALING ARCHITECTURE
APPROACH IN PROBOLINGGO DISTRICT**

Student Name : Priscillia Rista Sanjaya
Student Identification Number : 18660116
Advisor 1 : Dr. Yulia Eka Putrie, MT.
Advisor 2 : Prof. Dr. Agung Sedayu, MT.

ABSTRACT

COVID-19 pandemic does not only affect physical health but also affects mental health. Social restrictions, declining incomes, and layoffs are trigger factors that then make people more susceptible to mental disorders. According to the Association of Indonesian Mental Medicine Specialists in 2020, after the COVID-19 pandemic, as many as 69% of Indonesians had psychological problems with an average of symptoms of anxiety, depression, and psychological trauma. Meanwhile, in Probolinggo Regency in February 2021, in the last two weeks, there were at least six reports of depressed people, one of the factors that increased depression reports was triggered by the COVID-19 pandemic because there were many layoffs and the economy declined. Given these mental health problems, the design of a mental therapy center uses a healing architecture approach, which means nature is healing for patients, with three principles, namely nature, senses, and psychology. The application in the design prioritizes user comfort in carrying out activities that can relieve stress experienced by bringing out natural elements in every corner of the building.

Keywords: COVID-19 pandemic, mental health, healing architecture

تصميم مركز للعلاج العقلي بهندسة معمارية مقارنة في منطقة بروبولينغو

اسم الطالب: بريسيليا ريستا سانجايا

رقم تعريف الطالب: ١٨٦٦٠١١٦

المستشار ١: الدكتور يوليا إيكابوتري ، ماجستير في الهندسة

المستشار ٢: البروفيسور الدكتور أجونج سيدايو ، ماجستير في الهندسة

نبذة مختصرة

على الصحة البدنية فحسب ، بل يؤثر أيضًا على الصحة العقلية. القيود COVID-19 لا يؤثر جائحة الاجتماعية ، وانخفاض الدخل ، وتسريح العمال هي عوامل محفزة تجعل الناس بعد ذلك أكثر عرضة للإصابة بالاضطرابات العقلية. وفقًا لجمعية أخصائيي الطب النفسي الإندونيسي في عام 2020 ، بعد ، كان ما يصل إلى 69 ٪ من الإندونيسيين يعانون من مشاكل نفسية COVID-19 جائحة في فبراير 2021 ، بمتوسط أعراض القلق والاكتئاب والصدمات النفسية. وفي الوقت نفسه ، في برلينجو في الأسبوعين الماضيين ، كان هناك ما لا يقل عن ستة تقارير عن أشخاص يعانون من الاكتئاب ، وكان بسبب تسريح العديد من COVID-19 أحد العوامل التي أدت إلى زيادة تقارير الاكتئاب بسبب جائحة العمال وتراجع الاقتصاد. بالنظر إلى مشاكل الصحة العقلية هذه ، فإن تصميم مركز العلاج النفسي يستخدم نهجًا معماريًا للشفاء ، مما يعني أن الطبيعة تعالج المرضى ، مع ثلاثة مبادئ ، وهي الطبيعة والحواس وعلم النفس. يعطي التطبيق في التصميم الأولوية لراحة المستخدم في تنفيذ الأنشطة التي يمكن أن تخفف الضغط الذي يعاني منه من خلال إبراز العناصر الطبيعية في كل ركن من أركان المبنى.

الكلمات المفتاحية: جائحة كوفيد-19 ، الصحة النفسية ، هندسة الشفاء

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	viii
PENDAHULUAN	1
Studi Awal	2
Tujuan dan Kriteria Desain	4
Ruang Lingkup Desain	4
DATA	6
Referensi Objek Desain	7
Referensi Pendekatan Desain	9
Referensi Keislaman Desain	12
Studi Preseden.....	13
Data Kawasan	16
Data Tapak	18
PROSES DESAIN	22
Skema Proses Desain	23
Ide Dasar Desain	24

ANALISIS DESAIN	26
Analisis Fungsi.....	27
Analisis Aktivitas	29
Analisis Pengguna	32
Analisis Ruang.....	36
Analisis Kawasan.....	49
Analisis Tapak.....	51
Analisis Bentuk.....	61
Analisis Struktur.....	63
Analisis Utilitas.....	64
KONSEP DESAIN	66
Konsep Dasar.....	67
Konsep Tapak.....	69
Konsep Bentuk dan Tampilan.....	72
Konsep Ruang.....	74
Konsep Struktur	78
Konsep Utilitas	79
HASIL RANCANGAN	81
PENUTUP	149
DAFTAR PUSTAKA	151

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Masalah psikologis menurut jenis	2
Gambar 2 : Masalah psikologis menurut umur.....	2
Gambar 3 : Masalah psikologis menurut kelamin.....	2
Gambar 4 : Tapak ruang lingkup lokasi.....	4
Gambar 5 : Bangunan ruang konsultasi.....	7
Gambar 6 : Bangunan ruang terapi.....	7
Gambar 7 : Bangunan ruang apotik.....	7
Gambar 8 : Bangunan ruang rehabilitasi medik.....	7
Gambar 9 : Bangunan ruang administrasi.....	8
Gambar 10 : Fasilitas area bermain.....	8
Gambar 11 : Bangunan ruang sholat.....	8
Gambar 12 : Lapangan bermain.....	8
Gambar 13 : Meja makan.....	8
Gambar 14 : Area parkir.....	8
Gambar 15 : Toilet.....	8
Gambar 16 : Psychopedagogical Medical Center.....	13
Gambar 17 : Denah lantai 1 Psychopedagogical Medical Center.....	14
Gambar 18 : Denah lantai 2 Psychopedagogical Medical Center.....	14
Gambar 19 : Psychopedagogical Medical Center.....	14
Gambar 20 : Psychopedagogical Medical Center.....	14
Gambar 21 : Psychopedagogical Medical Center.....	14

Gambar 22 : Helsingborg Hospital.....	15
Gambar 23 : Helsingborg Hospital.....	15
Gambar 24 : Helsingborg Hospital.....	15
Gambar 25 : Helsingborg Hospital.....	15
Gambar 26 : Helsingborg Hospital.....	15
Gambar 27 : Peta Kecamatan Besuk.....	16
Gambar 28 : Peta Kecamatan Besuk.....	17
Gambar 29 : Tapak.....	18
Gambar 30 : Sunpath.....	19
Gambar 31 : Desa Bago.....	21
Gambar 32 : Sketsa ide desain.....	25

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Prinsip Healing Architecture.....	9
Tabel 2 : Prinsip Healing Garden.....	10

BAB 1 : PENDAHULUAN

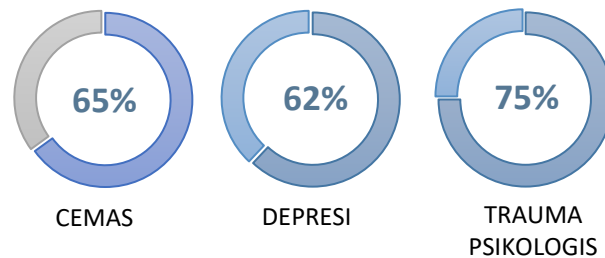


STUDI AWAL

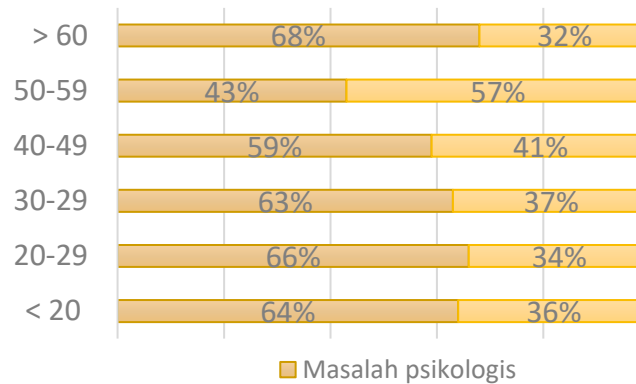
Pandemi COVID-19 tidak hanya mengancam kesehatan fisik, tetapi juga mengancam kesehatan mental. *World Health Organization (WHO)* menyatakan bahwa pandemi COVID-19 berdampak buruk pada Kesehatan mental masyarakat karena bisa menjadi faktor pemicu stres yang kemudian membuat orang lebih rentan mengalami gangguan mental. WHO juga telah melakukan survey terhadap 130 negara dari Juni hingga Agustus 2020, hasilnya adalah lebih dari 60% melaporkan gangguan kesehatan mental, diantaranya remaja dan anak-anak sebanyak 72% serta dewasa sebanyak 70%. [1].

Berdasarkan survei *Puslitbangkes Kemenkes pada 2020*, sekitar 6,8% masyarakat Indonesia mengalami gangguan mental akibat pandemi COVID-19 [2].

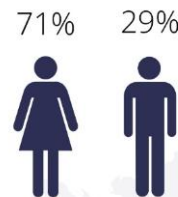
Sementara itu, *Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Indonesia tahun 2020*, setelah pandemi COVID-19, sebanyak 69% warga Indonesia memiliki masalah psikologis dengan rata-rata memiliki gejala cemas, depresi, dan trauma psikologis dengan masalah psikologis terbanyak ditemukan pada usia 17-29 tahun dan diatas 60 tahun. 13,4% diantaranya dari Jawa Timur [3].



Gambar 1 : Masalah psikologis menurut jenis
Sumber : www.pdskji.org



Gambar 2 : Masalah psikologis menurut umur
Sumber : www.pdskji.org



Gambar 3 : Masalah psikologis menurut kelamin
Sumber : www.pdskji.org

Fakta lain, pada Juli 2020, seorang pasien COVID-19 melakukan bunuh diri dengan melompat dari lantai 6 RSU Haji Surabaya, Jawa Timur. Korban diduga depresi akibat melakukan tes swab dan tujuh kali hasilnya selalu positif [4]. Hal ini menjadi bukti bahwa stigma terhadap COVID-19 bisa memicu kesehatan mental seseorang.

Berdasarkan *laporan Dinas Kesehatan Jawa Timur tahun 2019*, angka gangguan mental di Jawa Timur menduduki nomor 1 di Indonesia. Jumlah penduduk semua umur di provinsi Jawa Timur tahun 2019 adalah 39.698.631 orang, sementara jumlah Gangguan Mental Emosional (GME) usia diatas 15 tahun (6,8%) dari jumlah total penduduk Jawa Timur atau sekitar 1.889.655 kasus, jumlah depresi usia diatas 15 tahun 1.250.507 kasus (4,5%) [5]. Angka ini membuktikan bahwa banyak orang yang mengalami gangguan mental mulai dari usia remaja atau diatas usia 15 tahun.

Menurut Dinas Kesehatan Kabupaten Probolinggo tahun 2018, penderita gangguan mental di Kabupaten Probolinggo mencapai 1.654 orang dari total penduduk Kabupaten Probolinggo yaitu 1.128.464 [6].

Menurut Kepala Dinas Satpol PP Kota Probolinggo pada februari 2021, dalam dua pekan terakhir terdapat sedikitnya enam laporan orang depresi, salah satu faktor naiknya laporan depresi dipicu oleh pandemi COVID-19 dimana banyak pemutusan kerja dan ekonomi menurun. Sebagian besar warga tidak tahu bagaimana cara menanganinya, salah satu cara yaitu melapor ke Satpol PP dan Dinas Sosial, kemudian penanganan selanjutnya dikirim ke Rumah Sakit Jiwa Lawang [7]. hal ini dikarenakan Probolinggo belum ada fasilitas kesehatan mental.

Dari data tersebut, terlihat bahwa Probolinggo tergolong masih banyak kasus penderita gangguan mental. Dilihat dari beberapa permasalahan gangguan mental yang muncul di Probolinggo disebabkan oleh faktor ekonomi. Untuk Perancangan Pusat Terapi Mental di Kabupaten Probolinggo menggunakan pendekatan *Healing Architecture* agar menciptakan suasana yang berpengaruh terhadap mental dan fisik sehingga membantu proses penyembuhan pasien yang sejalan dengan nilai keislaman yang diambil dari QS. Ar-Ra'du ayat 28 tentang ketentraman hati dan QS. Yunus ayat 57 tentang Al-Qur'an adalah obat hati.

Dari studi awal tersebut, dapat diambil Judul Proposal Desain ini yaitu :

FAKTA

Menurut Survey WHO terhadap 130 negara dari Juni hingga Agustus 2020, hasilnya lebih dari 60% melaporkan gangguan kesehatan mental, diantaranya dewasa, remaja, dan anak-anak.

Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Indonesia tahun 2020, setelah pandemi COVID-19, sebanyak 69% warga Indonesia memiliki masalah psikologis dengan rata-rata memiliki gejala cemas, depresi, dan trauma psikologis. 13,4% dari Jawa Timur

Menurut news detik Jatim, seorang pasien COVID-19 melakukan bunuh diri di RSU Haji Surabaya, Jawa Timur. Korban diduga depresi akibat melakukan tes swab dan tujuh kali hasilnya selalu positif

Menurut Kepala Dinas Satpol PP Kota Probolinggo pada februari 2021, dalam dua pekan terakhir terdapat sedikitnya enam laporan orang depresi, salah satu faktor naiknya laporan depresi dipicu oleh ekonomi.

Dampak pandemi COVID-19



PHK
Pendapatan menurun
Stigma COVID-19
Pembatasan sosial
DII

• Cemas
• Stress
• Depresi

Penderita gangguan mental meningkat semenjak adanya pandemi COVID-19.

ISU

“PERANCANGAN PUSAT TERAPI MENTAL DENGAN PENDEKATAN HEALING ARCHITECTURE DI KABUPATEN PROBOLINGGO”.

TUJUAN DAN KRITERIA DESAIN

TUJUAN PERANCANGAN :

1. Menghasilkan rancangan pusat terapi mental dengan pendekatan healing architecture.
2. Menghasilkan rancangan pusat terapi mental yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman, diambil dari QS. Ar-Ra'du ayat 28 tentang ketenangan hati dan QS. Yunus ayat 57 tentang Al-Qur'an sebagai obat hati.

KRITERIA DESAIN :

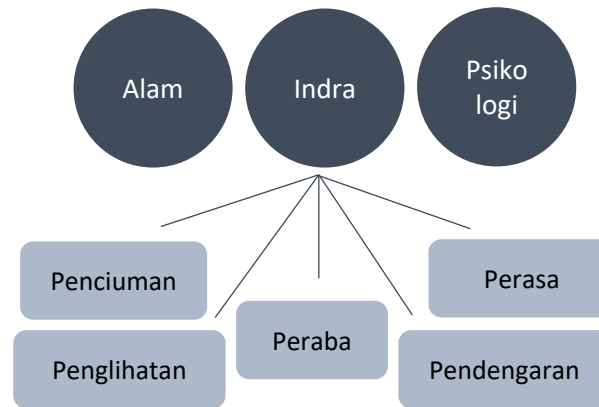
- OBJEK

Perancangan Pusat Terapi Mental ini diharapkan dapat menerapkan bangunan yang sehat secara fisik dan metafisik sehingga menjadi tempat yang nyaman bagi penderita gangguan mental. Penderita gangguan mental dalam fasilitas ini adalah tingkat sedang dan rendah.

- PENDEKATAN

Perancangan ini menggunakan pendekatan *Healing Architecture* agar dapat menciptakan suasana yang berpengaruh terhadap mental dan fisik pasien untuk membantu proses penyembuhan.

Menurut Murphy (2008) dalam (Lidayana, Alhamdani, & Pebriano, 2013), terdapat tiga prinsip yang digunakan dalam mendesain *Healing Architecture*, yaitu alam, indra, dan psikologi [8].



- NILAI KEISLAMAMAN

Pusat Terapi mental ini dirancang untuk menjadikan pasien selalu mengingat sang pencipta alam beserta isinya, yang sesuai dengan nilai keislaman dalam QS. Ar-Ra'du ayat 28 yang memiliki makna bahwa setiap kali mengingat sang pencipta (Allah), maka hati menjadi tenang, dan QS Yunus Ayat 57 yang bermakna Al-Qur'an menjadi obat hati agar selalu mengingat Allah SWT.

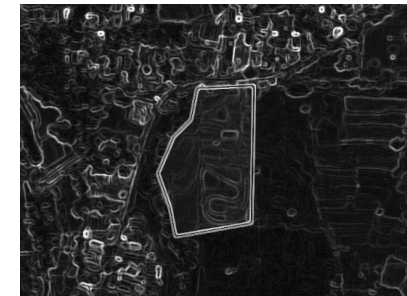
RUANG LINGKUP DESAIN

Dalam perancangan ini terdapat beberapa batasan yang ada, diantaranya :

- RUANG LINGKUP FUNGSI

Sebagai pusat terapi mental yang memperhatikan kesembuhan pasien dengan memanfaatkan alam sebagai penerapan dari pendekatan healing architecture dan menerapkan nilai keislaman sebagai penerapan dari QS. Ar-Ra'du ayat 28 dan QS. Yunus ayat 57 yang bisa menenangkan hati dengan mengingat sang pencipta (Allah).

- RUANG LINGKUP LOKASI



Gambar 4 : Tapak ruang lingkup lokasi
Sumber : *google earth*

Lokasi objek berada di Jl. Raya Bago, Kecamatan Besuk, kabupaten Probolinggo. Lokasi ini merupakan lokasi yang strategis karena berada di wilayah pedesaan yang jauh dari keramaian sehingga mendukung untuk pusat terapi mental.

• **RUANG LINGKUP OBJEK**

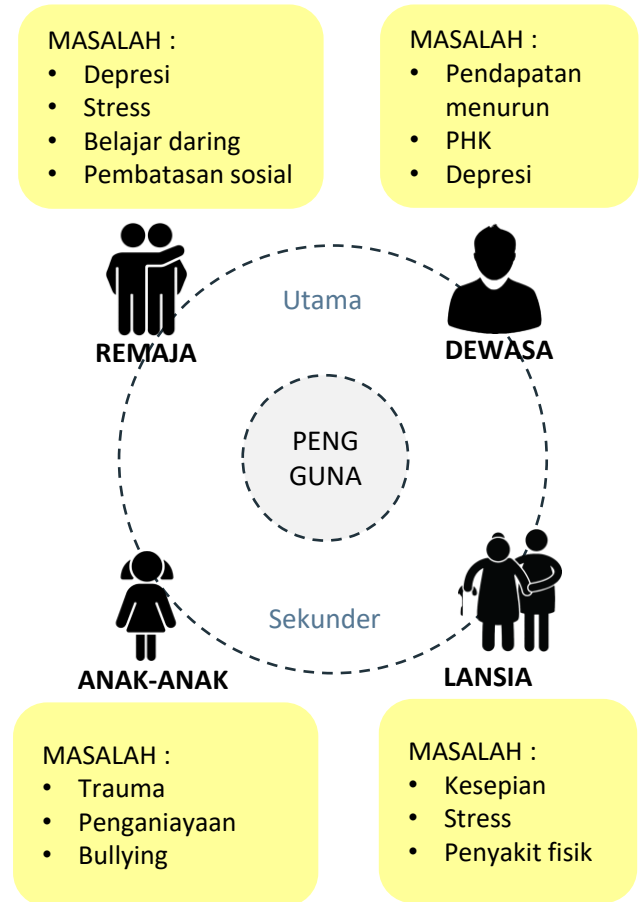
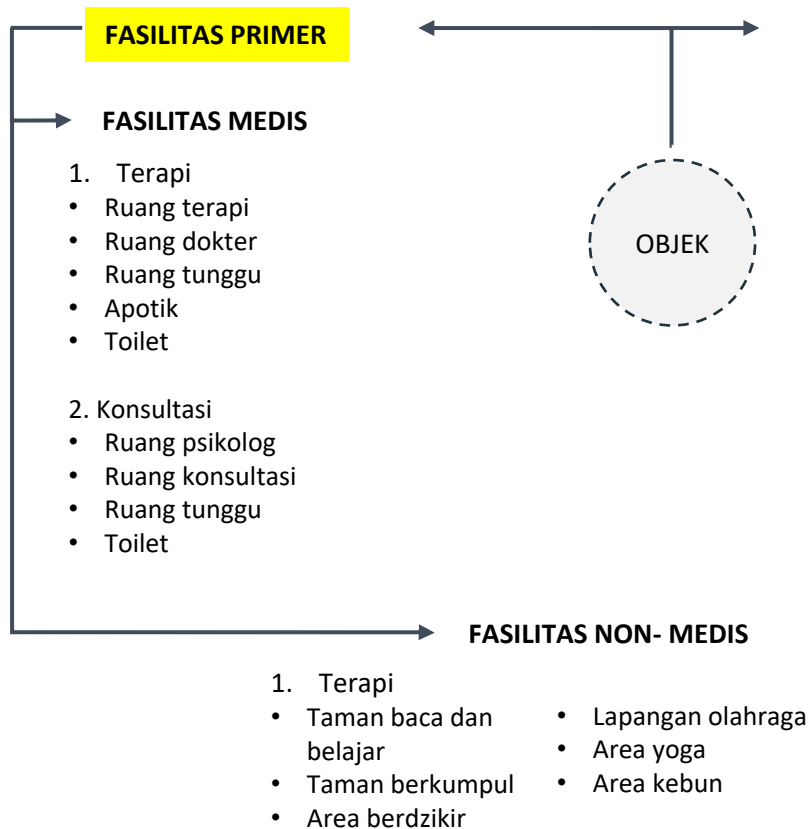
Sebuah fasilitas untuk penanganan penderita gangguan mental dengan kategori sedang dan ringan, untuk kategori sedang terdapat ruang inap. Objek pada rancangan menyediakan sarana dan prasarana yang digunakan dalam skala pelayanan Kabupaten/Kota Probolinggo.

• **RUANG LINGKUP PENGELOLA**

Pusat terapi mental dibawah pengelolaan Puskesmas Bago, Kabupaten Probolinggo, karena belum memiliki fasilitas terapi mental, sehingga memungkinkan puskesmas tersebut untuk memiliki fasilitas terapi mental di kemudian hari.

• **RUANG LINGKUP PENGGUNA**

Pengguna utama adalah remaja usia 15-19 tahun dan dewasa usia 20-50 tahun. Pengguna sekunder adalah anak-anak usia 7-14 tahun dan lansia usia 51-70 tahun.

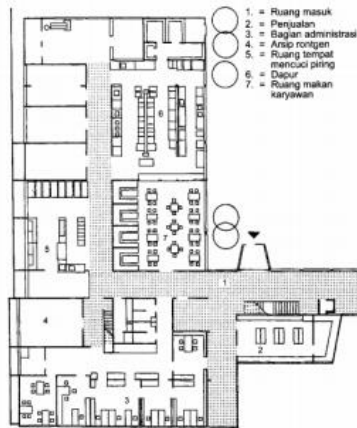


BAB 2 : DATA



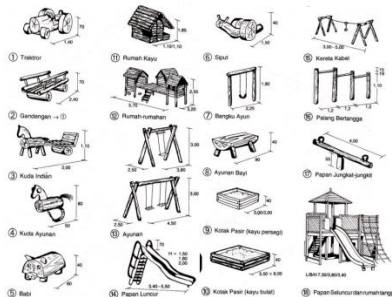
2. Fasilitas Non-Medis

- Fasilitas Administrasi



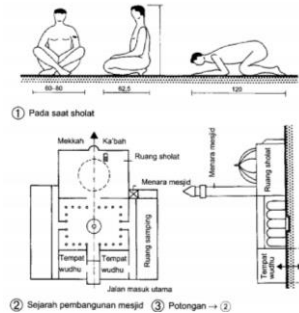
Gambar 9 : Bangunan Ruang Administrasi
Sumber : *Data Arsitek Jilid 2*

- Fasilitas relaksasi : taman terbuka, area komunal, area bermain



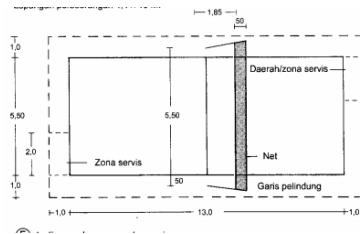
Gambar 10 : Fasilitas area bermain
Sumber : *Data Arsitek Jilid 2*

- Fasilitas terapi : musholla/ area berdzikir



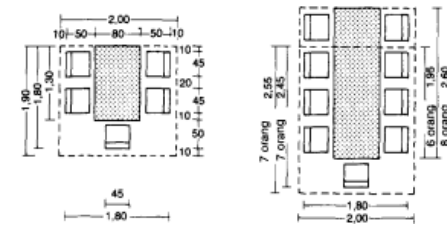
Gambar 11 : Bangunan Ruang Sholat
Sumber : *Data Arsitek Jilid 2*

- Fasilitas sekunder : area olahraga

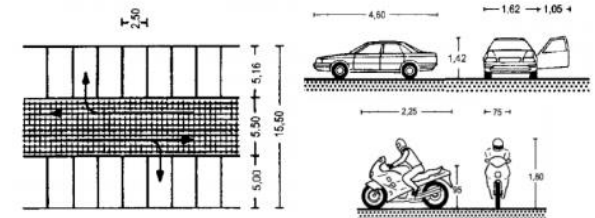


Gambar 12 : Lapangan bermain
Sumber : *Data Arsitek Jilid 2*

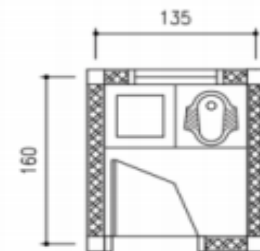
- Fasilitas penunjang : area servis, tempat parkir, WC umum, cafetaria, gudang



Gambar 13 : Meja makan
Sumber : *Data Arsitek Jilid 2*



Gambar 14 : Area Parkir
Sumber : *Data Arsitek Jilid 2*



Gambar 15 : Toilet
Sumber : *Data Arsitek Jilid 2*

Kesimpulan : Kebutuhan ruang pada pusat terapi mental diperoleh dari fungsi dan aktivitas pengguna yang dibagi menjadi tiga yaitu primer dan penunjang.

REFERENSI PENDEKATAN DESAIN

Healing Architecture merupakan penyembuhan pasien yang dilakukan melalui desain arsitektur.

Menurut Departement of Health, 2001 , Secara psikologis, *healing environment* membantu proses pemulihan pasien menjadi

lebih cepat, mengurangi rasa sakit dan stress. Ada enam dimensi untuk perawatan pasien, antara lain : rasa kasih sayang, empati, koordinasi dan integrasi, informasi dan komunikasi, kenyamanan fisik, dukungan emosional, keterlibatan keluarga dan teman-teman [11].

Menurut Murphy (2008) dalam Lidayana, dkk (2012), ada tiga prinsip yang digunakan dalam mendesain dengan pendekatan healing environment, yaitu alam, indra dan psikologis.

PRINSIP	PENJELASAN
<p>ALAM →</p>	<p>Unsur alam dapat membantu menghilangkan stress yang diderita dalam pengobatan pasien, karena alam dapat menurunkan kadar hormon stress dan meningkatkan energi.</p>
<p>INDERA →</p> <ul style="list-style-type: none"> → EKSTERNAL → INTERNAL 	<p>a) Indra pendengaran → suara yang menyenangkan menciptakan sensasi kenikmatan yang mempengaruhi saraf</p> <p>b) Indra penglihatan → sesuatu yang dapat membuat mata dan hati menjadi santai</p> <p>c) Indra peraba → sentuhan merupakan mekanisme dasar dalam menjelajahi dunia</p> <p>d) Indra penciuman → bau yang menyenangkan dapat menurunkan tekanan darah dan detak jantung</p> <p>e) Indra perasa → kualitas makanan dan minuman yang ditawarkan harus diperhatikan</p> <hr/> <p>a) al-hiss al-mushtarak/ Akal sehat → Akal yang berpikir dengan jelas</p> <p>b) al-khayaliyyah/ Representasi → Pemaknaan kembali dari sebuah objek melalui indra eksternal</p> <p>c) al-wahmiyyah/ Estimasi → Perkiraan dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>d) al-hafidzah and al-dhakirah/ Ingatan dan pengingatan Kembali → mengingat sesuatu atau kejadian terdahulu</p> <p>e) al-mutakhayyilah/ imajinasi → Berpikir atau berangan-angan [12].</p>
<p>PSIKOLOGIS →</p>	<p>Respon yang diberikan oleh makhluk hidup terhadap lingkungannya.</p>




Tabel 1 : Prinsip Healing Architecture [8]






Aspek alam dalam bangunan ini dimunculkan dengan adanya *Healing Garden*. Menggunakan prinsip dari Stigsdotter & Grahn (2002) [13].



PRINSIP	PENJELASAN
1. Serene/ tenang	Suasana yang damai, contohnya air
2. Wild/ liar	Desain seperti tanaman dan bebatuan yang terjadi secara alami
3. Rich in Species/ kaya jenis	Berbagai spesies tumbuhan
4. Space/ Ruang	Sebuah ruang yang memberikan rasa tenang
5. The Common/ Alami	Suasana terbuka hijau
6. The pleasure Garden/ Menyenangkan	Area bersantai dan bermain yang bisa menyenangkan hati pengguna





Tabel 2 : Prinsip Healing Garden






Jenis tanaman yang berfungsi sebagai *healing*, dibagi menjadi lima jenis, diantaranya tanaman peneduh, tanaman aromaterapi, tanaman penutup tanah, tanaman estetika, dan tanaman kebun.

A.	Tanaman Peneduh Nama	Gambar
1.	Ketapang (<i>Terminalia cattapa</i>)	
2.	Sakura kuning (<i>Handroanthus chrysotrichus</i>)	
3.	Akasia (Acacia)	

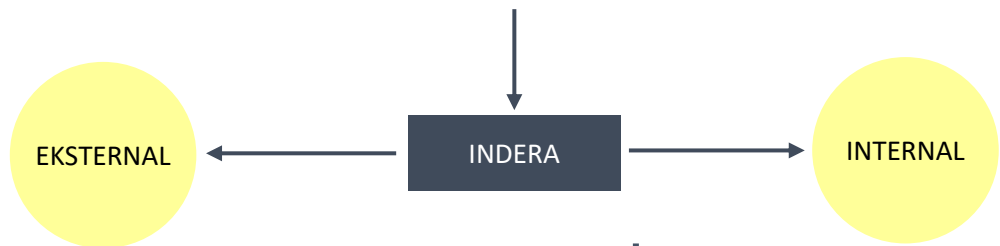
B.	Tanaman Aromaterapi Nama	Gambar
1.	Melati (<i>Jasminum sambac</i>)	
2.	Lavender (<i>Lavandula</i>)	
3.	(<i>Geranium</i>)	
4.	Pandanwangi (<i>Pandanus</i>)	
5.	Chamomile (<i>Matricaria chamomilla</i>)	

C.	Tanaman Penutup Tanah Nama	Gambar
1.	Rumput gajah mini (<i>Axonopus compressus</i>)	
2.	Sutra Bombay (<i>Portulaca</i>)	

D.	Tanaman Estetika Nama	Gambar
1.	Mawar (<i>Rosa L</i>)	
2.	Bambu kuning (<i>Bambusa vulgaris</i>)	
3.	Bugenvil (<i>Bougainvillea spectabilis</i>)	
4.	Pucuk merah (<i>Syzygium paniculatum</i>)	

E.	Tanaman Kebun Nama	Gambar
1.	Mangga (<i>Mangifera indica</i>)	
2.	Stroberi (<i>Fragaria</i>)	
3.	Pakcoy (<i>Brassica rapa subsp. Chinensis</i>)	
4.	Tomat (<i>Solanum lycopersicum</i>)	
5.	Lidah buaya (<i>Aloe vera</i>)	

PENERAPAN



	Pendengaran	Penglihatan	Peraba	Penciuman	Perasa	Akal sehat	Imajinasi	Ingatan
ALAM	Memasukkan suara kicauan burung dan percikan air.	Memaksimalkan pemandangan alam	Berinteraksi dengan air dan tanaman	Memasukkan wangi tanaman sebagai penghilang stress	Memunculkan kebun buah	Menikmati suasana alam dengan bersantai	Area outdoor untuk memunculkan ide atau imajinasi	Menampilkan suasana alam menjadi pengingat akan kebesaran sang pencipta.
PSIKOLOGI	Mendengarkan dan melantunkan ngaji atau dzikir	Penggunaan psikologi warna pada bangunan	Penggunaan material yang aman dan nyaman	Aromaterapi di setiap ruangan	-	Memberikan motivasi kepada pasien untuk mendapatkan kesembuhan	Area baca sebagai terapi non-medis	Estimasi Belajar, mengaji dan berdzikir

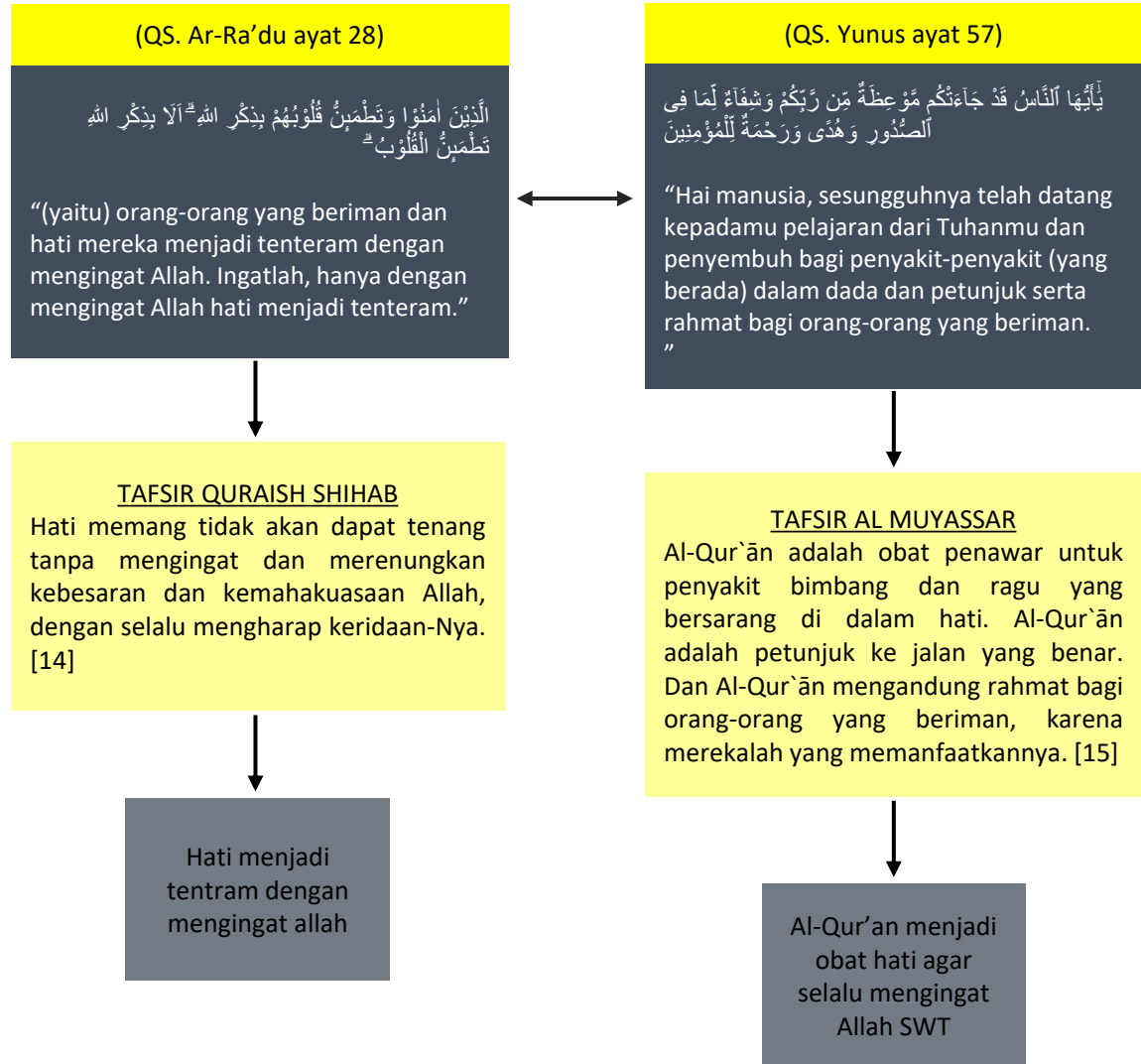


REFERENSI KEISLAMAN DESAIN

Nilai keislaman dalam rancangan pusat terapi mental ini diharapkan sejalan dengan nilai-nilai Al-Qur'an di dalam desain bangunan, agar dapat dirasakan langsung oleh pengguna yang menonjolkan alam di dalam desain. Disebutkan dalam firman Allah SWT disamping.

Dari penjelasan firman Allah SWT tersebut, diperoleh penerapan prinsip islami dalam bangunan :

- Memfasilitasi area berdzikir karena dzikir merupakan terapi yang mengandung unsur spiritual kerohanian yang dapat membangkitkan kesehatan mental, serta dapat meningkatkan kesehatan fisik. Sehingga mempercepat proses penyembuhan pasien.
- Memfasilitasi area taman outdoor sebagai *healing* atau penyembuhan pasien dengan cara mengingat sang pencipta alam tersebut supaya hati menjadi tenang.



STUDI PRESEDEN OBJEK

Psychopedagogical Medical Center

Architects : Comas-Pont Arquitectos

Area : 1657 m²

Year : 2015

Location : Spain

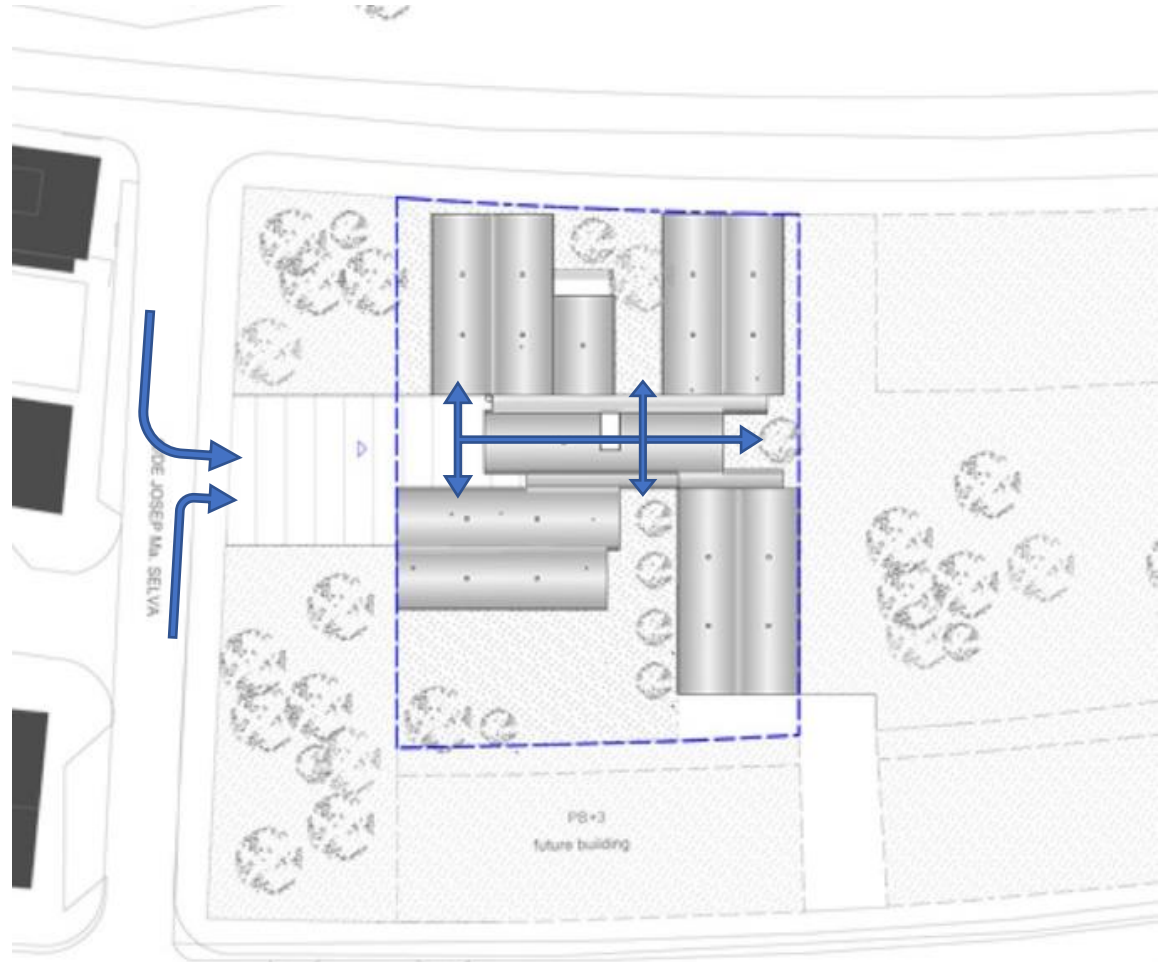
Bangunan sebagai layanan rehabilitasi bagi penderita gangguan mental. kehangatan ruang interior menambah hubungan antara bangunan dan alam, menjadikan ini bangunan yang sehat [16].

Konsep pada bangunan yaitu :

- 1.) Bangunan modular yang disusun dengan modul selebar 6 meter
- 2.) Penyediaan kebun sebagai bagian dari terapi
- 3.) Hemat energi

Aksesibilitas menuju tapak yaitu melalui satu jalan raya.

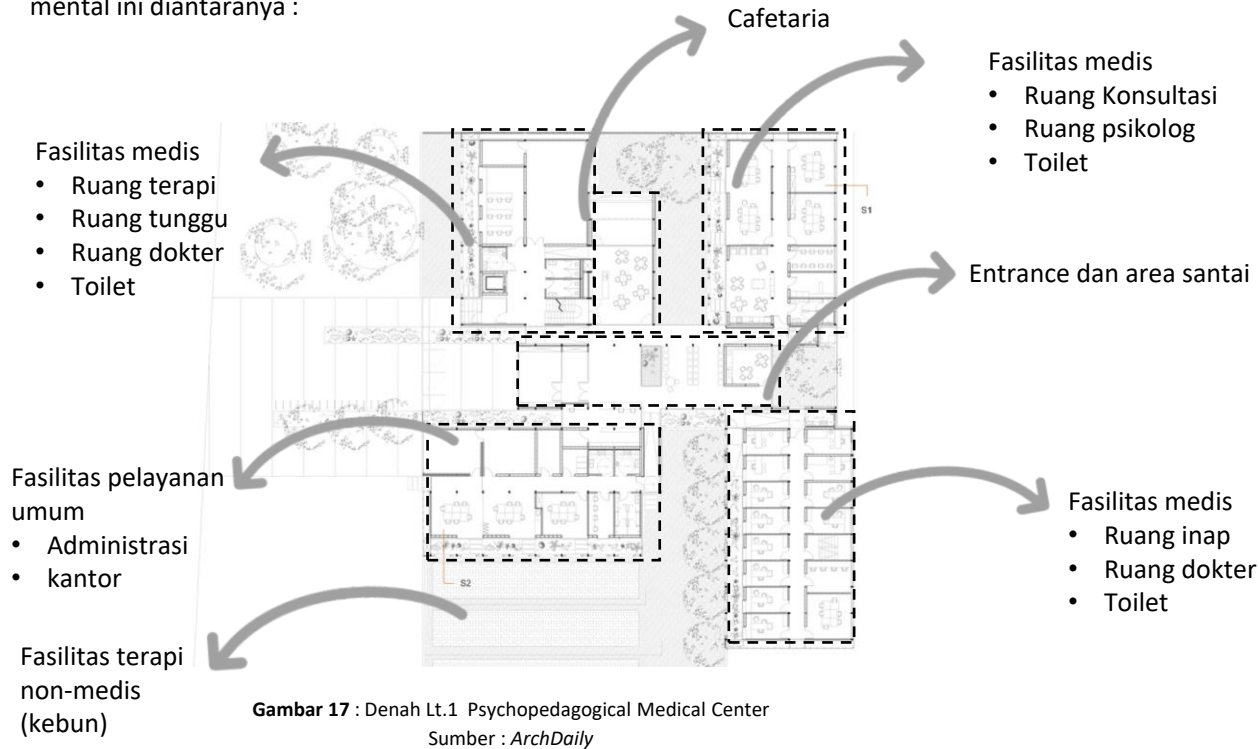
Sirkulasi pada tapak yaitu dengan *one gate system* yaitu terdapat satu pintu untuk masuk dan keluar tapak.



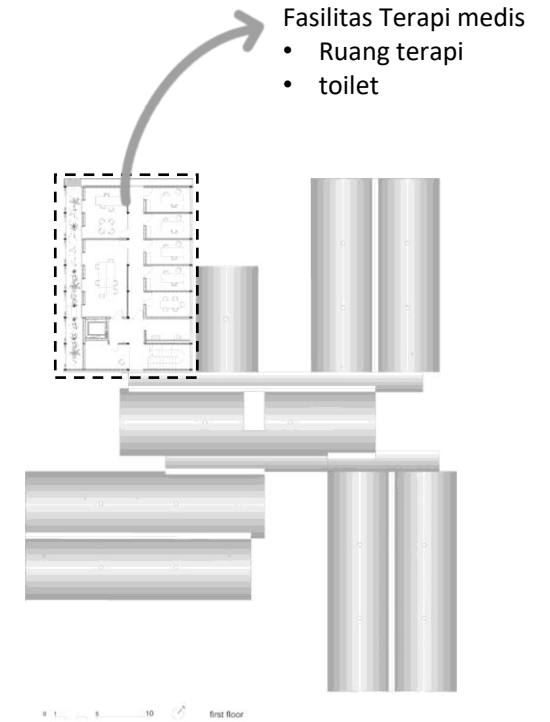
Gambar 16 : Psychopedagogical Medical Center

Sumber : ArchDaily

Fasilitas yang ada di dalam pusat pelayanan mental ini diantaranya :



Gambar 17 : Denah Lt.1 Psychopedagogical Medical Center
Sumber : ArchDaily



Gambar 18 : Denah Lt.2 Psychopedagogical Medical Center
Sumber : ArchDaily



Gambar 19 : Psychopedagogical Medical Center
Sumber : ArchDaily



Gambar 20 : Psychopedagogical Medical Center
Sumber : ArchDaily

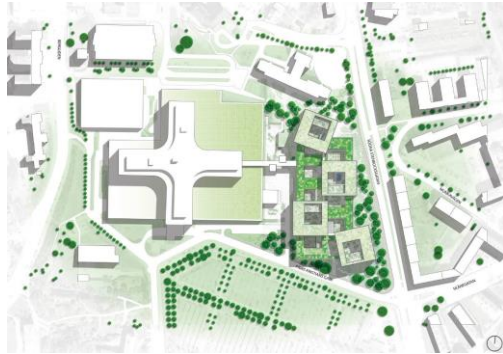


Gambar 21 : Psychopedagogical Medical Center
Sumber : ArchDaily

STUDI PRESEDEN PENDEKATAN

Helsingborg Hospital Extension Winning Proposal

Architects : Schmidt Hammer Lassen Arch
Area : 35000 m2
Year : 2013
Location : Helsingborg, Sweden



Gambar 22: Helsingborg Hospital
Sumber : ArchDaily

Bangunan ini merupakan fasilitas rumah sakit yang menerapkan pendekatan *Healing Architecture* pada bangunannya untuk penyembuhan pasien yang dilakukan melalui desain arsitektur [17].

Berikut beberapa prinsip *Healing Architecture* dari Murphy yang diterapkan pada bangunan.



Gambar 23: Helsingborg Hospital
Sumber : ArchDaily

- Penerapan aspek Nature

Bangunan sudah memiliki penghawaan dan pencahayaan yang baik dengan adanya bukaan di setiap bagian tengah massa bangunan. Bukaan digunakan sebagai innercourt berupa healing garden yang dapat diakses secara publik.



Gambar 24: Helsingborg Hospital
Sumber : ArchDaily

- Penerapan aspek indra

Indra Pendengaran → Adanya suara percikan air

Indra Penglihatan → Memaksimalkan pemandangan alam

Indra Penciuman → Menghadirkan aroma wangi tanaman

Indra Peraba → Pengguna bisa berinteraksi langsung dengan menyentuh air dan tanaman.



Gambar 25: Helsingborg Hospital
Sumber : ArchDaily



Gambar 26: Helsingborg Hospital
Sumber : ArchDaily

- Penerapan aspek psikologis

Bangunan memberikan kenyamanan fisik pada pengguna. Tempat tidur menciptakan halaman dalam yang memberikan ketenangan dan keamanan. Bangunan juga memaksimalkan suasana alam dalam bangunan sehingga bisa melakukan interaksi sesama pasien.

DATA KAWASAN

Lokasi perancangan berada di kawasan Kecamatan Besuk, Kabupaten probolinggo. Kecamatan Besuk merupakan lokasi yang tepat untuk perancangan pusat terapi mental karena di Kecamatan Besuk merupakan kawasan dengan pelayanan Kesehatan yang kurang memadai.

LUAS WILAYAH

35,04 km² atau 3504 Ha.

Terdiri dari 17 Desa

BATAS WILAYAH

Utara : Kecamatan Kraksaan & Kecamatan Paiton

Timur : Kecamatan Paiton

Selatan : Kecamatan Pakuniran

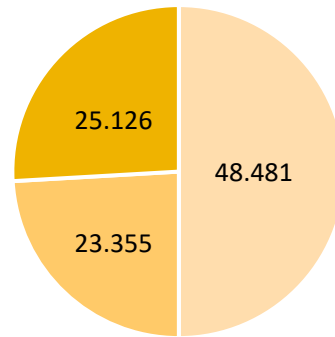
Barat : Kecamatan Kraksaan& Kecamatan Gading

FUNGSI KAWASAN

Menurut PERDA RTRW Kabupaten Probolinggo Pasal 51 ayat 4n, kawasan berfungsi sebagai PPK, yaitu kawasan yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala kecamatan [18].

DEMOGRAFI

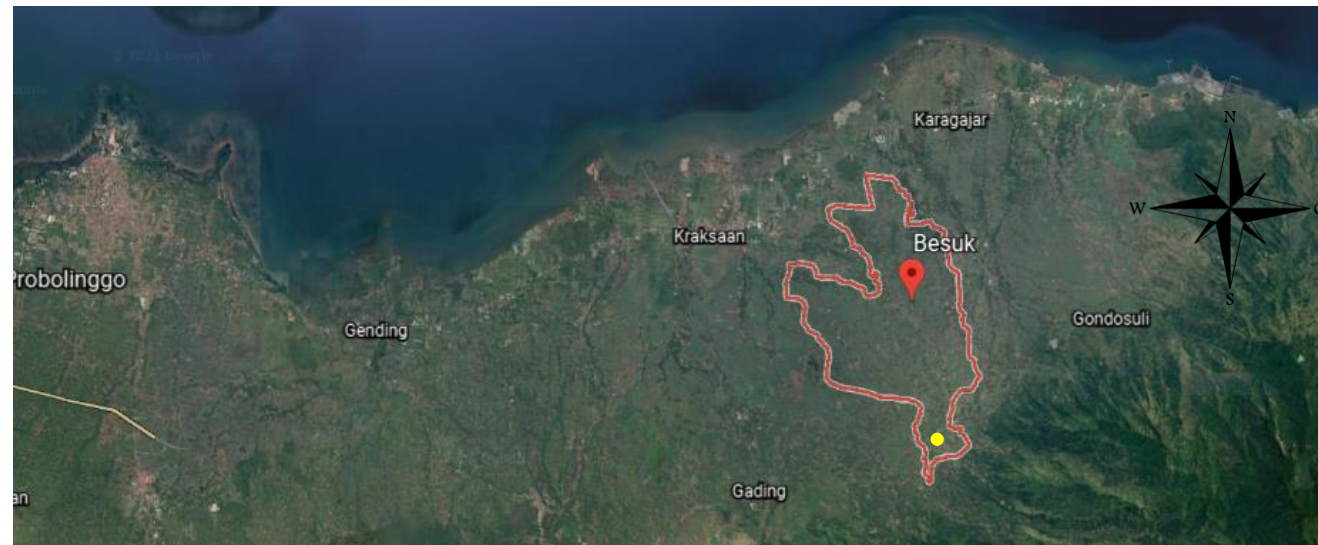
Jumlah penduduk Kecamatan Besuk sebanyak 48.481 jiwa pada tahun 2019. [19]



■ Jumlah ■ Pria ■ Wanita

SOSIAL, BUDAYA, EKONOMI

Kondisi sosial budaya di kawasan tapak yaitu memiliki Bahasa daerah yaitu Bahasa Jawa dan Bahasa Madura, di sepanjang jalan kecamatan besuk terdapat banyak toko sebagai mata pencaharian yaitu pedagang. Tingkat perekonomian penduduk di kawasan paling tinggi melalui perdagangan.



Gambar 27 : Peta Kecamatan Besuk
Sumber : google earth

AKSESIBILITAS

Akses dari jalan pantura Kraksaan Probolinggo ke kawasan Kecamatan Besuk sekitar 6 km. dengan lebar jalan 6 m bisa dilewati kendaraan roda empat dari arah berlawanan.

RTRW KAB. PROBOLINGGO

Peraturan Daerah Kabupaten Probolinggo tahun 2015 tentang bangunan Gedung [20].

Pasal 20 ayat 2

Penetapan KDB dibedakan dalam tingkatan tinggi atau kawasan padat yaitu sebesar 60% sampai dengan 100%, kawasan sedang sebesar 30% sampai dengan 60%, sedangkan untuk kawasan renggang sebesar 30%.

Pasal 20 ayat 3

Penetapan KLB dibedakan dalam tingkatan bangunan tinggi yaitu 8 lantai, bangunan sedang yaitu 5 sampai 8 lantai, sedangkan bangunan rendah yaitu maksimal 4 lantai.

Pasal 34 ayat 2

RTH dengan luas maksimum 25%

KELAYAKAN KAWASAN

Kecamatan Besuk merupakan kawasan dengan fasilitas pelayanan umum seperti sekolah, bank, kantor desa, dan terdapat 2 puskesmas, namun belum melayani masalah gangguan mental.

INFRASTRUKTUR

- Jaringan listrik

Jaringan listrik pada Kawasan bersumber dari PLN

- Air bersih

Air bersih bersumber dari sumur yang disambungkan ke sanyo.

- Saluran air kotor

Saluran air kotor dari permukiman warga yaitu septictank.

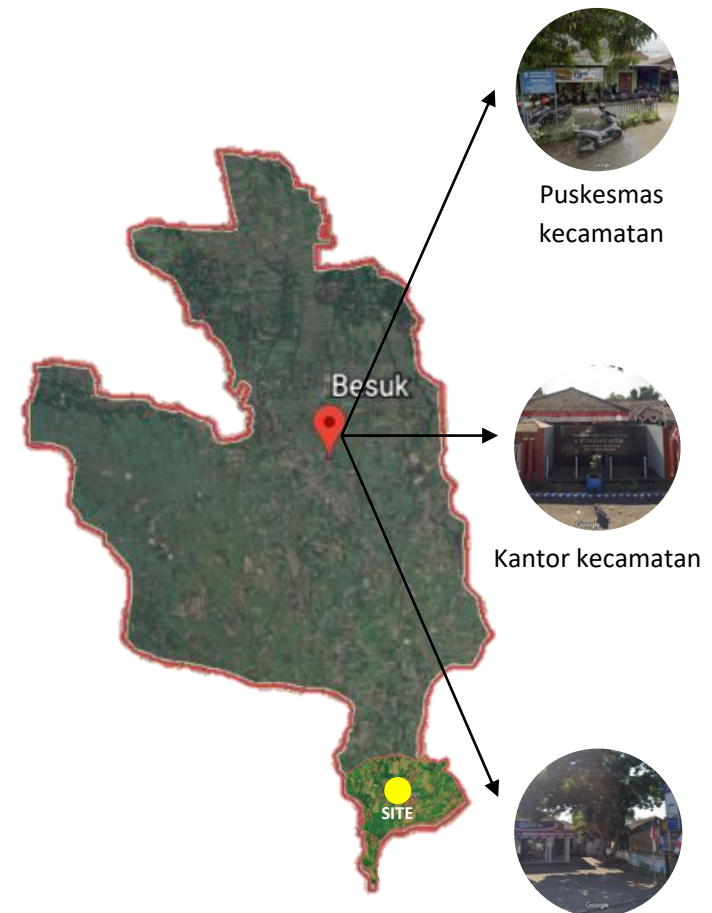
- Sampah

Belum memiliki tempat pembuangan sampah umum

- Trotoar

Belum memiliki trotoar di sepanjang jalan

FASILITAS SEKITAR



Gambar 28 : Peta Kecamatan Besuk
Sumber : google maps

DATA TAPAK

LOKASI



Gambar 29 : Tapak
Sumber : Google Earth

Lokasi tapak berada di Jalan Raya Bago,
Kecamatan Besuk, Kabupaten Probolinggo

UKURAN

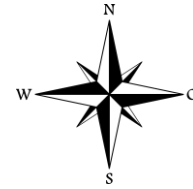
Luas tapak : 13,012.63 m² atau 1,3 Ha

Keliling tapak : 467,41 m

DEMOGRAFI

Data Pemerintah Desa Bago tahun 2020,
penduduk di Desa Bago sebanyak 3187 jiwa [21].

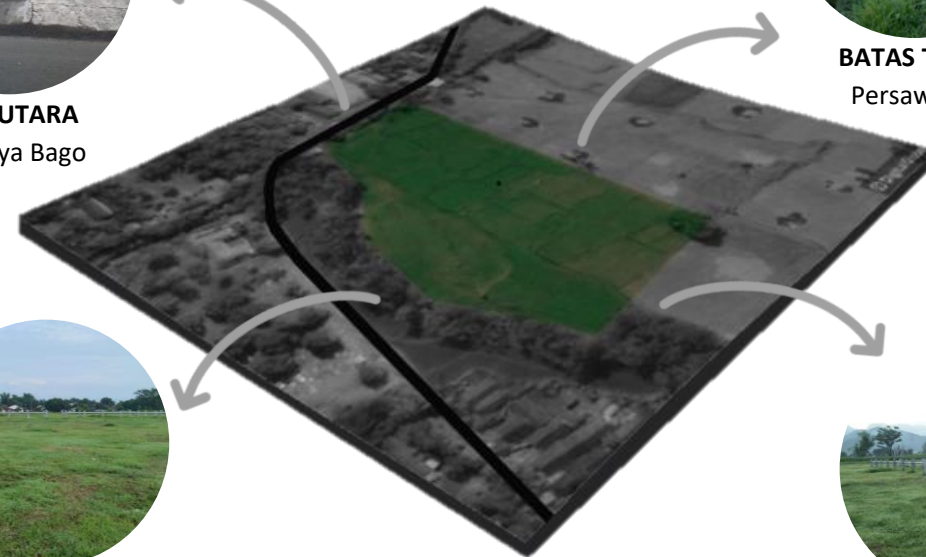
BATAS-BATAS DAN VIEW



BATAS UTARA
Jalan Raya Bago



BATAS TIMUR
Persawahan



BATAS BARAT
Persawahan & Jalan Raya



BATAS SELATAN
Persawahan

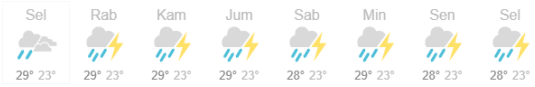
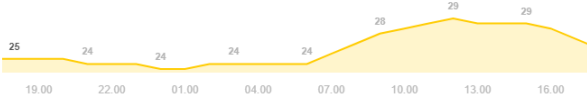
MATAHARI

Bago, Probolinggo, Jawa Timur
 Selasa 18.00
 Berawan

25 °C | °F

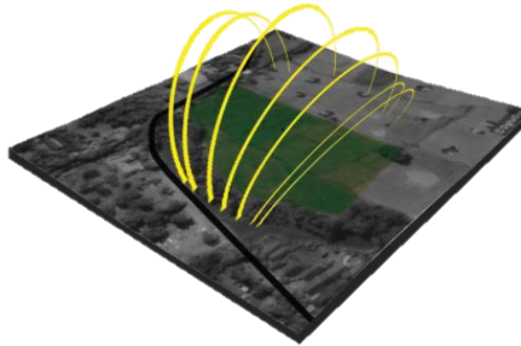
Presipitasi: 34%
 Kelembaban: 90%
 Angin: 8 km/h

Suhu Presipitasi Angin

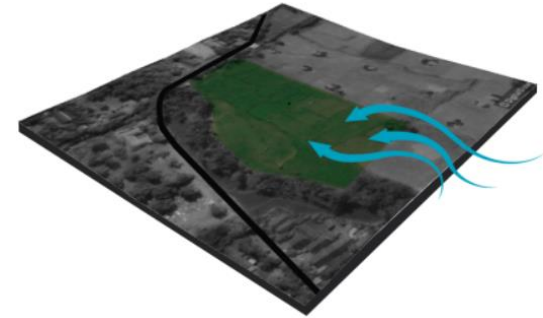


Suhu rata-rata tapak adalah 25°C

Pencahayaan pada tapak optimal karena tapak merupakan lahan kosong yang berada di area persawahan dan jauh dari permukiman penduduk.

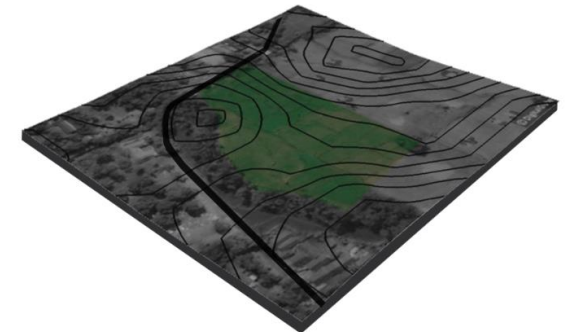


Kecepatan angin ialah 8km/h dan curah hujan 34% dengan kelembaban 90%.

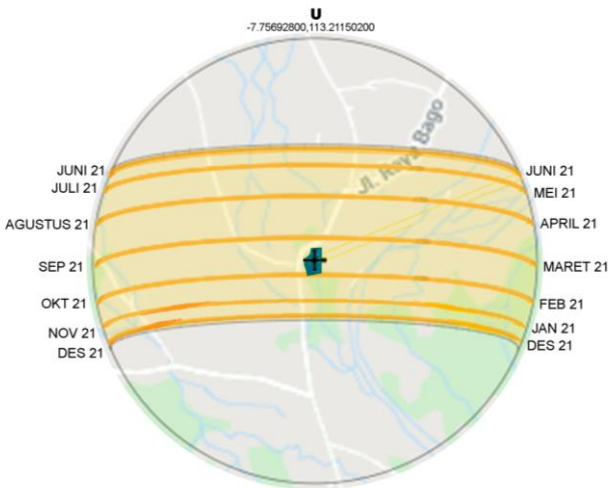


TOPOGRAFI

Topografi pada tapak yaitu landai. Ketinggian per garis kontur adalah 1 meter.



ANGIN DAN AIR

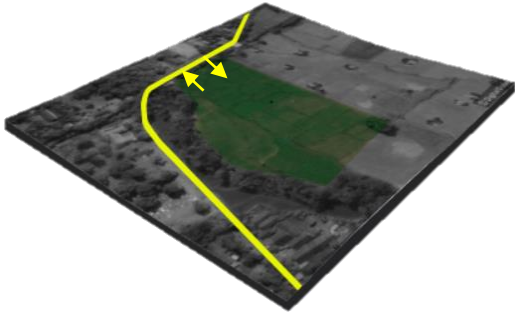


Gambar 30 : Sunpath
 Sumber : sun-direction.com

AKSESIBILITAS

Akses menuju tapak → melalui jalan raya bago

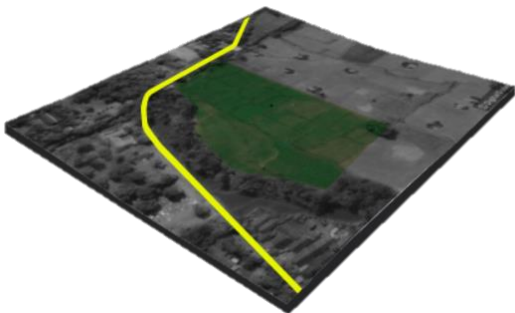
Akses keluar tapak → ke jalan raya bago



SIRKULASI

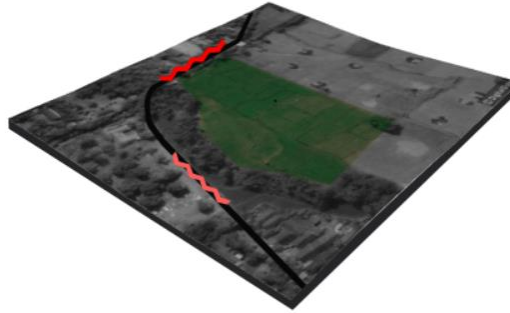
Jalan raya Bago memiliki lebar 5m dan bisa dilewati 2 kendaraan roda 4 dari arah berlawanan.

Kepadatan kendaraan di jalan raya bago tergolong sepi. Pejalan kaki di jalan raya bago sepi karena jalan tidak memiliki trotoar, hanya digunakan untuk menyebrang.





KEBISINGAN

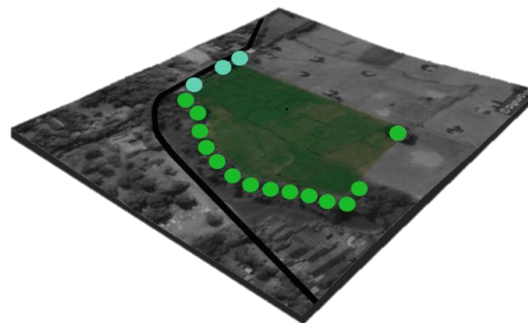
Kebisingan pada tapak sedang, karena jalan tidak ramai, sehingga memungkinkan untuk proses penyembuhan.



VEGETASI

Tapak merupakan area persawahan, terdapat beberapa vegetasi diantaranya :

-  Pohon pisang
-  Pohon akasia



BUDAYA

Penduduk memiliki budaya lokal yaitu tahlil dan pengajian, karena masyarakat mayoritas bergama islam. Bahasa daerah yang digunakan yaitu bahasa jawa dan ada juga yang berbahasa madura.

SOSIAL

Kehidupan sosial masyarakat rata-rata individu dan tidak terlalu dekat antar tetangga.

EKONOMI

Kondisi ekonomi masyarakat mayoritas dari hasil pertanian dan perdagangan.



KONDISI FISIK LINGKUNGAN



Puskesmas Bago



SMAN 1 Besuk



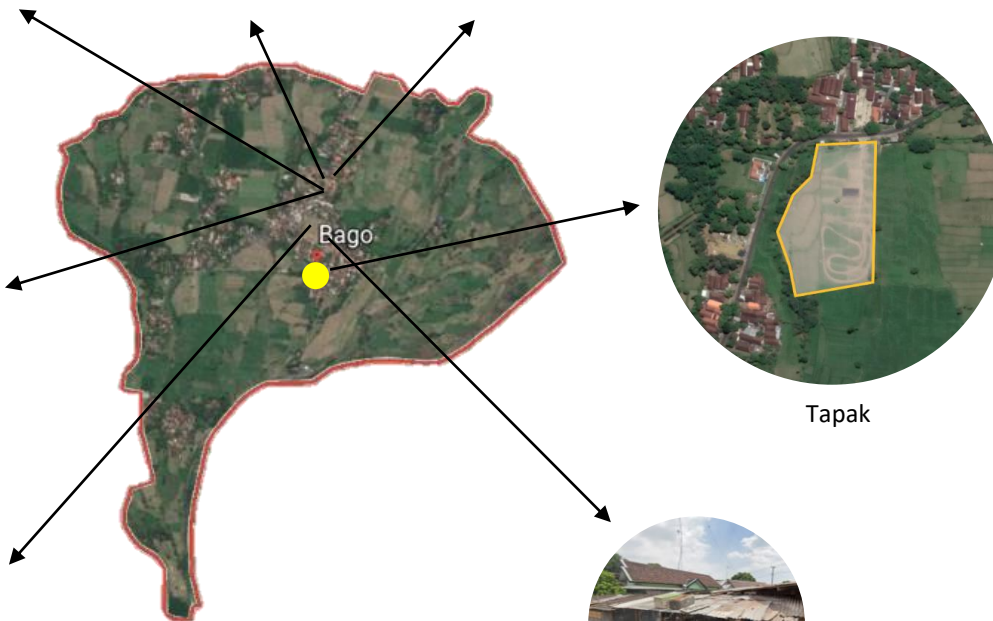
SMPN 2 Besuk



Kantor Desa Bago



SDN Bago



Gambar 31 : Desa Bago
Sumber : Google Earth



Tapak



Pasar Tradisional Bago

INFRASTRUKTUR

- Jaringan listrik

Jaringan listrik pada tapak bersumber dari PLN

- Air bersih

Air bersih pada Desa Bago bersumber dari sumur yang disambungkan ke sanyo, ada juga yang menggunakan tandon atas

- Saluran air kotor

Saluran air kotor dari permukiman warga yaitu ada yang ke sungai dan septictank

- Sampah

Belum memiliki tempat pembuangan sampah umum

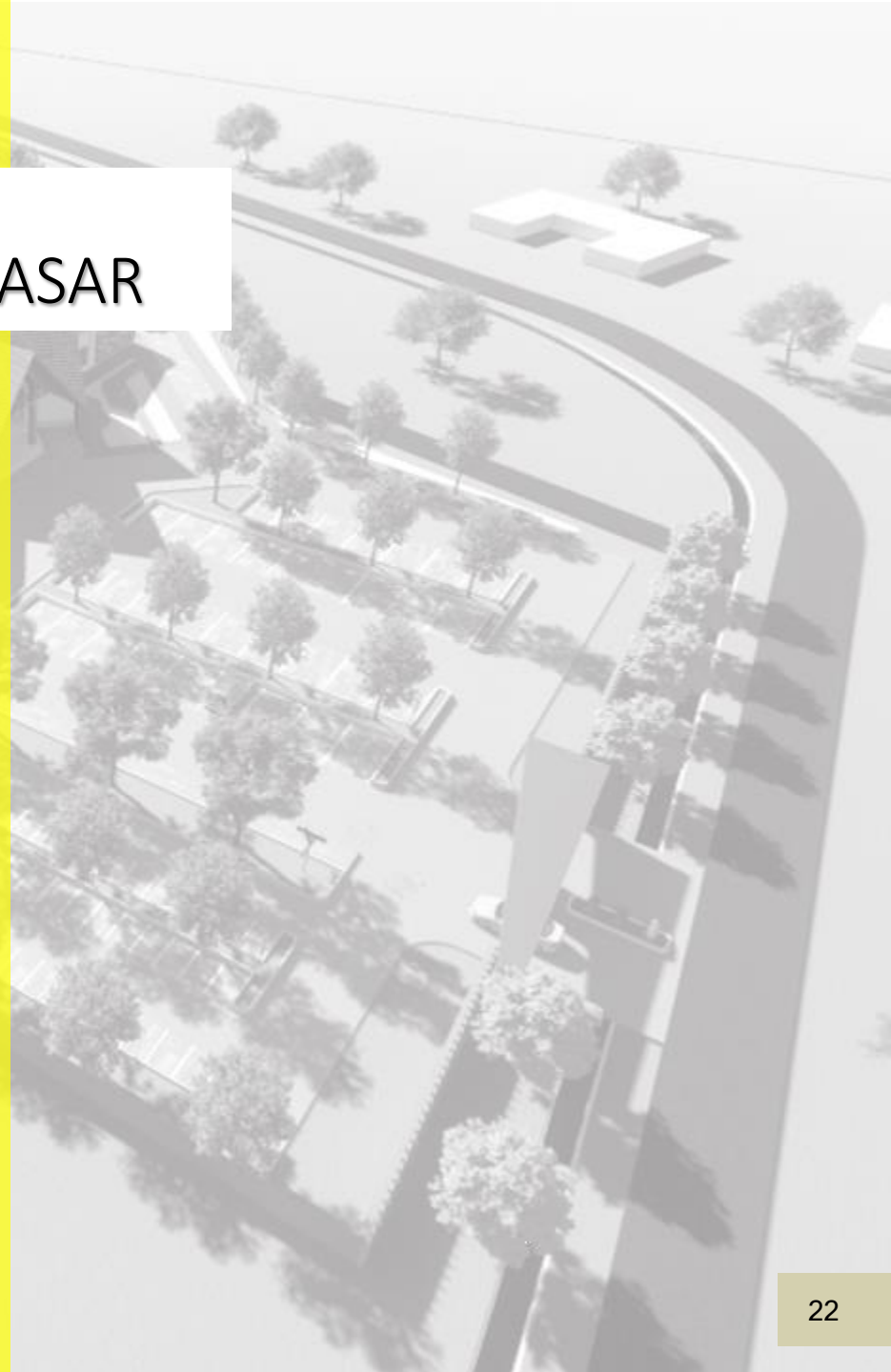
- Trotoar

Belum memiliki trotoar di sepanjang jalan

KELEBIHAN DAN KELAYAKAN

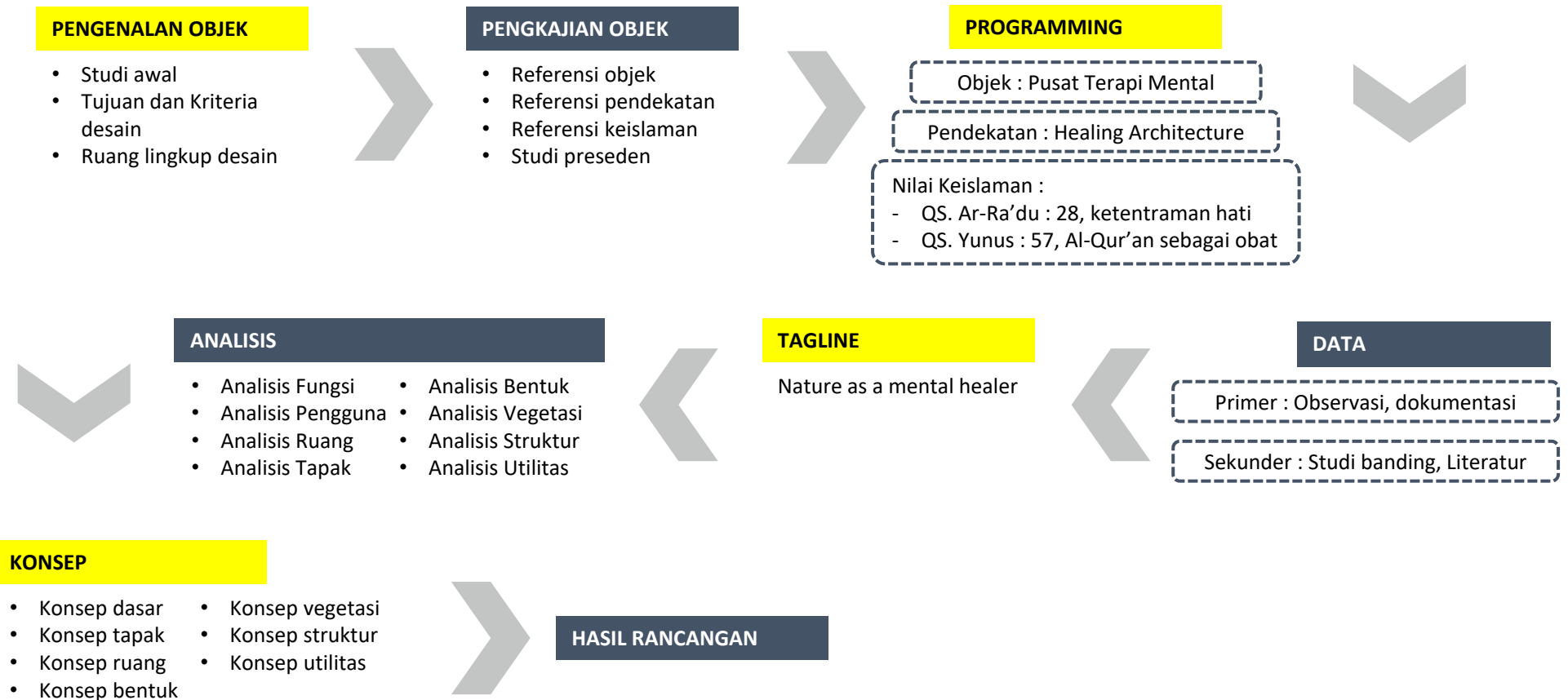
Tapak berada di kawasan pedesaan yang memiliki suasana alam sejuk dan jauh dari keramaian kota, sehingga memungkinkan untuk menyembuhkan pasien mental jika memiliki kemungkinan di masa mendatang.

BAB 3 : POLA PIKIR DESAIN DAN IDE DASAR

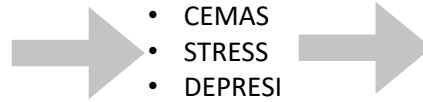
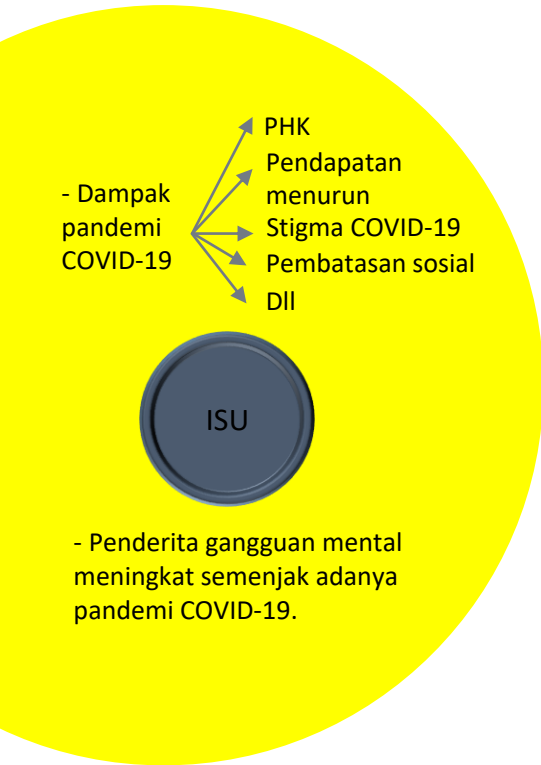


SKEMA PROSES DESAIN

Merupakan alur atau tahapan yang dipakai untuk mendesain suatu objek agar menghasilkan suatu rancangan yang baik. Berikut merupakan tahapan dari proses desain yang digunakan :



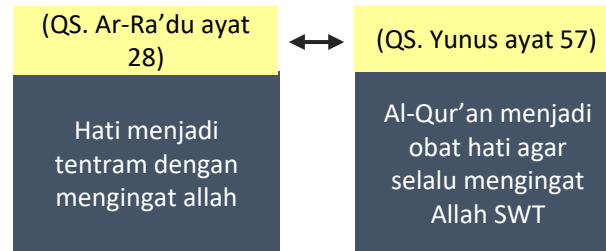
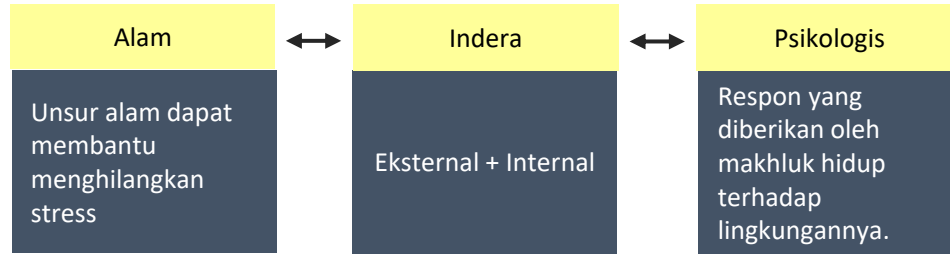
IDE DASAR DESAIN



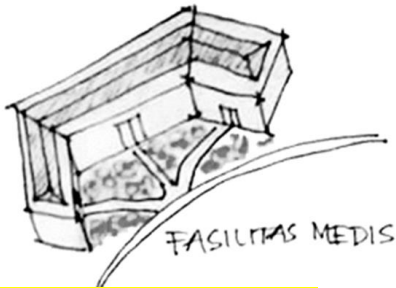
Pendekatan Healing Architecture



Integrasi keislaman



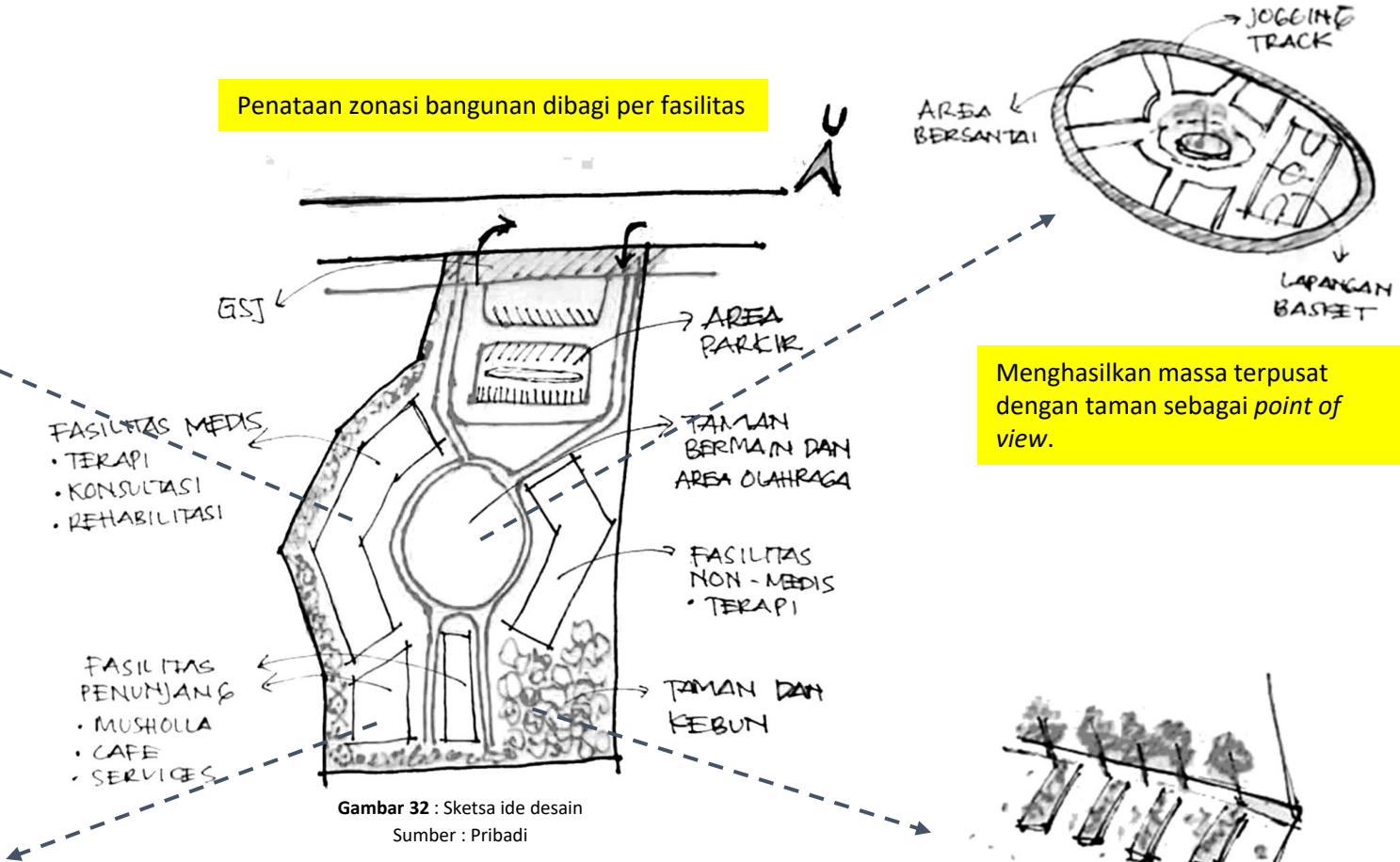
PENERAPAN DALAM DESAIN



Fasilitas medis digabung menjadi satu agar fokus dalam penanganan



Penataan zonasi bangunan dibagi per fasilitas



Menghasilkan massa terpusat dengan taman sebagai point of view.

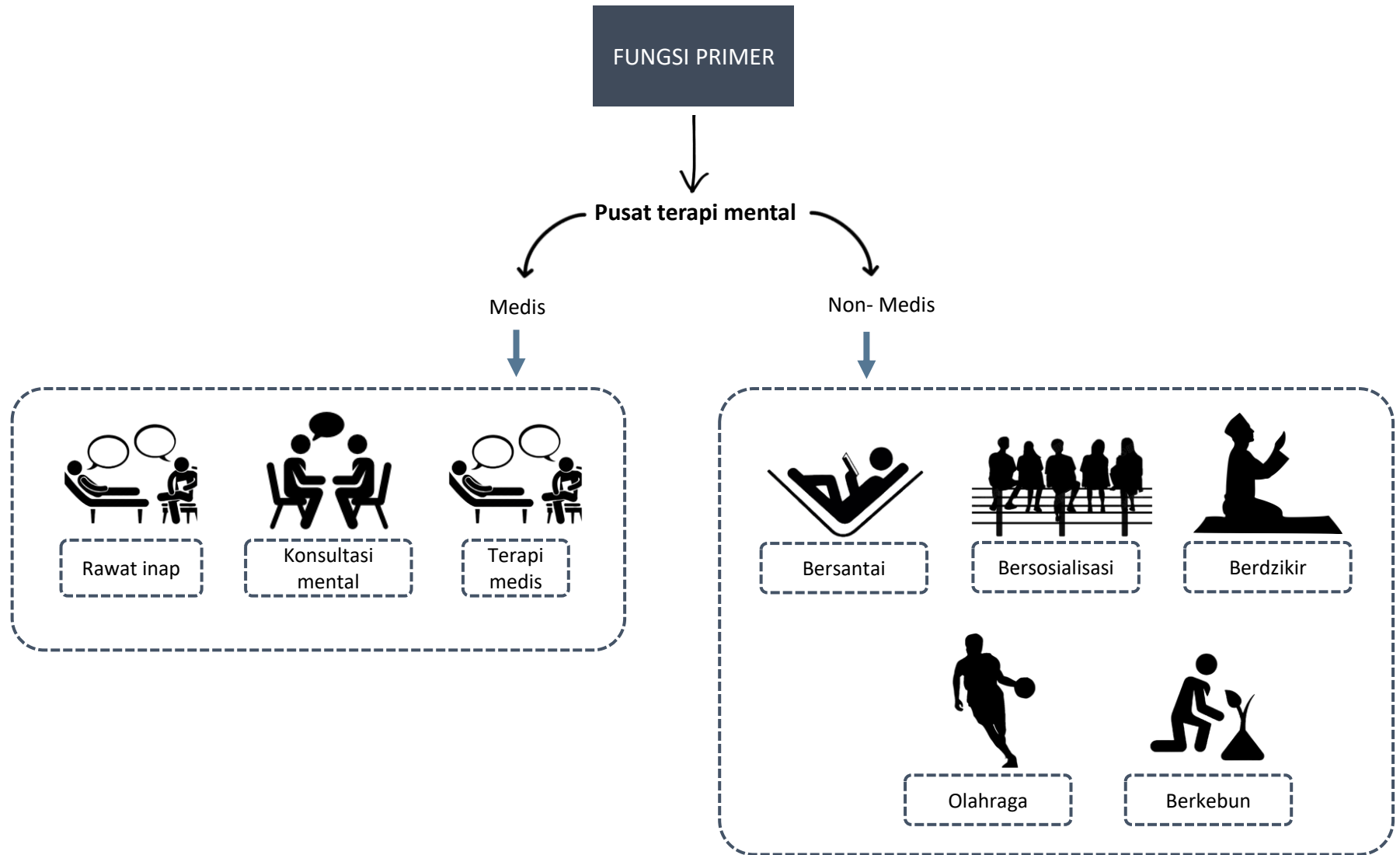
Memasukkan unsur alam kedalam bangunan sebagai prinsip healing dan pengingat kepada sang pencipta yang bisa membuat hati tenang.

Gambar 32 : Sketsa ide desain
Sumber : Pribadi

BAB 4 : ANALISIS DESAIN



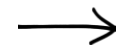
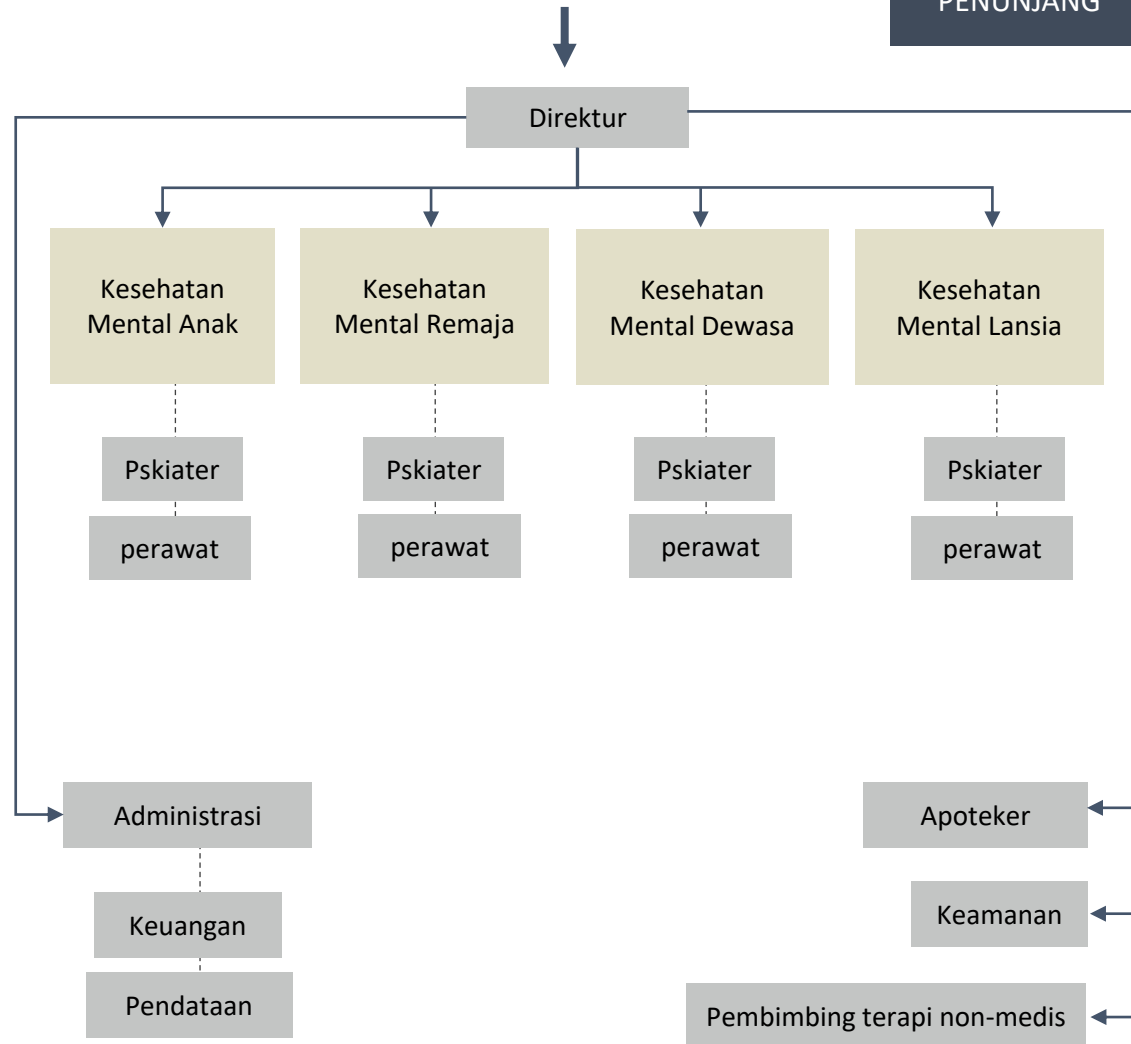
ANALISIS FUNGSI



Fungsi pengelola

FUNGSI PENUNJANG

Fungsi servis



• Musholla



• Parkir






• Kantin

Fungsi maintenance



• Perawatan bangunan

ANALISIS AKTIVITAS

NO	KLASIFIKASI UNIT FUNGSI	JENIS FUNGSI	AKTIVITAS	SIFAT AKTIVITAS	PENGGUNA	KEBUTUHAN RUANG
1.	Fungsi Primer (Medis)	Terapi 	<ul style="list-style-type: none"> • Datang • Mendaftarkan diri • Menunggu • Periksa • Mendapat obat • Buang air 	Rutin Privat	<ul style="list-style-type: none"> ○ Pasien remaja ○ Pasien dewasa ○ Pasien anak-anak ○ Pasien lansia ○ Dokter psikiater 	<ul style="list-style-type: none"> • Lobby • Resepsionis • Ruang tunggu • Ruang terapi • Toilet
		Konsultasi mental 	<ul style="list-style-type: none"> • Datang • Mendaftarkan diri • Menunggu • Berkonsultasi • Buang air 	Rutin Privat	<ul style="list-style-type: none"> ○ Pasien remaja ○ Pasien dewasa ○ Pasien anak-anak ○ Pasien lansia ○ Dokter psikiater 	<ul style="list-style-type: none"> • Lobby • Resepsionis • Ruang tunggu • Ruang terapi • Toilet
		Rawat inap 	<ul style="list-style-type: none"> • Datang • Mendaftarkan diri • Menunggu • Berkonsultasi • Rawat inap • Buang air 	Kondisional Privat	<ul style="list-style-type: none"> ○ Pasien remaja ○ Pasien dewasa ○ Pasien anak-anak ○ Pasien lansia ○ Dokter psikiater ○ Perawat 	<ul style="list-style-type: none"> • Lobby • Resepsionis • Ruang tunggu • Ruang inap • Toilet

NO	KLASIFIKASI UNIT FUNGSI	JENIS FUNGSI	AKTIVITAS	SIFAT AKTIVITAS	PENGGUNA	KEBUTUHAN RUANG
2.	Fungsi Primer (Non-medis)	Bersantai 	<ul style="list-style-type: none"> • Datang • Bersantai/ duduk-duduk • Bermain • Membaca 	Rutin Publik	<ul style="list-style-type: none"> ○ Pasien remaja ○ Pasien dewasa ○ Pasien anak-anak ○ Pasien lansia ○ Pendamping pasien 	<ul style="list-style-type: none"> • Area bermain • Taman
		Bersosialisasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Datang • Bersantai • Berbincang- bincang 	Rutin Publik	<ul style="list-style-type: none"> ○ Pasien remaja ○ Pasien dewasa ○ Pasien anak-anak ○ Pasien lansia ○ Pendamping pasien 	<ul style="list-style-type: none"> • Area bermain • Taman
		Berdzikir 	<ul style="list-style-type: none"> • Datang • Berdzikir • Mengaji • Mendengarkan lantunan Al-Qur'an • Mendengarkan ceramah • Sholat sunnah 	Rutin Semi-Privat	<ul style="list-style-type: none"> ○ Pasien remaja ○ Pasien dewasa ○ Pasien lansia ○ Pembimbing terapi 	<ul style="list-style-type: none"> • Area berdzikir outdoor • Musholla
		Olahraga 	<ul style="list-style-type: none"> • Datang • Olahraga (lari, futsal, basket) • Yoga 	Rutin Publik	<ul style="list-style-type: none"> ○ Pasien remaja ○ Pasien dewasa ○ Pasien anak-anak ○ Pembimbing terapi 	<ul style="list-style-type: none"> • Lapangan olahraga • Area yoga
		Berkebun 	<ul style="list-style-type: none"> • Datang • Menanam tanaman • Melihat-lihat tanaman • Memakan buah • Duduk-duduk • Berbincang-bincang 	Rutin Publik	<ul style="list-style-type: none"> ○ Pasien remaja ○ Pasien dewasa ○ Pasien anak-anak ○ Pasien lansia ○ Pembimbing terapi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kebun/ healing garden

NO	KLASIFIKASI UNIT FUNGSI	JENIS FUNGSI	AKTIVITAS	SIFAT AKTIVITAS	PENGGUNA	KEBUTUHAN RUANG
3.	Fungsi penunjang	Servis	<ul style="list-style-type: none"> • Datang • Beribadah • Makan dan minum • Buang air • Parkir 	Rutin Publik	<ul style="list-style-type: none"> ○ Pasien remaja ○ Pasien dewasa ○ Pasien anak-anak ○ Pasien lansia ○ Pendamping pasien ○ Pengelola ○ Petugas kebersihan ○ Petugas keamanan ○ Pegawai dapur 	<ul style="list-style-type: none"> • Musholla • Dapur dan kantin • Toilet • Area parkir • Pos satpam • Ruang istirahat pegawai • Loker • Gudang
		Maintenance	<ul style="list-style-type: none"> • Datang • Melakukan perawatan bangunan • Istirahat 	Kondisional Privat	<ul style="list-style-type: none"> ○ Tukang ○ Teknisi 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang istirahat
		Pengelola	<ul style="list-style-type: none"> • Datang • Bekerja mengelola pusat terapi mental • Menerima pasien • Memeriksa pasien • Memberi obat • Melakukan terapi kepada pasien 	Rutin Privat	<ul style="list-style-type: none"> ○ Direktur ○ Kepala bagian ○ Dokter pskiater ○ Psikolog ○ Admin ○ Apoteker ○ Pembimbing terapi 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang direktur • Ruang kepala bagian • Ruang pskiater • Perawat • Resepsionis • Ruang rapat • Apotik • Ruang pembimbing • Ruang administrasi

ANALISIS PENGGUNA

No	UNIT FUNGSI	PENGGUNA	ALUR SIRKULASI PENGGUNA (DALAM UNIT FUNGSI)	KEBUTUHAN RUANG
1.	Fungsi Primer (Medis)	<ul style="list-style-type: none"> Pasien remaja Pasien dewasa Pasien anak-anak Pasien lansia 		<ul style="list-style-type: none"> Lobby Resepsionis Ruang tunggu Ruang terapi Ruang konsultasi Apotik Toilet
		<ul style="list-style-type: none"> Dokter pskiater 		<ul style="list-style-type: none"> Lobby Ruang pskiater Ruang terapi Toilet
		<ul style="list-style-type: none"> Psikolog 		<ul style="list-style-type: none"> Lobby Ruang psikolog Ruang konsultasi Toilet
2.	Fungsi Primer (Non-Medis)	<ul style="list-style-type: none"> Pasien remaja Pasien dewasa Pendamping pasien 		<ul style="list-style-type: none"> Lobby Ruang tunggu Area berdzikir Kebun Taman Lapangan olahraga Area yoga Toilet

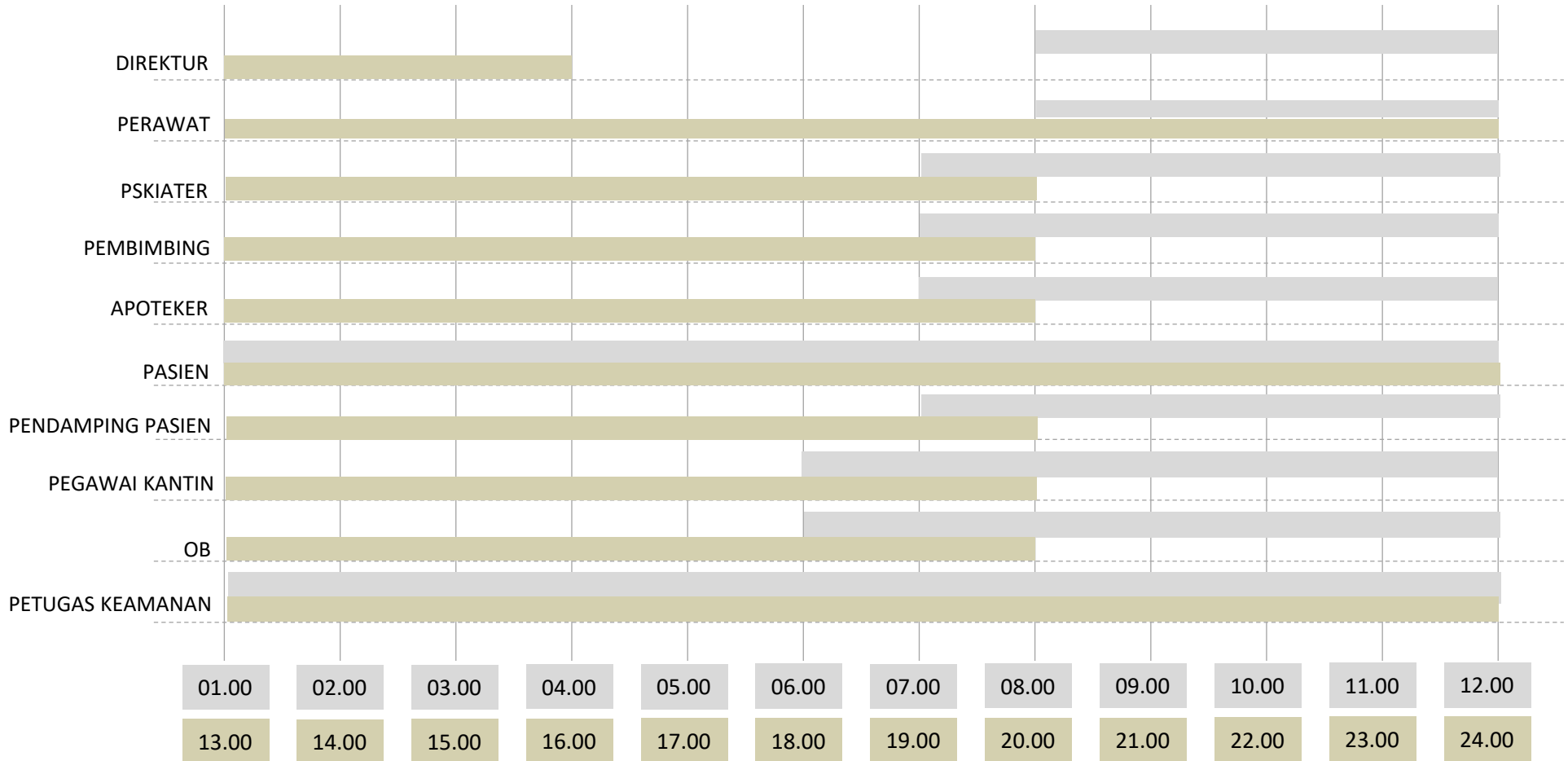
NO	UNIT FUNGSI	PENGGUNA	ALUR SIRKULASI PENGGUNA (DALAM UNIT FUNGSI)	KEBUTUHAN RUANG
		<ul style="list-style-type: none"> Pasien anak-anak Pendamping pasien 	<pre> graph LR Datang([Datang]) --> Parkir([Parkir]) Datang --> Mendaftarkan_diri([Mendaftarkan diri]) Parkir --> Mendaftarkan_diri Mendaftarkan_diri --> Menunggu([Menunggu]) Menunggu --- Buang_air1([Buang air]) Menunggu --> Terapi_non_medis([Terapi non medis]) Terapi_non_medis --- Bermain([Bermain]) Terapi_non_medis --- Bersosialisasi([Bersosialisasi]) Terapi_non_medis --- Bersantai([Bersantai]) Terapi_non_medis --- Olah_raga([Olah raga]) Terapi_non_medis --- Yoga([Yoga]) Terapi_non_medis --- Berkebun([Berkebun]) Terapi_non_medis --> Buang_air2([Buang air]) </pre>	<ul style="list-style-type: none"> Lobby Resepsionis Ruang tunggu Area berdzikir Kebun Taman Area bermain Lapangan olahraga Area yoga Toilet
		<ul style="list-style-type: none"> Pasien lansia Pendamping pasien 	<pre> graph LR Datang([Datang]) --> Parkir([Parkir]) Datang --> Mendaftarkan_diri([Mendaftarkan diri]) Parkir --> Mendaftarkan_diri Mendaftarkan_diri --> Menunggu([Menunggu]) Menunggu --- Buang_air1([Buang air]) Menunggu --> Terapi_non_medis([Terapi non medis]) Terapi_non_medis --- Mengaji([Mengaji]) Terapi_non_medis --- Dzikir([Dzikir]) Terapi_non_medis --- Bersosialisasi([Bersosialisasi]) Terapi_non_medis --- Bersantai([Bersantai]) Terapi_non_medis --- Yoga([Yoga]) Terapi_non_medis --- Berkebun([Berkebun]) Terapi_non_medis --> Buang_air2([Buang air]) </pre>	<ul style="list-style-type: none"> Lobby Resepsionis Ruang tunggu Area berdzikir Kebun Taman Toilet
		<ul style="list-style-type: none"> Pembimbing terapi 	<pre> graph LR Datang([Datang]) --> Parkir([Parkir]) Datang --> Masuk_ruangan([Masuk ruangan]) Parkir --> Masuk_ruangan Masuk_ruangan --> Absen([Absen]) Absen --> Bekerja_di_ruangan([Bekerja di ruangan]) Bekerja_di_ruangan --> Menangani_terapi([Menangani terapi Non medis]) Menangani_terapi --- Berkebun([Berkebun]) Menangani_terapi --- Olah_raga([Olah raga]) Menangani_terapi --- Yoga([Yoga]) Menangani_terapi --- Bersosialisasi([Bersosialisasi]) Menangani_terapi --- Bersantai([Bersantai]) Menangani_terapi --> Buang_air([Buang air]) </pre>	<ul style="list-style-type: none"> Ruang pembimbing Kebun Taman Area bermain Lapangan olahraga Area yoga Toilet

NO	UNIT FUNGSI	PENGGUNA	ALUR SIRKULASI PENGGUNA (DALAM UNIT FUNGSI)	KEBUTUHAN RUANG
		<ul style="list-style-type: none"> • Ustadz 		<ul style="list-style-type: none"> • Ruang pembimbing • Area berdzikir • Toilet
3.	Fungsi Penunjang (Pengelola)	<ul style="list-style-type: none"> ○ Direktur ○ Kepala bagian ○ Dokter pskiater ○ Psikolog ○ Admin ○ Apoteker ○ Pembimbing terapi ○ Ustadz 		<ul style="list-style-type: none"> • Ruang direktur • Ruang kepala bagian • Ruang pskiater • Ruang psikolog • Ruang rapat • Apotik • Ruang pembimbing • Ruang administrasi
4.	Fungsi Penunjang (Servis)	<ul style="list-style-type: none"> ○ Pasien remaja ○ Pasien dewasa ○ Pasien anak-anak ○ Pasien lansia ○ Pendamping pasien ○ Pengelola ○ Petugas kebersihan ○ Petugas keamanan ○ Pegawai kantin 		<ul style="list-style-type: none"> • Area parkir • Musholla • Toilet • Dapur dan kantin • Pos satpam • Ruang istirahat pegawai • Gudang • Loker

DIAGRAM WAKTU PENGGUNA

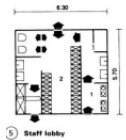


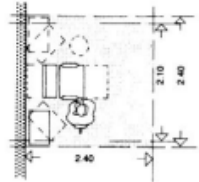
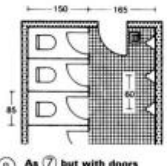
Layanan terapi atau konsultasi dibuka pukul 08.00 WIB- 16.00 WIB

Layanan rawat inap dibuka setiap hari

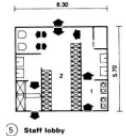

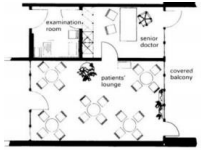
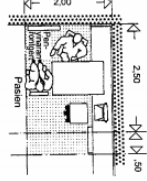
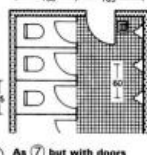


ANALISIS KEBUTUHAN RUANG


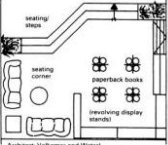
1. UNIT TERAPI MEDIS

JENIS RUANG	KAPASITAS (ORANG)	JUMLAH RUANG	DIMENSI RUANG	LUAS TOTAL (M2)	LAYOUT RUANG	SUMBER
Lobby	15	1	Manusia, 15x (0.6m x 1.2m) + Sofa, 3x (2m x 0.8m) + Meja, 5x (1m x 0.5m) + 30 % Sirkulasi	18.4 m ²		AP DA 3
Resepsionis	5	1	Manusia, 5x (0.6m x 1.2m) + Meja, (4m x 1m) + Kursi, 3x (0.4m x 0.4m) + 30% sirkulasi	10.3 m ²		AP DA 3
Ruang tunggu	20	1	Manusia, 20x (0.6m x 1.2m) + Kursi, 20x (0.4m x 0.4m) + 30% sirkulasi	17.9 m ²		AP DA 3
Ruang terapi dan konsultasi	@3	6	Manusia, 3x (0.6m x 1.2m) + Kasur, (2m x 1m) + Meja, (1.5m x 0.8m) + Kursi, 2x (0.4m x 0.4m) + Lemari, (1m x 0.3m) + 30% sirkulasi	6.28 m ² x 6 = 37.68 m ²		AP DA 3
Toilet	Pria, 5 Wanita, 5	2	Manusia, 5 (0.6m x 1.2m) + Toilet, 5x (1m x 1.5m) + Toilet disabilitas, (2.2m x 1.5m) + Area bercermin, (3m x 2m) + 30% sirkulasi	20.7 m ² x 2 = 41.4 m ²		AP DA 3
LUAS TOTAL (UNIT TERAPI MEDIS)				125.68 m ²		

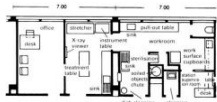
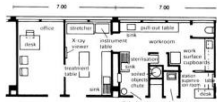
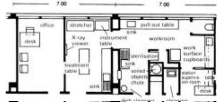

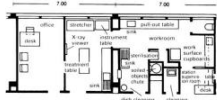
2. UNIT RAWAT INAP

JENIS RUANG	KAPASITAS (ORANG)	JUMLAH RUANG	DIMENSI RUANG	LUAS TOTAL (M2)	LAYOUT RUANG	SUMBER
Lobby	15	1	Manusia, 15x (0.6m x 1.2m) + Sofa, 3x (2m x 0.8m) + Meja, 5x (1m x 0.5m) + 30 % Sirkulasi	18.4 m2		AP DA 3
Resepsionis	5	1	Manusia, 5x (0.6m x 1.2m) + Meja, (4m x 1m) + Kursi, 3x (0.4m x 0.4m) + 30% sirkulasi	10.3 m2		AP DA 3
Ruang tunggu	20	1	Manusia, 20x (0.6m x 1.2m) + Kursi, 20x (0.4m x 0.4m) + 30% sirkulasi	17.9 m2		AP DA 3
Ruang rawat inap	@5	6	Manusia, 5x (0.6m x 1.2m) + Sofa, (2m x 0.4m) + Meja, (1.4m x 0.7m) + Kasur, 4x (2m x 1m) + Lemari, 6x (1m x 0.5m) + 30% sirkulasi	16.38 m2 x 6 = 98.28 m2		AP DA 2
Toilet	Pria, 5 Wanita, 5	2	Manusia, 5 (0.6m x 1.2m) + Toilet, 5x (1m x 1.5m) + Toilet disabilitas, (2.2m x 1.5m) + Area bercermin, (3m x 2m) + 30% sirkulasi	20.7 m2 x 2 = 41.4 m2		AP DA 3
LUAS TOTAL (UNIT KONSULTASI)				186.28 m2		

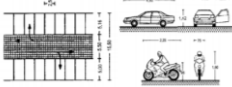
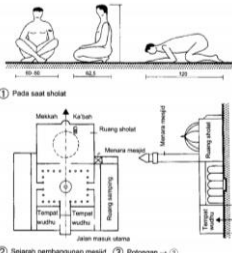
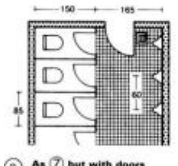
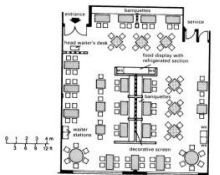
3. UNIT TERAPI NON-MEDIS

JENIS RUANG	KAPASITAS (ORANG)	JUMLAH RUANG	DIMENSI RUANG	LUAS TOTAL (M2)	LAYOUT RUANG	SUMBER
Lapangan	30	1	Manusia, 30x (0.6m x 1.2m) + Ukuran lapangan basket, (28m x 15m) + 100% sirkulasi	442.6 m ²		AP DA 3
Area yoga	10	1	Manusia, 10x (0.6m x 1.2m) + Matras, 8x (1.8m x 0.68m) + 50% sirkulasi	10.3 m ²	-	AP
Taman + area membaca	40	1	Manusia, 40x (0.6m x 1.2m) + Rak buku, 10x (0.3m x 0.3m) + Area duduk, 4x (2m x 0.4m) + 80% sirkulasi	33.7 m ²		AP DA 3
Kebun	25	1	Manusia, 25x (0.6m x 1.2m) + Gazebo, 5 (2m x 2m) + 80% sirkulasi	38.8 m ²	-	AP
Area berdzikir	20	1	Manusia, 20x (0.6m x 1.2m) + 30% sirkulasi	14.7 m ²	-	AP
Area bermain	20	1	Manusia, 20x (0.6m x 1.2m) + 80% sirkulasi	15.2 m ²	-	AP
LUAS TOTAL (UNIT TERAPI NON-MEDIS)				555.3 m²		

4. UNIT PENGELOLA

JENIS RUANG	KAPASITAS (ORANG)	JUMLAH RUANG	DIMENSI RUANG	LUAS TOTAL (M2)	LAYOUT RUANG	SUMBER
Ruang direktur	3	1	Manusia, 3x (0.6m x 1.2m) + Meja, (1.5m x 0.8m) + Kursi, 3x (0.4m x 0.4m) + 30% sirkulasi	4.14 m2		AP DA 3
Ruang pskiater	8	1	Manusia, 8x (0.6m x 1.2m) + Meja, 8x (1.5m x 0.8m) + Kursi, 8x (0.4m x 0.4m) + 30% sirkulasi	16.94 m2		AP DA 3
Ruang perawat	8	1	Manusia, 8x (0.6m x 1.2m) + Meja, 8x (1.5m x 0.8m) + Kursi, 8x (0.4m x 0.4m) + 30% sirkulasi	16.94 m2		AP DA 3
Resepsionis	5	1	Manusia, 5x (0.6m x 1.2m) + Meja, (4m x 1m) + Kursi, 3x (0.4m x 0.4m) + 30% sirkulasi	10.3 m2		AP DA 3
Ruang pembimbing terapi	10	1	Manusia, 10x (0.6m x 1.2m) + Meja, 5x (1.5m x 0.8m) + Kursi, 10x (0.4m x 0.4m) + 30% sirkulasi	15.1 m2		AP DA 3

5. UNIT SERVIS

JENIS RUANG	KAPASITAS (ORANG)	JUMLAH RUANG	DIMENSI RUANG	LUAS TOTAL (M2)	LAYOUT RUANG	SUMBER
Area parkir	150	1	Parkir motor, 50x (1m x 2.2m) = 110 m ² Parkir mobil, 15x (2.4m x 5.5m) = 198 m ² 100% sirkulasi	309 m ²		AP DA 2
Musholla	50	1	60% tempat putra = @30 = 21.6 m ² 40% tempat putri = @20 = 14.4 m ² Area wudhu = 1.0 m x 0.8 m (luasan 1 orang saat berwudhu) = 0.8 m ² 50% area wudhu putra = 8 m ² 50% area wudhu putri = 8 m ² Toilet putra = 2x (1.5m x 1.5m) = 4.5 m ² Toilet putri = 3x (1.5m x 1.5m) = 6.75 m ² 50% sirkulasi	63.75 m ²		AP DA 2
Toilet	Pria, 5 Wanita, 5	2	Manusia, 5 (0.6m x 1.2m) + Toilet, 5x (1m x 1.5m) + Toilet disabilitas, (2.2m x 1.5m) + Area bercermin, (3m x 2m) + 30% sirkulasi	20.7 m ² x 2 = 41.4 m ²		AP DA 3
Dapur dan kantin	50	1	Manusia, 50x (0.6m x 1.2m) + Dapur, (3m x 6m) + Meja, 10x (0.8m x 0.8m) + Kursi, 50x (0.4m x 0.4m) + 50% sirkulasi	68.9 m ²		AP DA 3

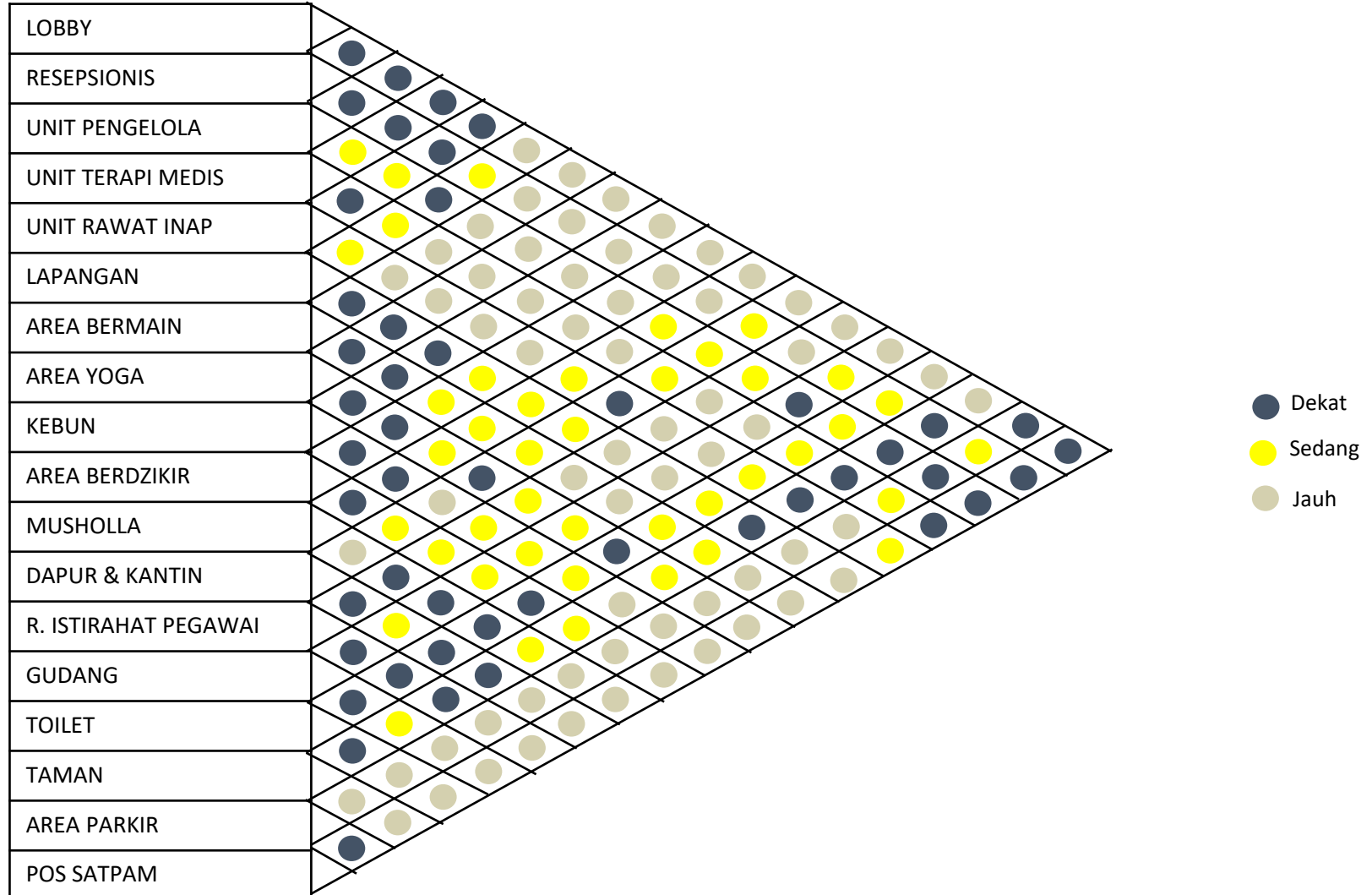
JENIS RUANG	KAPASITAS (ORANG)	JUMLAH RUANG	DIMENSI RUANG	LUAS TOTAL (M2)	LAYOUT RUANG	SUMBER
Ruang istirahat pegawai	@4	2	Manusia, 4x (0.6m x 1.2m) + Ranjang, 2x (2m x 1m) + Sofa, 2x (2m x 0.8m) + 30% sirkulasi	10.38 m2 x 2 = 20.76 m2	-	AP
Gudang	5	1	Manusia, 5x (0.6m x 1.2m) + 60% sirkulasi	4.2 m2	-	AP
R. Maintenance	5	1	Manusia, 5x (0.6m x 1.2m) + 60% sirkulasi	4.2 m2	-	AP
Pos satpam	3	1	Manusia, 3x (0.6m x 1.2m) + Meja, 1x (1.5m x 0.8m) + Kursi, 3x (0.4m x 0.4m) + 30% sirkulasi	4.14 m2	-	AP
LUAS TOTAL (UNIT SERVIS)				512.15 m2		

- Unit terapi medis = 125.68 m2
 - Unit rawat inap = 186.28 m2
 - Unit terapi non-medis = 555.3 m2
 - Unit pengelola = 210.6 m2
 - Unit servis = 512.15 m2
-
- +
= 1707.17 m2

ANALISIS PERSYARATAN RUANG

RUANG	PENCAHAYAAN		PENGHAWAAN		AKUSTIK	VIEW	AKSES	UTILITAS	
	ALAMI	BUATAN	ALAMI	BUATAN				AIR	LISTRIK
1. LOBBY	+++	+++	+++	+	+	+++	+++	-	+++
2. RESEPSIONIS	+++	+++	+++	+	+	+++	+++	-	+++
3. UNIT PENGELOLA	+++	+++	+++	+++	+++	+++	+++	+++	+++
4. UNIT TERAPI MEDIS	+++	+++	+++	+++	+++	+++	+++	+++	+++
5. UNIT RAWAT INAP	+++	+++	+++	+++	+++	+++	+++	+++	+++
6. LAPANGAN	+++	+	+++	-	-	+++	+++	+	+
7. AREA BERMAIN	+++	+	+++	-	-	++	+++	+	+
8. AREA YOGA	+++	+	+++	-	++	++	+++	+	+
9. KEBUN	+++	+	+++	-	-	+++	+++	+++	+
10. AREA BERDZIKIR	+++	++	+++	+	+++	++	+++	+	++
11. MUSHOLLA	+++	++	+++	++	+++	++	+++	+++	+++
12. DAPUR & KANTIN	+++	++	+++	+	+	+	+++	+++	+++
13. R. ISTIRAHAT PEGAWAI	+++	+	+++	++	++	-	++	++	++
14. GUDANG	+++	++	+++	-	+	+++	+++	+++	++
15. TOILET	++	++	+++	-	++	+	++	+++	++
16. TAMAN	+++	+	+++	-	-	+++	+++	++	++
17. AREA PARKIR	+++	+++	+++	-	-	+++	+++	-	+++
18. POS SATPAM	+++	++	+++	+	++	+++	++	-	++

DIAGRAM MATRIKS

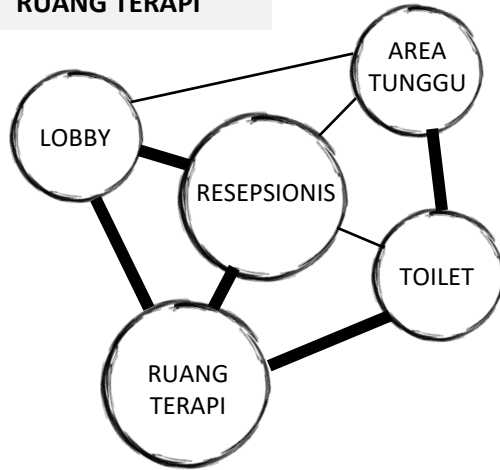


- Dekat
- Sedang
- Jauh

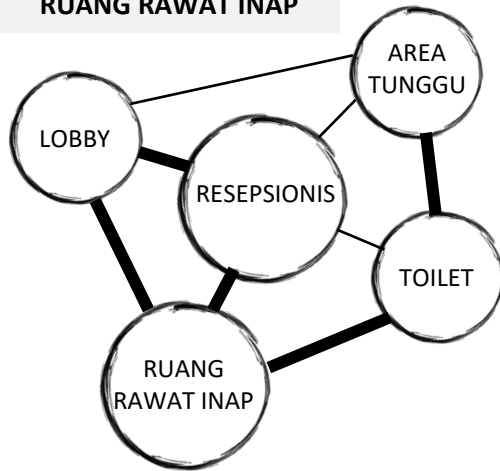


BUBBLE PLAN MIKRO

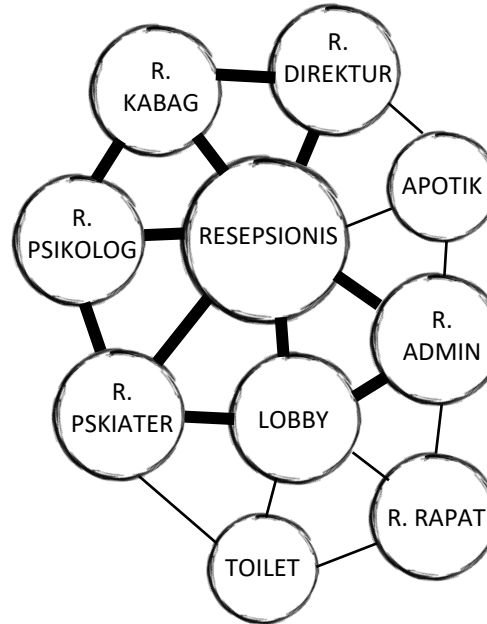
1. RUANG TERAPI



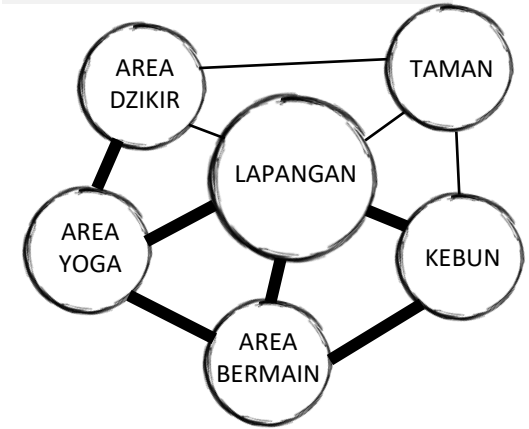
2. RUANG RAWAT INAP



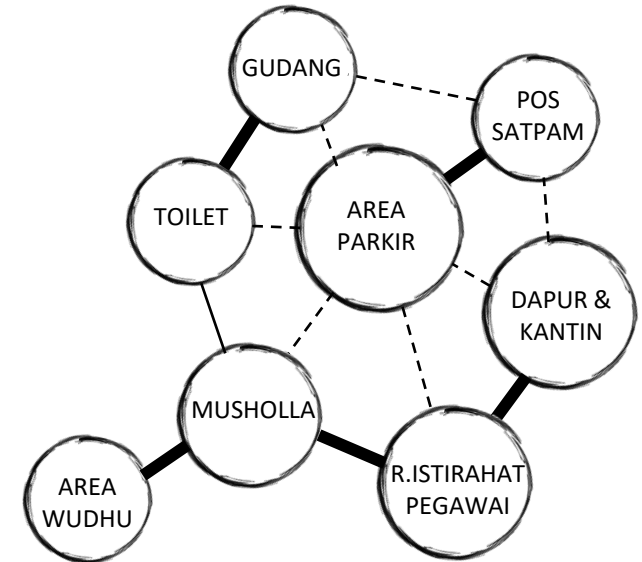
3. UNIT PENGELOLA



4. UNIT TERAPI-NON MEDIS



5. UNIT SERVIS



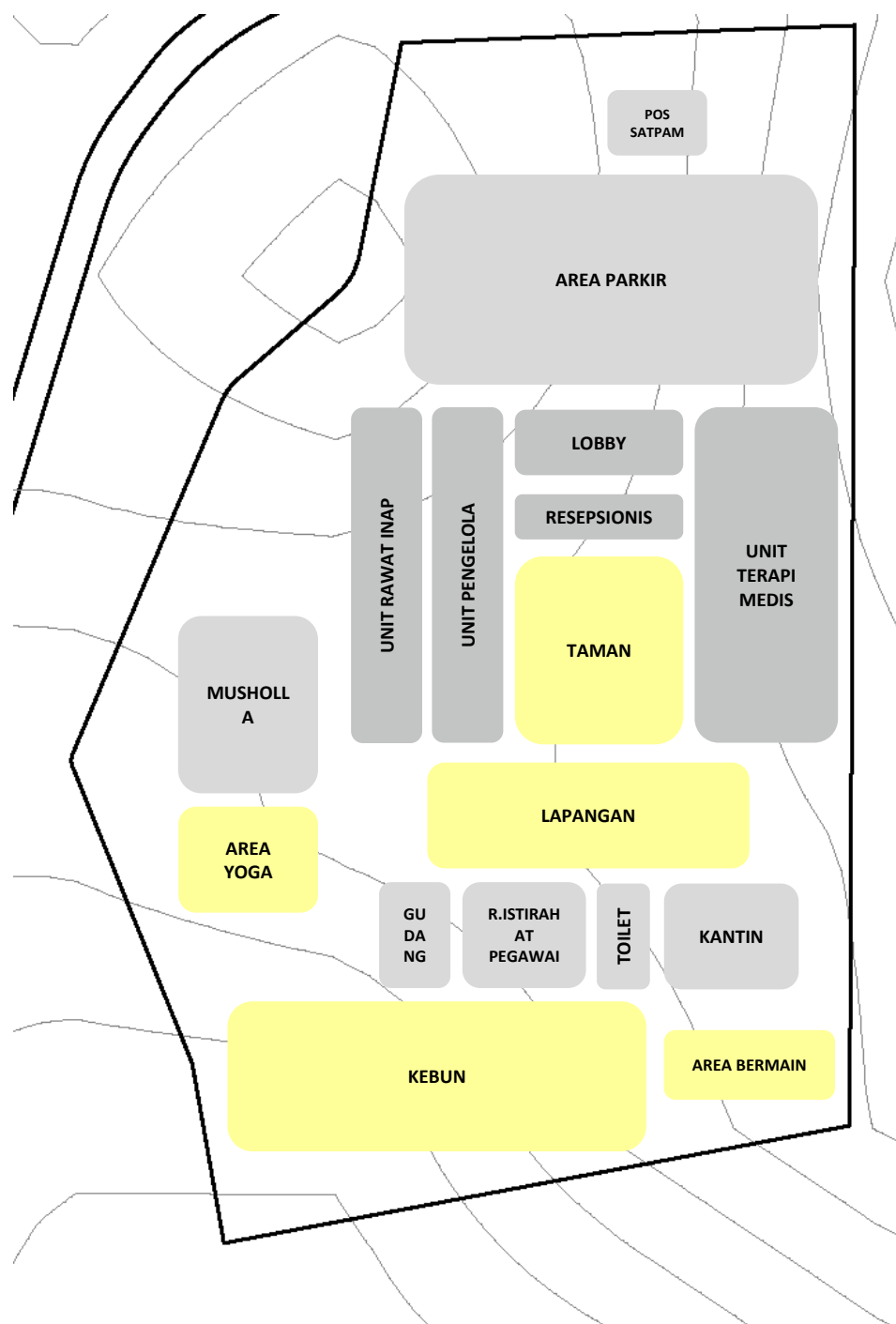
— Sangat berdekatan

— Berdekatan

- - - - Berjauhan



ZONE PLAN



BLOK PLAN

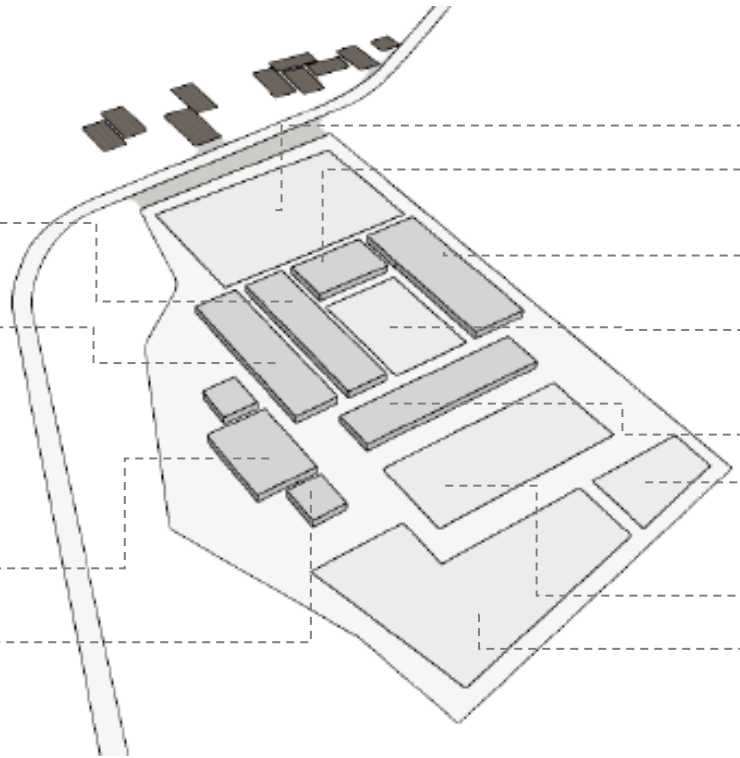
MAKRO

UNIT PENGELOLA

UNIT RAWAT INAP

MUSHOLLA

AREA YOGA



AREA PARKIR

LOBBY

UNIT TERAPI DAN KONSULTASI

TAMAN

UNIT SERVIS DAN KANTIN

TAMAN BERMAIN

LAPANGAN OLAAHRAGA

KEBUN

Alam :

Memperbanyak ruang terbuka hijau pada tapak

Indera :

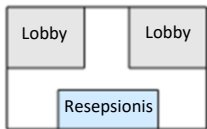
Sirkulasi yang baik pada setiap ruangan

Psikologis :

Penempatan zonasi

MIKRO

LOBBY



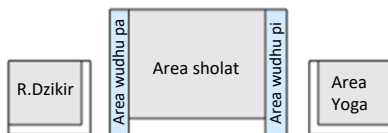
UNIT TERAPI MEDIS



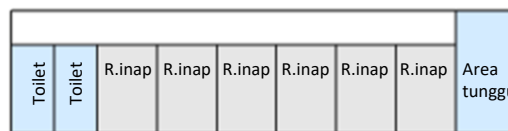
UNIT SERVIS



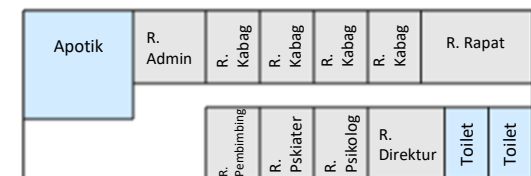
MUSHOLLA

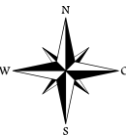


UNIT RAWAT INAP



UNIT PENGELOLA



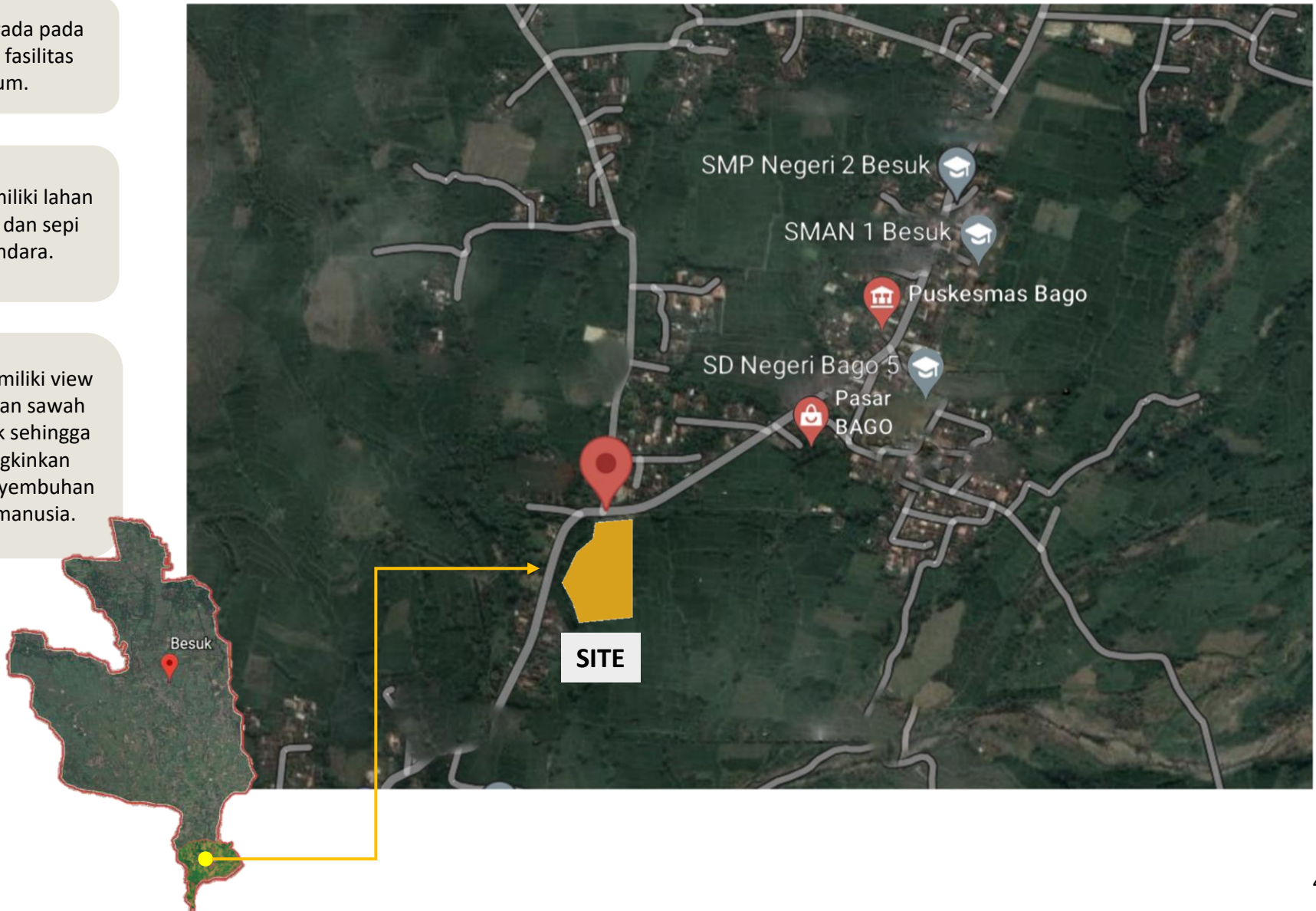


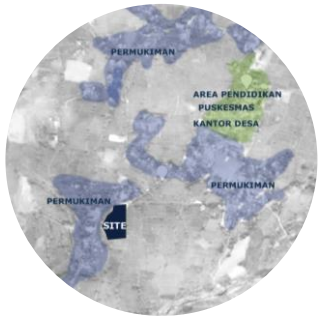
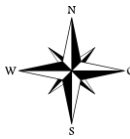
PERTIMBANGAN PEMILIHAN LOKASI

Lokasi berada pada Kawasan fasilitas umum.

Lokasi memiliki lahan yang luas dan sepi pengendara.

Lokasi memiliki view gunung dan sawah yang sejuk sehingga memungkinkan untuk penyembuhan mental manusia.





FUNGSI KAWASAN

Fungsi kawasan sekitar tapak adalah sebagai kawasan fasilitas umum seperti puskesmas, kantor desa, serta terdapat institusi pendidikan mulai dari TK sampai SMA dengan jarak yang berdekatan.

- Perancangan pusat terapi mental bisa mewadahi warga yang kurang sehat secara mental.



RUANG TERBUKA HIJAU

Ruang terbuka hijau di sekitar tapak sangat luas yaitu area sawah dan lapangan. Vegetasi pada sekitar tapak terdapat pohon-pohon di pinggir jalan namun tidak banyak.

- Ditambahkan pohon di jalan depan tapak untuk mengurangi polusi dan kebisingan kendaraan.



SIRKULASI

Jalan raya sekitar tapak memiliki lebar 6 meter yang bisa dilewati 2 mobil dari arah berlawanan.

Jalan raya memiliki kepadatan kendaraan yang rendah dengan rata-rata kecepatan 50 km/jam.

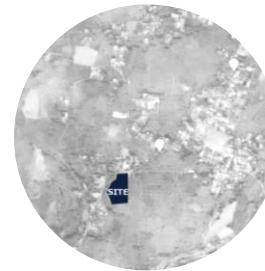
- Bangunan dijauhkan dari jalan raya untuk mengurangi kebisingan kendaraan dan polusi udara.



JARINGAN JALAN DAN STATUS JALAN

Jalan raya bago merupakan jalan utama yang dilewati kendaraan dengan lebar 6 meter dan bisa dilewati 2 mobil dari arah berlawanan. Pada sepanjang jalan raya utama pada Desa Bago tidak ada akses pedestrian.

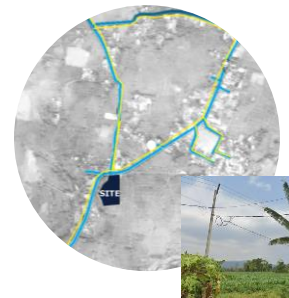
- Memberi akses untuk pedestrian di depan tapak dekat jalan raya



JARINGAN PDAM

Air bersih pada Desa Bago tidak bersumber dari PDAM namun bersumber dari sumur yang disambungkan ke sanyo, ada juga yang menggunakan tandon atas.

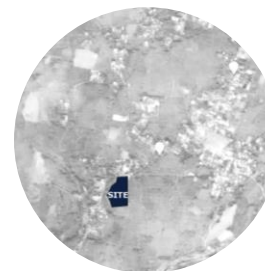
- Jaringan air bersih pada tapak menggunakan sumur dan tandon atas.



JARINGAN LISTRIK

Jaringan listrik Kawasan bersumber dari PLN. Terdapat tiang listrik di sepanjang jalan.

- Jaringan listrik di tapak mengambil sumber dari PLN



SAMPAH

Pada Desa Bago belum ada tempat pembuangan sampah, Pusat pembuangan sampah berada di Kecamatan yang jauh dari tapak.

- Membuat pusat tempat sampah di tapak agar mudah Ketika membuang.



ANALISIS TAPAK

DIMENSI DAN BATAS



POTENSI

Tapak berada di kawasan pedesaan yang memiliki suasana alam sejuk, terdapat banyak ruang terbuka hijau, dan jauh dari keramaian kota, sehingga memungkinkan untuk menyembuhkan pasien mental jika memiliki kemungkinan di masa mendatang.

RESPON TERHADAP TAPAK

View dari dalam tapak bisa melihat ke arah pegunungan.

ZONASI DAN REGULASI

$$\text{GSB} = \frac{1}{2} \times 6\text{m} = 3\text{m}$$

GSB = 3 meter

KDB = 60%

RTH = 40%

KLB = 2 lantai

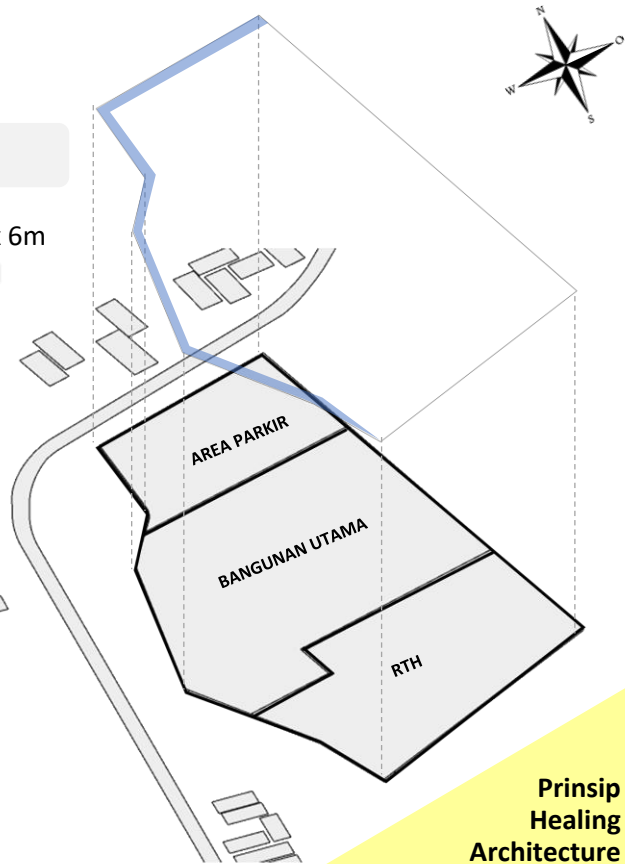
RESPON TERHADAP TAPAK

Site dibagi kedalam 3 zona untuk memudahkan pengguna dalam mengakses ruang

Area parkir, diletakkan didepan tapak sebelah utara agar memudahkan akses keluar masuk kendaraan.

Bangunan utama, diletakkan di tengah-tengah tapak agar bisa lebih tenang dan jauh dari keramaian.

RTH, yang difungsikan sebagai taman, kebun, dan lapangan diletakkan di belakang tapak supaya tapak lebih terkesan alami.



Prinsip Healing Architecture

Alam :

Memperbanyak ruang terbuka hijau pada tapak

Indera :

View dan material alam

Psikologis :

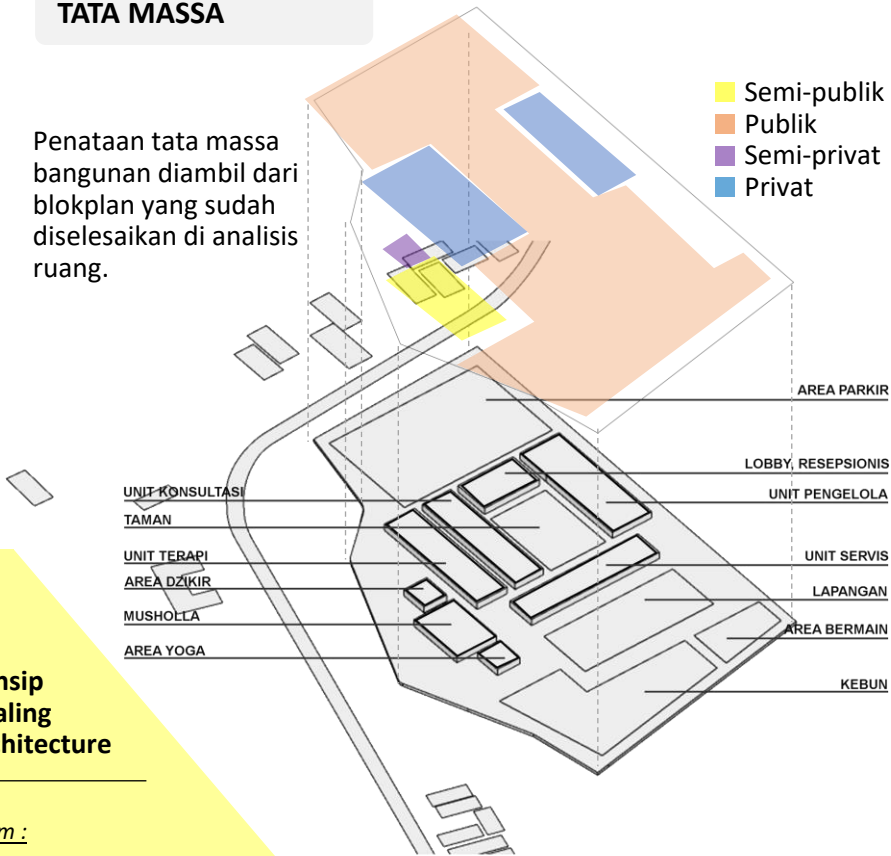
Penempatan zonasi memudahkan pengguna mengakses ruang.



TATA MASSA

Penataan tata massa bangunan diambil dari blokplan yang sudah diselesaikan di analisis ruang.

- Semi-publik
- Publik
- Semi-privat
- Privat



RESPON TERHADAP TAPAK

Peletakan bangunan menggunakan tata massa linier untuk memudahkan sirkulasi pengguna mengakses ruang di dalam tapak.

Tata massa dikelompokkan berdasarkan zona ruang pada setiap bangunan.

ORIENTASI BANGUNAN

POTENSI

Orientasi bangunan berdasarkan view-view unggulan pada lokasi yaitu menghadap ke jalan raya.

PERMASALAHAN

Cahaya matahari dari timur dan barat akan silau mengenai tapak.

RESPON TERHADAP TAPAK

IDE TATA MASSA

Orientasi bangunan di prioritaskan menghadap ke jalan raya

IDE BENTUK

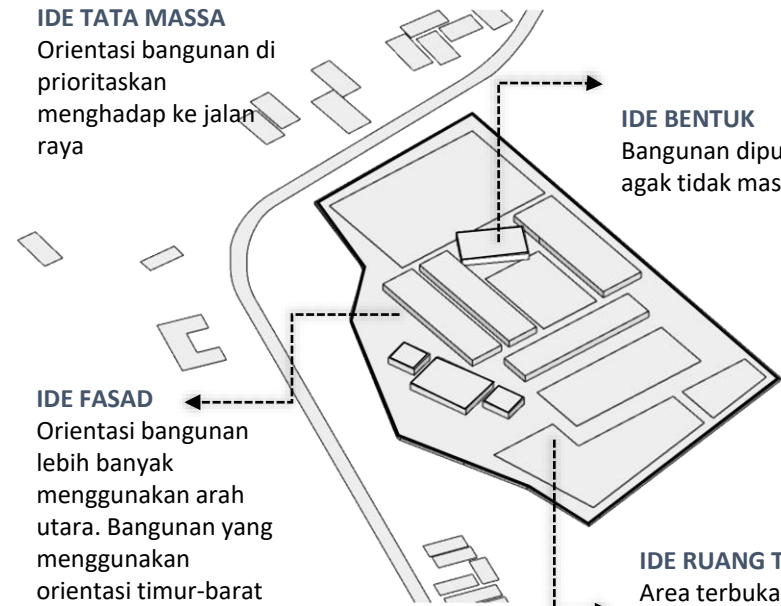
Bangunan diputar agak tidak masif

IDE FASAD

Orientasi bangunan lebih banyak menggunakan arah utara. Bangunan yang menggunakan orientasi timur-barat diberi sun shading pada fasadnya.

IDE RUANG TERBUKA

Area terbuka diperbanyak dengan orientasi menghadap ke arah bangunan.



Prinsip Healing Architecture

Alam :

Memaksimalkan view dari dalam tapak ke pegunungan (alam)

Indera :

View dan material alam

Psikologis :

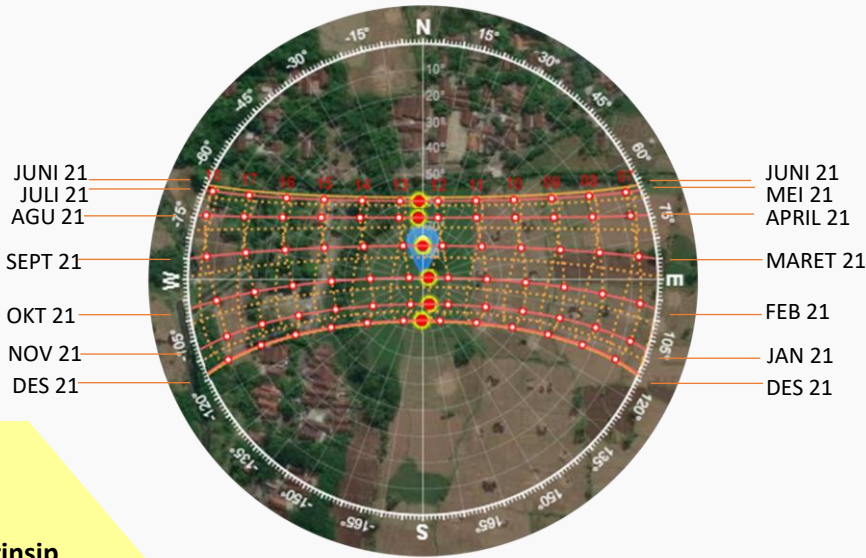
Penempatan zonasi



KLIMATOLOGI

MATAHARI

-7.75690500,113.21150200



POTENSI

Cahaya matahari optimal mengenai tapak secara langsung karena tidak ada penghalang bangunan di sekitar tapak.

PERMASALAHAN

Karena tapak berada di ruang terbuka, maka cahaya matahari dari timur dan barat akan silau mengenai tapak.



Prinsip Healing Architecture

Alam :

Memaksimalkan view dari dalam tapak ke pegunungan (alam)

Indera :

View dan material alam

Psikologis :

Penempatan zonasi



RESPON TERHADAP TAPAK

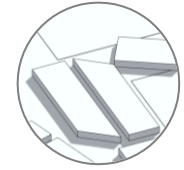
IDE FASAD & MATERIAL



Jendela untuk memasukkan cahaya kedalam ruangan dan view dari dalam ruangan bisa melihat ke arah luar.



Pemanfaatan cahaya matahari dengan memberi panel surya sebagai sumber energi listrik tambahan pada bangunan.



IDE BENTUK

Pada sisi bangunan dipotong untuk memasukkan cahaya lebih maksimal kedalam ruangan.

IDE TATA MASSA

Orientasi bangunan di prioritaskan menghadap ke jalan raya untuk meminimalisir orientasi barat-timur.



IDE RUANG TERBUKA

Memperbanyak area berumput/RTH untuk mengurangi pantulan sinar matahari .



Penggunaan pohon peneduh untuk mengurangi panas matahari di sekitar bangunan.

IDE BUKAAN

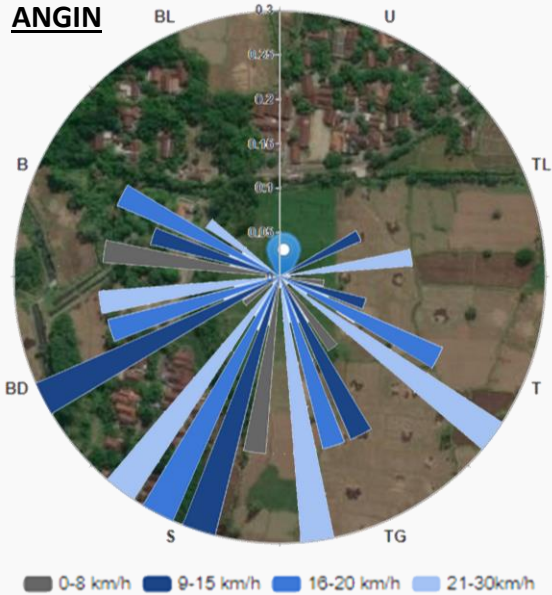
Memperbanyak bukaan pada bangunan sebagai pencahayaan alami, namun pada sisi barat dan timur bangunan diberi sun shading agar cahaya tidak silau ke dalam ruangan.





KLIMATOLOGI

ANGIN



Suhu	Presipitasi	Angin						
11 km/h	11 km/h	6 km/h	5 km/h	5 km/h	5 km/h	3 km/h	11 km/h	
↘	←	←	←	↑	↑	←	↘	
12.00	15.00	18.00	21.00	00.00	03.00	06.00	09.00	
Min	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Min	
32° 25°	31° 25°	31° 24°	31° 24°	32° 24°	32° 25°	32° 24°	32° 25°	

POTENSI

Arah datang angin paling banyak dari arah selatan.

PERMASALAHAN

Angin mengenai tapak secara langsung tanpa adanya penghalang

RESPON TERHADAP TAPAK

IDE BUKAAN

Penerapan ventilasi silang pada ruangan agar aliran udara di dalam ruangan lancar dan menghasilkan udara yang sehat bagi pengguna.

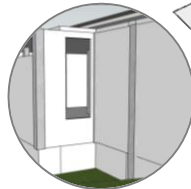


Penggunaan jendela yang bisa dibuka dan ditutup sebagai aliran udara ke dalam ruangan.



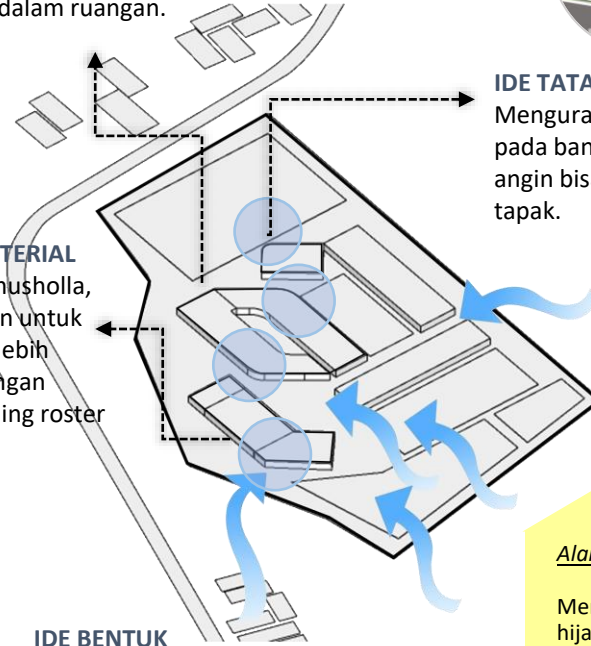
IDE FASAD & MATERIAL

Pada bangunan musholla, dinding dimajukan untuk mendapat angin lebih maksimal lagi dengan penggunaan dinding roster



IDE TATA MASSA

Mengurangi sudut-sudut lancip pada bangunan agar sirkulasi angin bisa terpecah di dalam tapak.



IDE BENTUK

Bentuk bangunan dibuat lebih dinamis atau kurangi sudut-sudut lancip sehingga angin ketika terkena bangunan akan terpecah dan maksimal masuk ke ruangan-ruangan.



IDE RUANG TERBUKA

Penambahan vegetasi pohon Ketapang kaca pada setiap area bangunan untuk menyaring dan menambah kesejukan angin.

Prinsip Healing Architecture

Alam :

Memperbanyak ruang terbuka hijau pada tapak

Indera :

View dan material alam

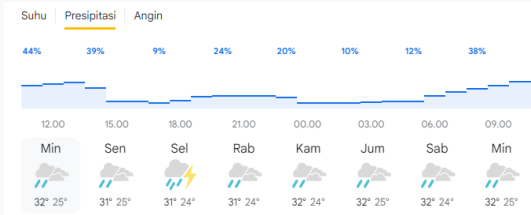
Psikologis :

Penempatan zonasi memudahkan pengguna mengakses ruang.



KLIMATOLOGI

HUJAN



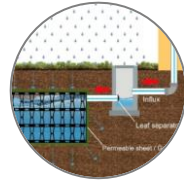
POTENSI

Ada sungai kecil di area depan tapak

PERMASALAHAN

Tapak berupa tanah yang becek saat hujan turun

RESPON TERHADAP TAPAK

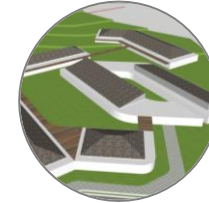
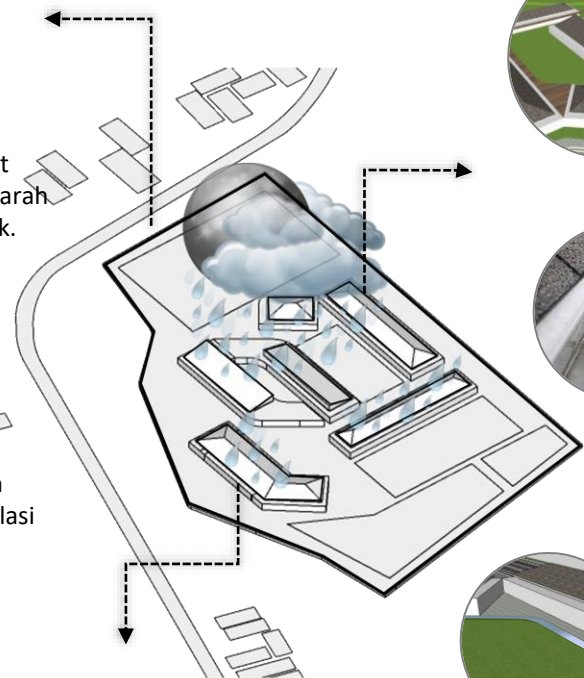


IDE TATA MASSA

Aliran air dari talang di arahkan melalui pipa got dalam tapak yang mengarah ke sungai di depan tapak.



Penggunaan perkerasan *grass block* di area sirkulasi kendaraan untuk menghindari becek saat hujan.

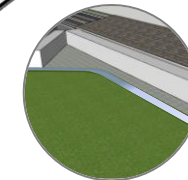


IDE BENTUK

Penggunaan atap miring dan perisai dengan kemiringan 20° – 45° sebagai respon dari hujan pada tapak, agar tidak merusak bangunan dan air hujan mengalir dengan baik.



Pemberian talang air beton.



IDE RUANG TERBUKA

Pembuatan selokan pada sisi samping bangunan agar tidak ada air yang menggenang di tapak saat hujan turun.



Penggunaan biopori sebagai resapan air di dalam tapak.



IDE FASAD

Memberi tritisan pada atas jendela agar air hujan tidak merembes ke jendela dan tidak masuk ke ruangan.



Memberi shading device dengan tritisan diatas jendela.

Prinsip Healing Architecture

Alam :

Memaksimalkan view dari dalam tapak ke pegunungan (alam)

Indera :

View dan material alam

Psikologis :

Penempatan zonasi



KEBISINGAN

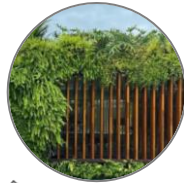
POTENSI

Bangunan dekat dengan jalan raya.

PERMASALAHAN

Suara bising dari jalan raya dan area parkir.

RESPON TERHADAP TAPAK



IDE FASAD

Pada sekeliling tapak terdapat pagar vertical garden agar meredam suara bising kedalam bangunan.

IDE RUANG TERBUKA

Pada area GSB depan dimanfaatkan sebagai RTH untuk pohon sebagai peredam kebisingan.

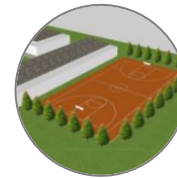
Pohon glodokan tiang (peredam kebisingan dan pengarah)



IDE MATERIAL

Pada ruang terapi dan konsultasi diberi material kedap suara/akustik agar proses terapi dan konsultasi berjalan dengan lancar dan tidak mengganggu pasien.

Material kedap suara :
Triplek + busa



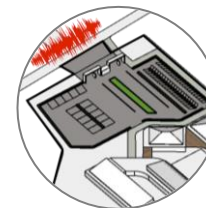
Public space seperti lapangan, diberi tanaman peredam suara bising di sekitarnya.

IDE BUKAAN

Bukaan jendela tidak terlalu lebar saat membuka agar suara bising tidak terlalu keras kedalam ruangan.

IDE TATA MASSA

Memberikan jarak yang cukup antara bangunan utama dengan jalan sekitar tapak agar suara pada bangunan tidak bising.



Prinsip Healing Architecture

Alam :

Memperbanyak ruang terbuka hijau pada tapak

Indera :

Penggunaan material alam

Psikologis :

Penempatan zonasi memudahkan pengguna mengakses ruang.

AKSESIBILITAS



POTENSI

Akses dari jalan raya ke tapak mudah karena tapak berada di sebelah jalan raya. Jalan raya dengan lebar 6 meter.

Prinsip Healing Architecture

PERMASALAHAN

Tapak terlalu mepet dengan jalan raya

Alam :

Memaksimalkan view dari dalam tapak ke pegunungan (alam)

Indera :

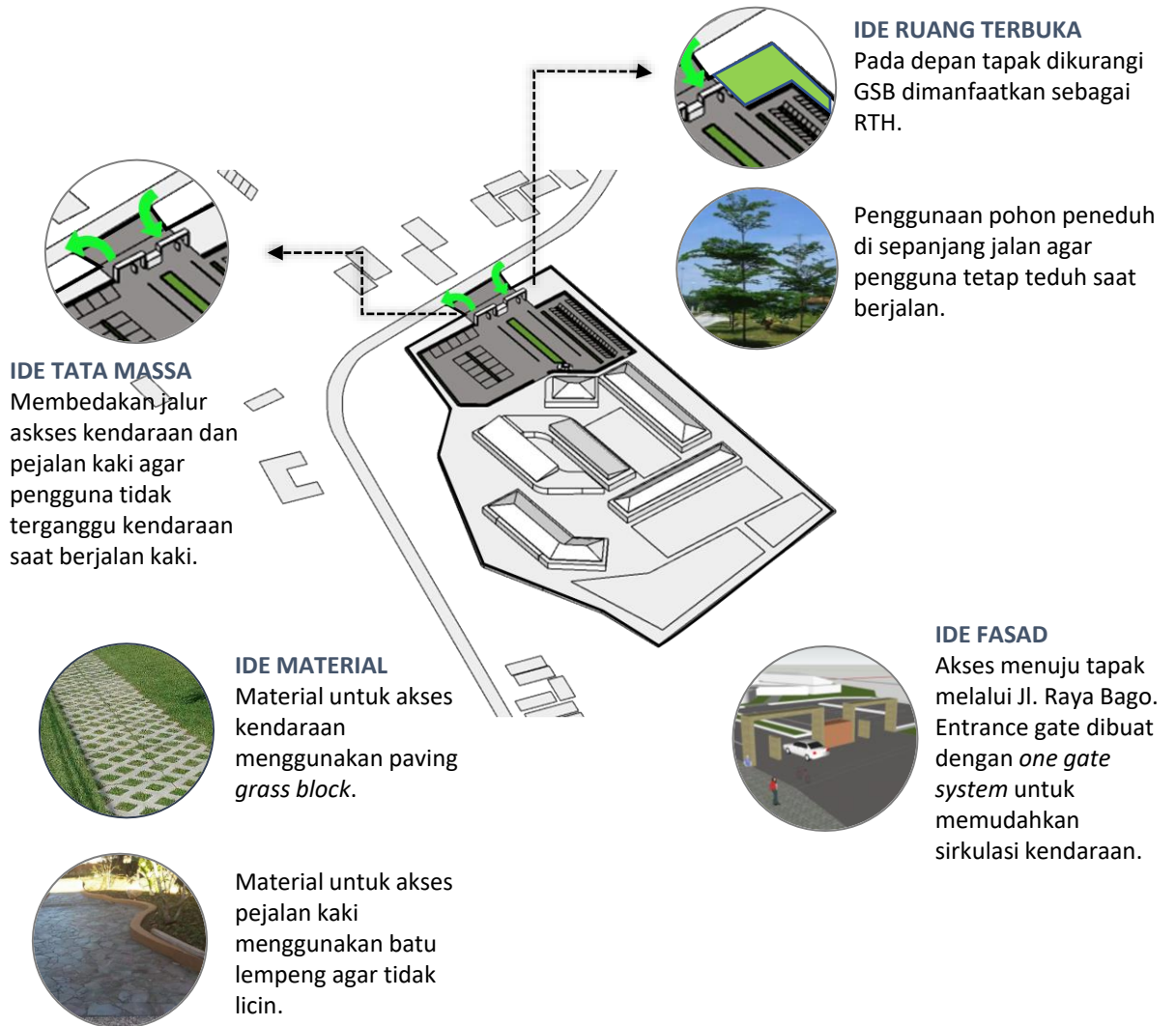
Penggunaan material alam

Psikologis :

Penempatan zonasi



RESPON TERHADAP TAPAK





SIRKULASI

POTENSI

Sirkulasi kendaraan di depan tapak tidak terlalu ramai.

PERMASALAHAN

Di sepanjang jalan tidak ada jalur untuk pejalan kaki

RESPON TERHADAP TAPAK

IDE MATERIAL

Material selasar menggunakan keramik bertekstur bermotif kayu agar tidak licin saat digunakan.



Material sirkulasi manusia di pintu masuk menggunakan batu lempeng.

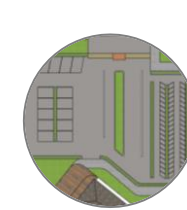


Material untuk kendaraan menggunakan material paving,



IDE RUANG TERBUKA

Penggunaan pohon peneduh di sepanjang jalan agar pengguna tetap teduh saat berjalan.

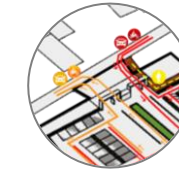


IDE TATA MASSA

Parkir kendaraan dibedakan sesuai jenis kendaraan dan pengguna untuk memudahkan sirkulasi kendaraan di dalam tapak.

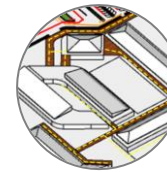
Pintu masuk kendaraan dan orang dibuat jalur yang berbeda.

- Sirkulasi manusia
- Sirkulasi kendaraan (in)
- Sirkulasi kendaraan (out)



IDE FASAD

Pada sirkulasi manusia didalam bangunan atau selasar, diatasnya diberi penutup atau atap untuk menaungi pengguna yang berjalan.



Prinsip Healing Architecture

Alam :

Memperbanyak ruang terbuka hijau pada tapak

Indera :

Penggunaan material alam

Psikologis :

Penempatan zonasi memudahkan pengguna mengakses ruang.

TOPOGRAFI

DATA

Kondisi lahan yaitu landai. Elevasi ketinggian lahan berada di ketinggian 180 mdpl- 184 mdpl.

181-184 mdpl
181-183 mdpl
180 mdpl

PERMASALAHAN

Kontur tapak setinggi 3 meter di depan tapak menyulitkan akses bagi pengguna kendaraan.



ELEMEN LANSKAP

Pada taman atau *public space* terdapat kolam ikan terapi sebagai respon dari indera eksternal yaitu suara percikan air yang bisa membuat hati tenang.

Area parkir motor dan parkir mobil dibedakan agar sirkulasi lebih kondusif

Lapangan olahraga sebagai bentuk terapi non-medis.

Kebun sayur dan buah sebagai bentuk terapi non-medis.

Taman bermain sebagai bentuk terapi non-medis bagi anak-anak gangguan mental.

RESPON TERHADAP TAPAK

Prinsip Healing Architecture

Alam :

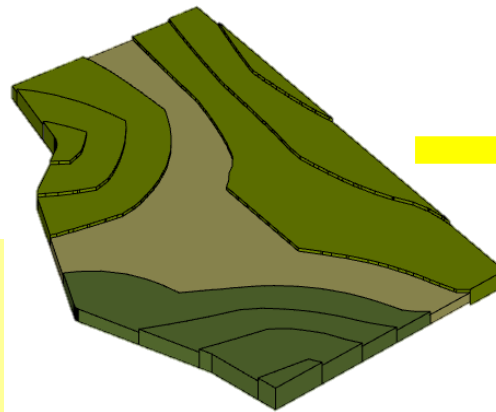
Memaksimalkan view dari dalam tapak ke pegunungan (alam)

Indera :

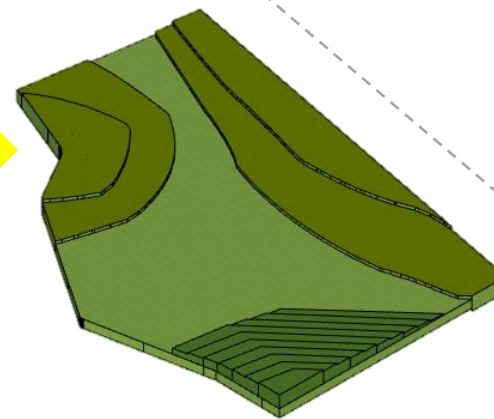
Penggunaan material alam

Psikologis :

Penempatan zonasi yang memudahkan sirkulasi pengguna.



SEBELUM





SESUDAH





Sebagian lahan di depan tapak di cut untuk mengimbangi area parkir.






Kontur pada lahan belakang tapak setinggi 4 meter diolah untuk menjadi kebun.




VEGETASI

Tanaman Peneduh		Manfaat	
1.	Ketapang (<i>Terminalia cattapa</i>)		- Peneduh dan penyejuk - Menyerap polusi - Meningkatkan konsentrasi karena daun yang rindang membawa suasana nyaman
2.	Tabebuaya kuning (<i>Handroanthus chrysotrichus</i>)		- Peneduh dan penyejuk - Menyerap polusi

Tanaman Kebun		Manfaat	
1.	Mangga (<i>Mangifera indica</i>)		- Peneduh dan penyejuk - Menghasilkan oksigen
2.	Stroberi (<i>Fragaria</i>)		- Mampu mengurangi penurunan Kesehatan mental - Bisa langsung dikonsumsi
3.	Pakcoy (<i>Brassica rapa subsp. Chinensis</i>)		- Berkebun bisa mengurangi penurunan Kesehatan mental
4.	Tomat (<i>Solanum lycopersicum</i>)		- Berkebun bisa mengurangi penurunan Kesehatan mental

Tanaman Aromaterapi		Manfaat	
1.	Melati (<i>Jasminum sambac</i>)		- Bisa membantu mengurangi kecemasan - Mengobati perubahan suasana hati - Meningkatkan kekebalan tubuh
2.	Lavender (<i>Lavandula</i>)		- Bisa menurunkan tingkat stress dan cemas - Meningkatkan kualitas tidur
3.	(<i>Geranium</i>)		- Meredakan cemas dan gejala depresi
4.	Pandanwangi (<i>Pandanus</i>)		- Wanginya bisa membuat hati menjadi tenang
5.	Chamomile (<i>Matricaria chamomilla</i>)		- Bisa dikonsumsi menjadi teh - Bisa mengobati penyakit mental

Tanaman Pembatas		Manfaat	
1.	Glodokan tiang (<i>Polyalthia longifolia</i>)		- Menghambat polusi udara - Meredam suara
2.	Pucuk merah (<i>Syzygium oleina</i>)		- Meningkatkan kekebalan tubuh - Meredam suara

Tanaman Penutup Tanah		Manfaat	
1.	Rumput gajah mini (<i>Axonopus compressus</i>)		- Mencegah erosi - Rumput kuat dan tahan lama

Prinsip Healing Garden

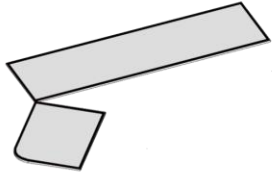
- Wild/ liar
- Rich in Species/ kaya jenis
- Space/ Ruang
- The Common/ Alami
- The pleasure Garden/ Menyenangkan

ANALISIS BENTUK

Analisis bentuk diambil dari kesimpulan yang didapat dari analisis tapak.

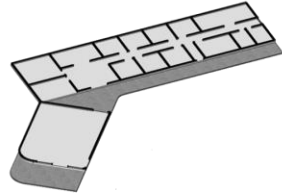
UNIT TERAPI DAN KONSULTASI

BENTUK AWAL



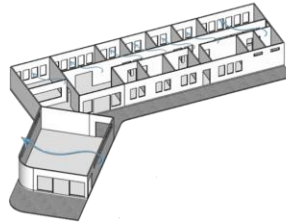
Bentuk awal mengikuti bentuk akhir dari analisis tapak.

RUANG & SIRKULASI



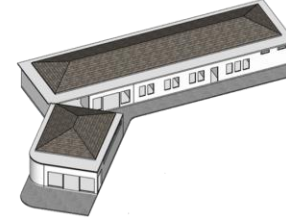
Memasukkan blokplan denah dan sirkulasi didalam bangunan

BUKAAN



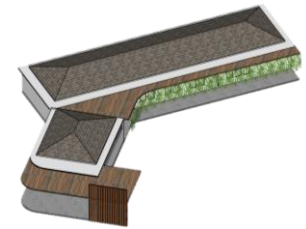
Pemberian bukaan seperti pintu dan jendela pada bangunan, sebagai respon dari iklim.

ATAP



Atap perisai
- Memudahkan air hujan jatuh dan tidak menggenang di atap sebagai respon dari iklim.

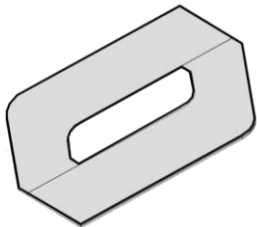
FASAD



Penambahan penutup atap jalur sirkulasi, serta penambahan tanaman gantung sebagai secondary skin agar bangunan terkesan lebih alami.

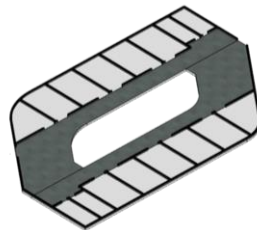
UNIT PENGELOLA DAN UNIT RAWAT INAP

BENTUK AWAL



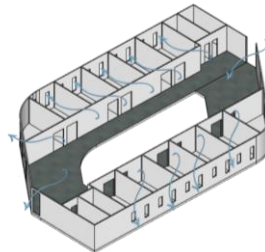
Bentuk awal bangunan mengikuti bentuk akhir dari analisis tapak.

RUANG & SIRKULASI



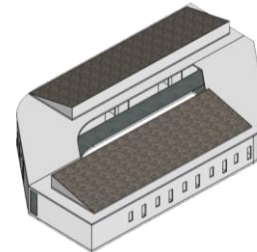
Memasukkan blokplan denah dan sirkulasi didalam bangunan

BUKAAN



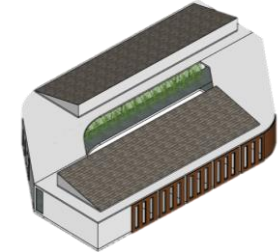
Pemberian bukaan seperti pintu dan jendela pada bangunan, sebagai respon dari iklim.

ATAP



Atap perisai
- Memudahkan air hujan jatuh dan tidak menggenang di atap sebagai respon dari iklim.

FASAD



-Penambahan tanaman gantung sebagai secondary skin agar bangunan terkesan lebih alami.
-Penambahan shading device sebagai respon dari iklim

Prinsip Healing Architecture

Alam :

Memperbanyak ruang terbuka hijau pada tapak

Indera :

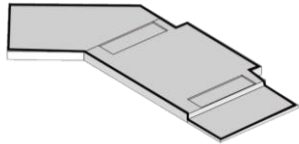
Penggunaan material alam, sirkulasi pengguna yang baik

Psikologis :

Penempatan zonasi memudahkan pengguna mengakses ruang.

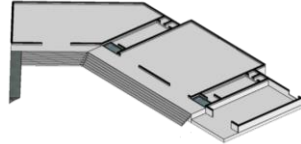
MUSHOLA, AREA DZIKIR & AREA YOGA

BENTUK AWAL



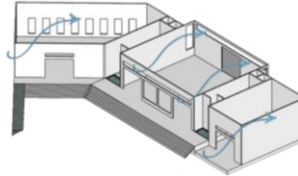
Bentuk awal mengikuti bentuk akhir dari analisis tapak.

RUANG & SIRKULASI



Memasukkan blokplan denah dan sirkulasi didalam bangunan

BUKAAN



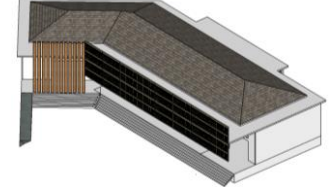
Pemberian bukaan seperti pintu dan jendela pada bangunan, sebagai respon dari iklim.

ATAP



Atap perisai
- Memudahkan air hujan jatuh dan tidak menggenang di atap sebagai respon dari iklim.

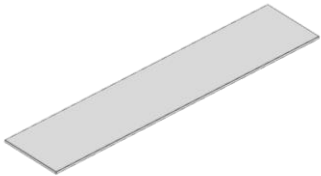
FASAD



Penambahan secondary skin di sisi timur dan barat sebagai respon dari iklim

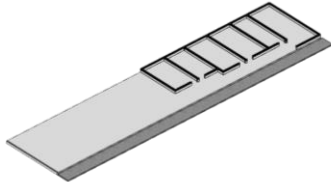
UNIT SERVIS DAN KANTIN

BENTUK AWAL



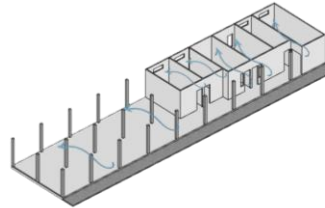
Bentuk awal mengikuti bentuk akhir dari analisis tapak.

RUANG & SIRKULASI



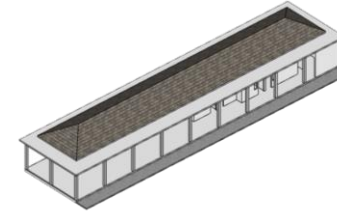
Memasukkan blokplan denah dan sirkulasi didalam bangunan

BUKAAN



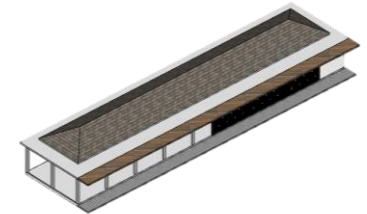
Pemberian bukaan seperti pintu dan jendela pada bangunan, sebagai respon dari iklim.

ATAP



Atap perisai
- Memudahkan air hujan jatuh dan tidak menggenang di atap sebagai respon dari iklim.

FASAD



Penambahan vertical garden sebagai penutup dari ruangan sekaligus membuat bangunan lebih terkesan alami.

Prinsip Healing Architecture

Alam :

Memperbanyak ruang terbuka hijau pada tapak

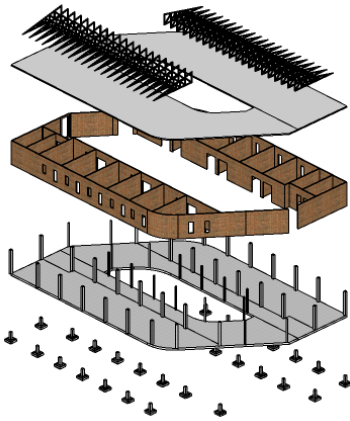
Indera :

Penggunaan material alam, sirkulasi pengguna yang baik

Psikologis :

Penempatan zonasi memudahkan pengguna mengakses ruang.

ANALISIS STRUKTUR



ATAP, menggunakan atap miring dengan sistem truss, material baja ringan. (genteng beton).

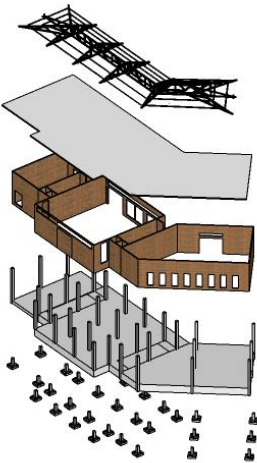
DINDING menggunakan bata merah.

KOLOM

- Kolom struktur, beton bertulang ukuran 30cmx30cm.
- Kolom praktis, beton bertulang ukuran, 15cmx20cm.

PONDASI

pondasi footplat dibawah kolom struktur karena bangunan besar dan ruangan tinggi, agar struktur lebih kuat.



ATAP, menggunakan atap perisai dengan sistem truss, material baja ringan. (genteng beton).

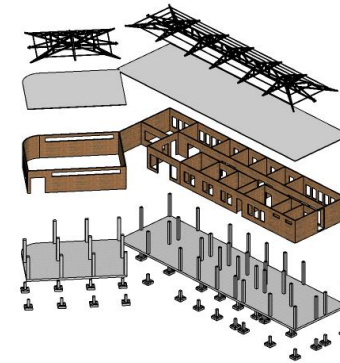
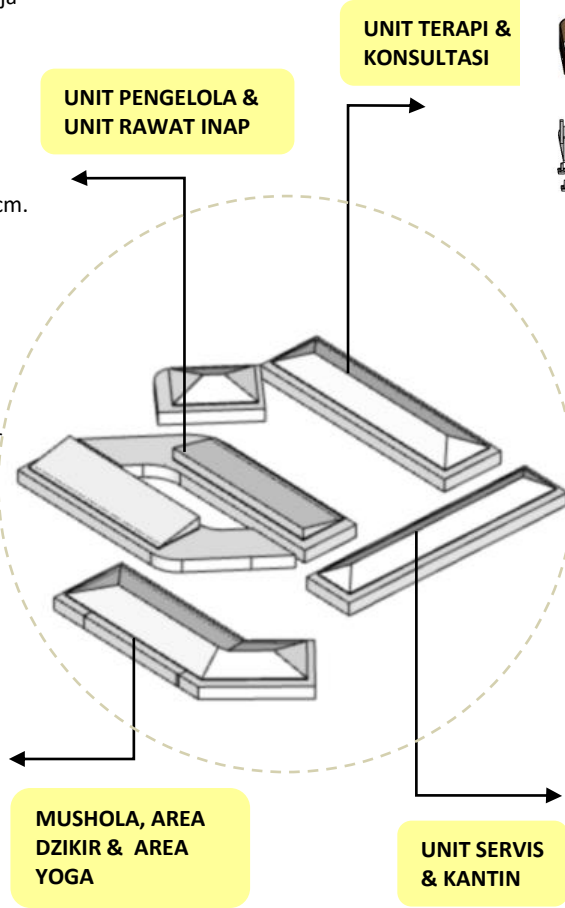
DINDING menggunakan bata merah.

KOLOM

- Kolom struktur, beton bertulang ukuran 30cmx30cm.
- Kolom praktis, beton bertulang ukuran, 15cmx20cm.

PONDASI

pondasi footplat dibawah kolom struktur karena bangunan besar dan ruangan tinggi, agar struktur lebih kuat.



ATAP, menggunakan atap perisai dengan sistem truss, material baja ringan. (genteng beton).

Kelebihan :

- Mampu menahan panas sinar matahari dengan baik
- Membuat bangunan tahan lama karena air hujan tidak merembes ke bangunan.

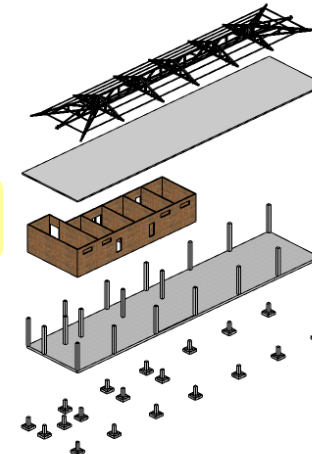
DINDING menggunakan bata merah.

KOLOM

- Kolom struktur, beton bertulang ukuran 30cmx30cm.
- Kolom praktis, beton bertulang ukuran, 15cmx20cm.

PONDASI

pondasi footplat dibawah kolom struktur karena bangunan besar dan ruangan tinggi, agar struktur lebih kuat.



ATAP, menggunakan atap perisai dengan sistem truss, material baja ringan. (genteng beton).

DINDING menggunakan bata merah.

KOLOM

- Kolom struktur, beton bertulang ukuran 30cmx30cm.
- Kolom praktis, beton bertulang ukuran, 15cmx20cm.

PONDASI

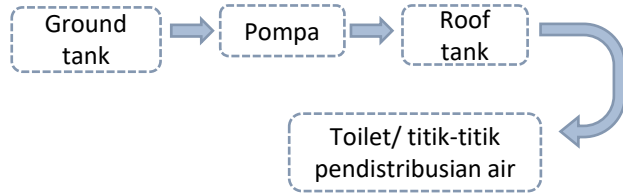
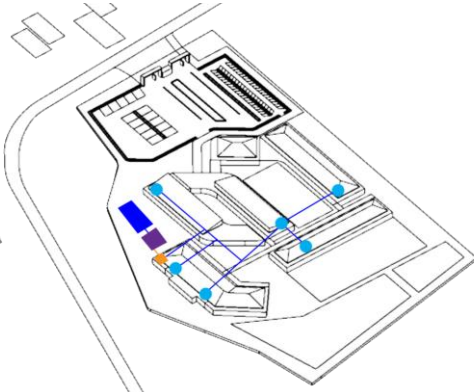
pondasi footplat dibawah kolom struktur karena bangunan besar dan ruangan tinggi, agar struktur lebih kuat.

ANALISIS UTILITAS



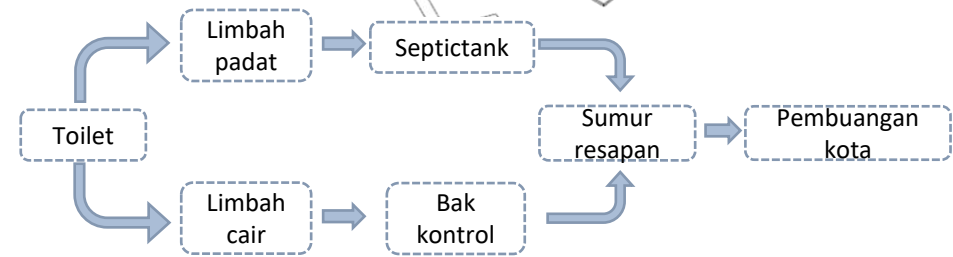
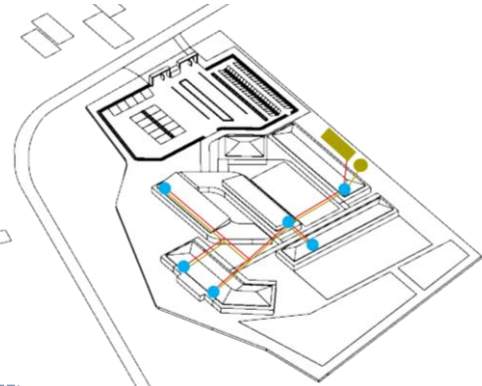
AIR BERSIH

- Toilet
- Roof tank
- Pompa
- Ground tank
- Pipa air bersih



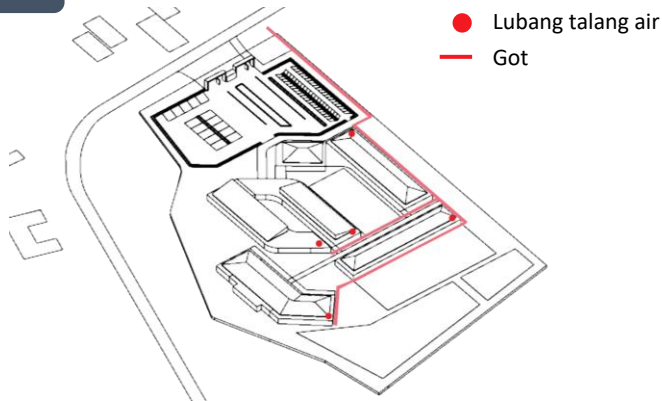
AIR KOTOR

- Toilet
- Bak kontrol
- Septictank
- Pipa limbah padat
- Pipa limbah cair



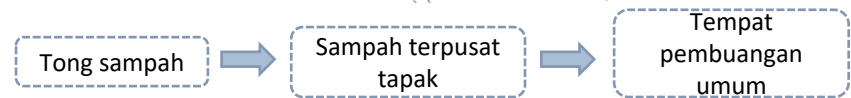
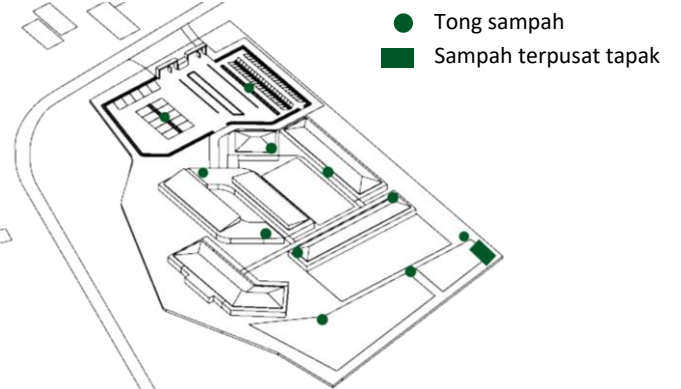
AIR HUJAN

Pembuangan air hujan dari talang air dialirkan ke sungai di area depan tapak.



SAMPAH

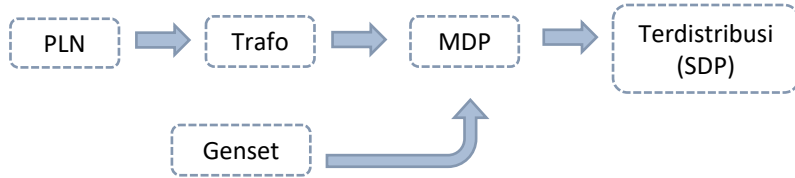
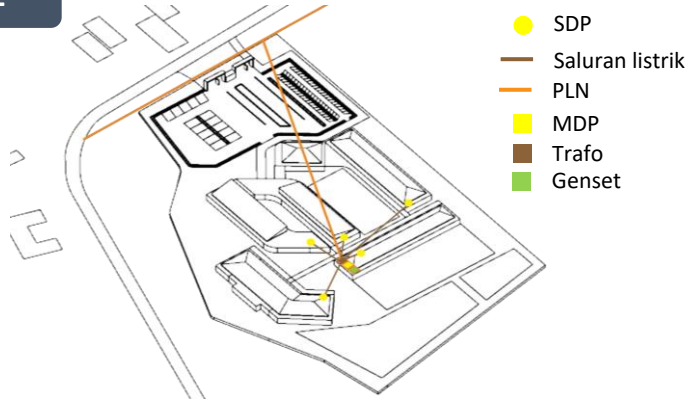
Pengadaan tempat pembuangan sampah khusus pada tapak untuk menghindari bau dan untuk memudahkan membuang sampah ke pusat pembuangan.



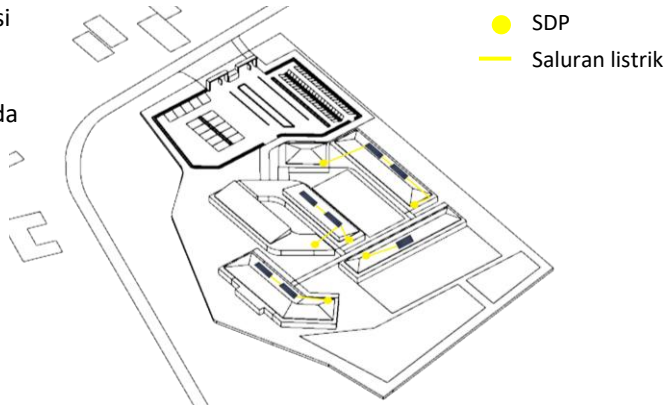


ELEKTRIKAL

- Sumber listrik bersumber dari PLN.

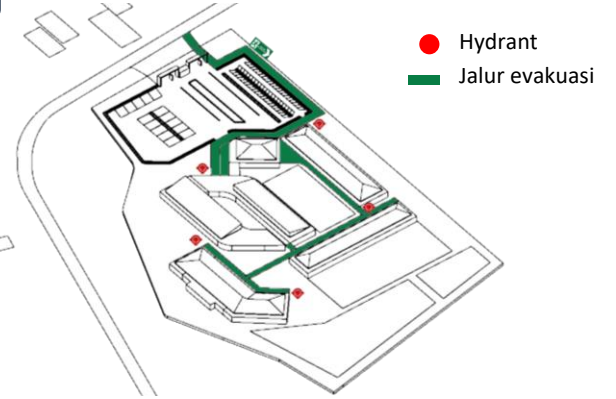


- Solar panel di sisi timur untuk menghemat energi listrik pada siang hari.



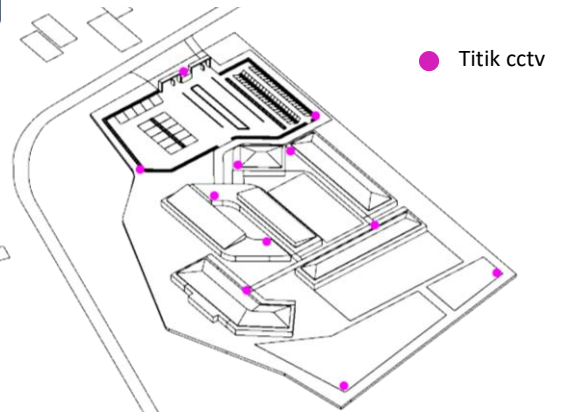
KESELAMATAN

- Kebakaran → Terdapat fire hydrant di setiap titik bangunan setiap jarak 40 meter.
- Terdapat jalur evakuasi untuk menyelamatkan diri pengguna.



KEAMANAN

- Pemasangan CCTV pada tapak,
- Pengadaan pos satpam.



● Titik cctv



BAB 5 : KONSEP DESAIN



PROBLEM :

Pandemi COVID-19 berdampak buruk pada Kesehatan mental masyarakat karena bisa menjadi faktor pemicu stres yang kemudian membuat orang lebih rentan mengalami gangguan mental.

Konsep dasar diambil berdasarkan pendekatan healing architecture dan nilai keislaman bahwa alam digunakan sebagai penyembuhan gangguan mental.

Nature as a Mental Healer

Nature = **Alam**

n. segala sesuatu yang termasuk dalam satu lingkungan (golongan dan sebagainya) dan dianggap sebagai satu keutuhan.

Mental healer = **Penyembuh jiwa**

n. seluruh kehidupan batin manusia yang disembuhkan.

Healing Architecture

penyembuhan pasien yang dilakukan melalui desain arsitektur

+

QS. Ar-Ra'du ayat 28

Hati menjadi tenang dengan mengingat Allah dari keindahan alam.

SOLUTION :

Rancangan yang mengutamakan kenyamanan pengguna didalamnya dalam melakukan aktivitas yang mampu meredakan stress yang dialami dengan memunculkan elemen alam di setiap sudut bangunan dan view keluar tapak.

PRINSIP DESAIN

ALAM

INDERA

PSIKOLOGIS

PRINSIP DESAIN

ALAM



VIEW

View pada tapak diarahkan ke arah luar sehingga terlihat pemandangan alam diluar tapak.



VEGETASI

Vegetasi pada tapak dominan menggunakan pohon peneduh dan tanaman aromaterapi sebagai penanangan dan pereda stress.



BUKAAN

Memperbanyak bukaan pada bangunan untuk memasukkan cahaya matahari dan angin alami ke dalam bangunan.

INDERA



MATERIAL

Material yang dipakai banyak menggunakan material dari alam yang akan membuat seseorang menyatu dengan alam.



AKSES

Akses menuju tapak menuju gerbang masuk yang dibuat dengan *one gate system* untuk memudahkan sirkulasi kendaraan.



SIRKULASI

Sirkulasi pada tapak dibedakan antara kendaraan mobil, kendaraan motor, dan pejalan kaki.

PSIKOLOGIS



WARNA

Warna yang digunakan dalam bangunan adalah warna-warna natural yang muncul dari material alam seperti batu, kayu, dan rumput.



LIGHTING

Pencahayaan pada tapak dan bangunan memaksimalkan dari cahaya matahari, cahaya lampu hanya penggunaan di malam hari.



KEBISINGAN

Penggunaan pohon di sekeliling tapak sebagai peredam suara ke dalam bangunan dan penggunaan material kedap suara pada ruangan.

KONSEP TAPAK

PRINSIP DESAIN

VIEW

View pada tapak diarahkan ke arah luar sehingga terlihat pemandangan alam di luar tapak sebagai bentuk healing pengguna supaya pengguna lebih tenang saat berada di tapak.

VEGETASI

Vegetasi pada tapak dominan menggunakan pohon peneduh dan tanaman aromaterapi supaya pengguna merasa sejuk dan tenang.

MATERIAL

Material pada tapak banyak menggunakan material alam seperti batu alam untuk memberikan kesan alami ketika pengguna berjalan.

AKSES

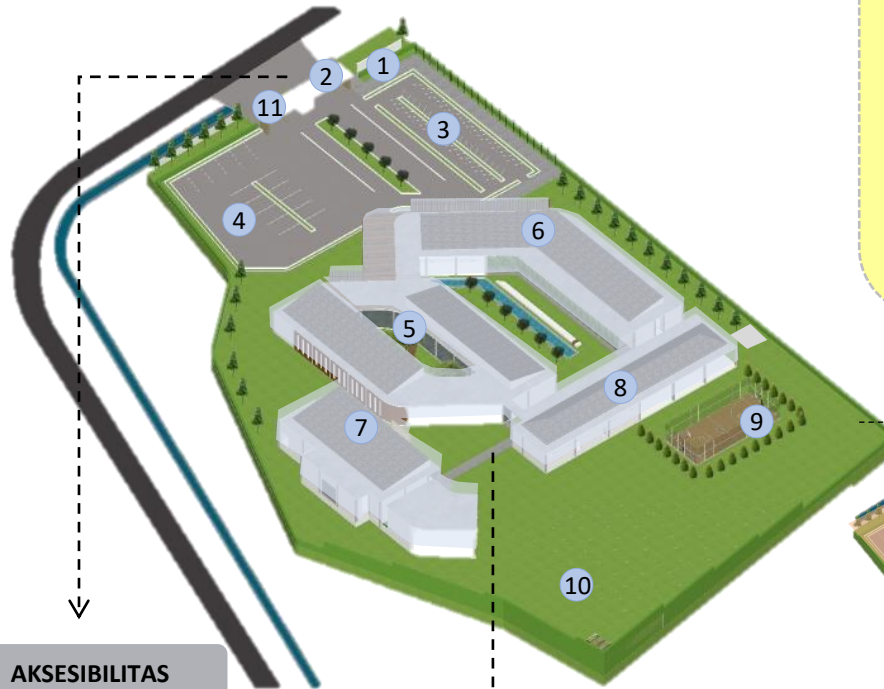
Akses menuju tapak melalui jalan raya langsung menuju entrance tapak.

SIRKULASI

Sirkulasi pada tapak dibedakan antara kendaraan mobil, kendaraan motor, dan pejalan kaki.

KEBISINGAN

Penggunaan pohon di sekeliling tapak sebagai peredam suara ke dalam bangunan karena pohon juga sebagai elemen alami yang bisa menenangkan.

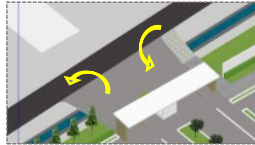


LEGENDA

1. Akses masuk pejalan kaki
2. Pintu masuk
3. Parkir motor
4. Parkir mobil
5. Unit pengelola dan unit rawat inap
6. Unit terapi dan konsultasi
7. Musholla
8. Unit servis dan kantin
9. Lapangan dan taman bermain
10. Kebun
11. Pintu keluar



AKSESIBILITAS



Akses menuju tapak melalui Jl. Raya Bago. Entrance gate dibuat dengan *one gate system* untuk memudahkan sirkulasi kendaraan.

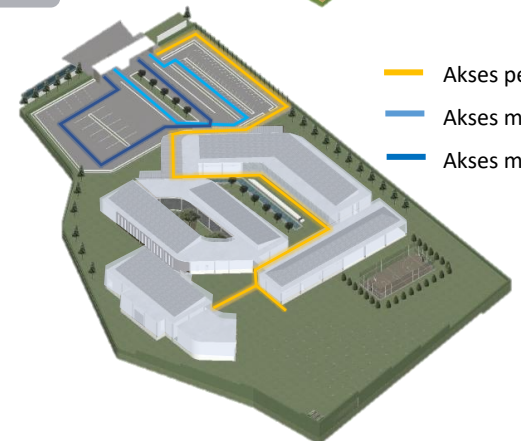
SIRKULASI



Pintu masuk kendaraan dan pejalan kaki dibuat jalur yang berbeda agar sirkulasi di dalam tapak lebih nyaman dan kondusif.

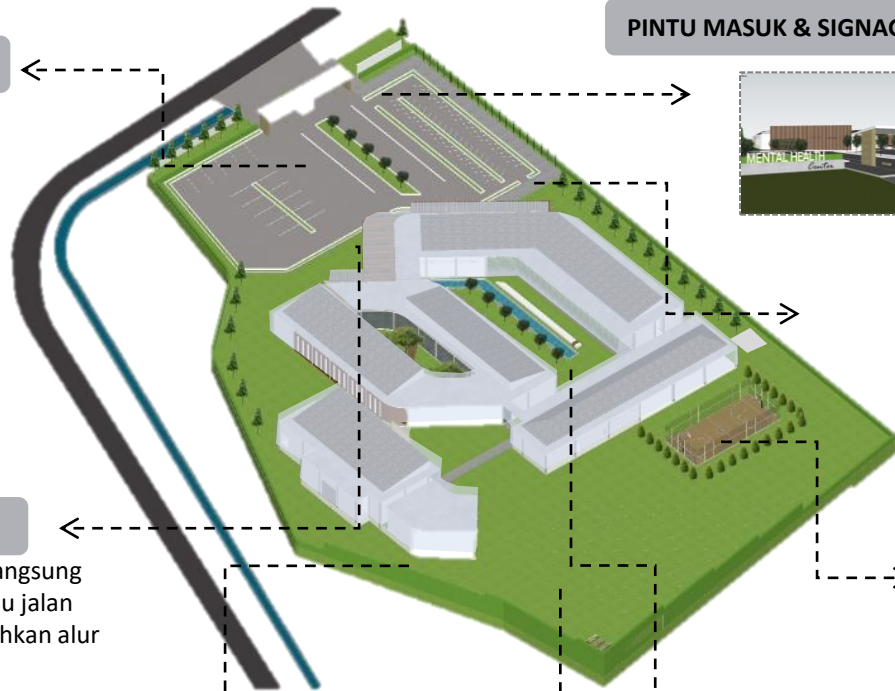
ZONASI

- Semi-publik
- Publik
- Semi-privat
- Privat



- Akses pejalan kaki
- Akses motor
- Akses mobil

KONSEP TAPAK



AREA PARKIR

Area parkir pada tapak dibedakan antara parkir mobil dan parkir motor untuk memudahkan pengguna mengakses tapak sehingga pengguna pun merasa tenang dan kondusif.



PARKIR MOTOR



PARKIR MOBIL

Paving grass block

AREA DROP-OFF

Area drop-off pengemudi mobil terhubung langsung dengan lobby dan kendaraan langsung menuju jalan keluar atau parkir mobil sehingga memudahkan alur kendaraan yang menurunkan pasien.



VIEW

View pada tapak diarahkan ke arah luar sehingga terlihat pemandangan alam di luar tapak sebagai bentuk healing pengguna supaya pengguna lebih tenang saat berada di tapak.



KEBUN

Kebun sebagai bentuk terapi non-medis pengguna karena berkebun sebagai upaya meredakan stress pengguna.



PINTU MASUK & SIGNAGE



Pintu masuk pada tapak dibedakan antara mobil, motor, dan pejalan kaki supaya.

PEDESTRIAN

Area pedestrian diberi peneduh berupa tanaman rambat dan pepohonan supaya pengguna ternaungi dan merasa sejuk.



Batu alam

LAPANGAN & TAMAN BERMAIN

Cor semen



Lapangan olahraga sebagai bentuk terapi non-medis yang bisa meningkatkan hubungan emosional dengan rekan tim dan lawan main.

Taman bermain sebagai bentuk terapi non-medis bagi anak-anak gangguan mental.

TAMAN & KOLAM IKAN TERAPI

Pada taman atau *public space* terdapat kolam ikan terapi di sekeliling bangunan yang bisa meningkatkan intensitas sosial pengguna dan meredakan stress karena berinteraksi langsung dengan air, tanaman, dan sesama pengguna.



KONSEP VEGETASI

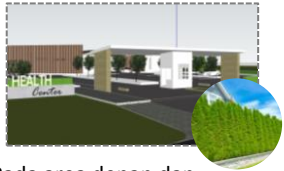


TANAMAN PENUTUP TANAH



Tanaman penutup tanah menggunakan rumput gajah mini karena selain perawatannya mudah, rumput ini juga kuat dan tahan lama sehingga boleh diinjak oleh pengguna, agar pengguna juga bisa merasakan suasana alam lebih banyak.

TANAMAN PEMBATAS



Pada area depan dan samping tapak, diberi pohon pembatas yang juga berfungsi sebagai pengarah dan peredam suara. Tujuannya untuk meredam suara bising jalan ke dalam tapak, dengan cara menanam pohon karena untuk memperbanyak view alam. (Glodokan tiang)

Pada sisi lapangan, diberi tanaman pembatas yaitu pucuk merah, karena berfungsi sebagai peredam suara dan pemandangan yang bagus karena warna daunnya sehingga membuat pengguna di sekitarnya nyaman. (Pucuk merah)

TANAMAN AROMATERAPI



Melati



Lavender



Pandanwangi

Pada setiap public space terdapat tanaman aromaterapi, karena menghirup tanaman aromaterapi yang wangi bisa membuat tubuh dan pikiran menjadi rileks, dapat mengurangi stress, dan meningkatkan kekebalan tubuh. Sehingga pengguna merasa nyaman dan berkurang rasa stress nya.

TANAMAN PENEDUH



PARKIR MOTOR



PARKIR MOBIL

Pada sekeliling area parkir ditanami pohon agar menaungi pengguna sekaligus sebagai penerapan dari konsep nature. (Sakura kuning)

Tanaman peneduh digunakan sebagai penyaring cahaya matahari karena tajuknya yang lebar, sehingga ketika pengguna berada di bawahnya akan terasa sejuk dan tenang.



Pada sekitar tangga menuju kebun terdapat pohon sebagai pernaungan pengguna yang sedang berkebudun agar tetap mendapat suasana teduh dan tenang. (pohon manga)



Pada public space area kolam ikan terapi terdapat pohon peneduh supaya pengguna yang sedang bermain di kolam ikan terapi dan bersosialisasi bisa tetap teduh dan tenang. (Ketapang kencana)



Area pejalan kaki diberi peneduh berupa tanaman rambat dan pepohonan. (Sakura kuning)



TANAMAN KEBUN

Berkebudun dipercaya bisa meredakan stress, oleh karena itu terdapat tanaman kebun juga untuk pengguna melakukan aktivitas berkebudun supaya bisa meredakan stress.



Stroberi



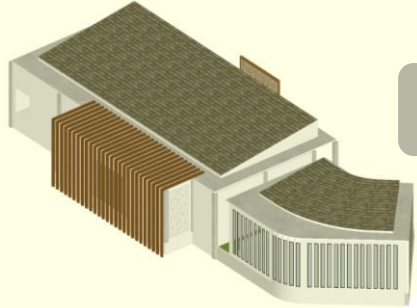
Pakcoy



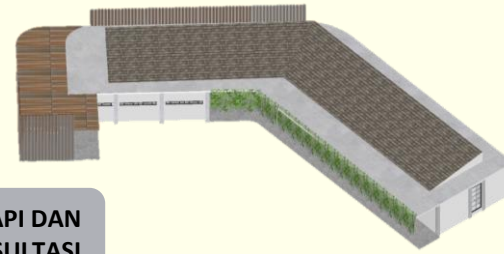
Tomat



KONSEP BENTUK DAN TAMPILAN



MUSHOLLA, AREA DZIKIR, & AREA YOGA



UNIT TERAPI DAN KONSULTASI

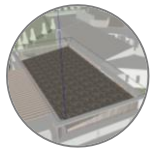
Bentuk dibuat lebih dinamis dan mengikuti perulangan dari bentuk bangunan utama yaitu lobby.



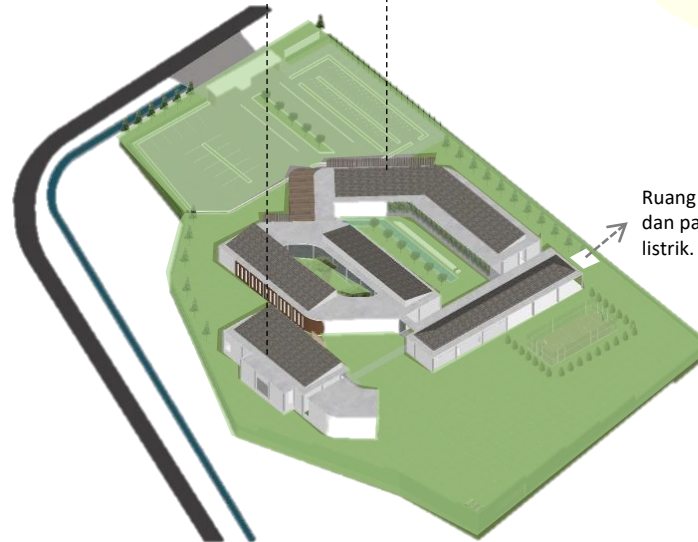
Menggunakan sunshading dan kisi-kisi dari wpc wood eksterior agar terkesan alami menggunakan material yang seperti kayu.



Menggunakan dinding roster untuk memasukkan cahaya dan udara kedalam ruangan supaya ruangan menjadi lebih sejuk dan pengguna lebih nyaman berada di dalamnya.



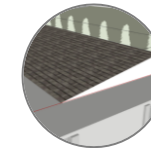
Menggunakan atap miring



Fasad sisi barat menggunakan tanaman gantung lee kwan yew sebagai sun shading agar cahaya tidak masuk secara langsung kedalam ruangan, sekaligus memasukkan elemen alam ke dalam bangunan. Karena tanaman memiliki masa hidup, maka dibelakang tanaman juga diberi kisi sun shading dari besi.



Fasad sisi timur menggunakan tanaman vertical untuk menyaring panas sinar matahari sekaligus konsep memasukkan elemen alam ke setiap bangunan.



Menggunakan atap miring.

Ruang gensek dan panel listrik.

PRINSIP DESAIN

VIEW

Bentuk bangunan selaras antara bangunan satu dengan yang lain.

VEGETASI

Terdapat elemen hijau atau vegetasi di setiap massa bangunan.

MATERIAL

Material pada bangunan lebih banyak menggunakan material dari alam seperti kayu dan tanaman.

WARNA

Warna pada bangunan menggunakan warna netral dan alami yaitu putih, abu-abu, dan coklat kayu.

SIRKULASI

Sirkulasi antar bangunan terhubung dari selasar.

KEBISINGAN

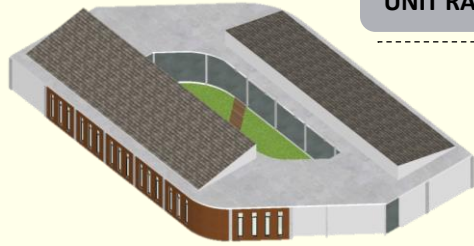
Pemberian material kedap suara pada dinding bangunan yang membutuhkan ketenangan,



KONSEP BENTUK DAN TAMPILAN

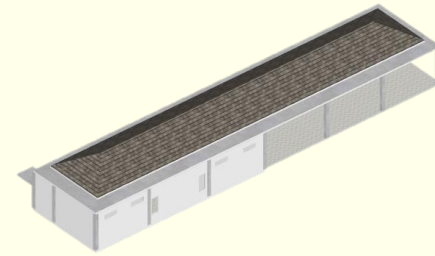


Unit pengelola dan rawat inap digabung menjadi 1 bangunan karena merupakan area privat dan tenang.



UNIT PENGELOLA DAN UNIT RAWAT INAP

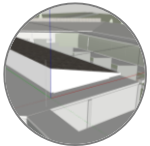
UNIT SERVIS DAN KANTIN



Penggunaan sun shading dari tritisan diatas jendela. Material menggunakan conwood eksterior agar terkesan alami.



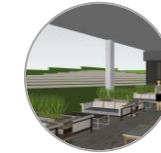
Ditengah-tengah bangunan terdapat taman yang digunakan sebagai *public space* untuk bersantai dan berkumpul menenangkan pikiran.



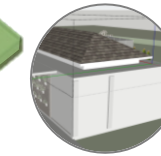
Menggunakan atap miring



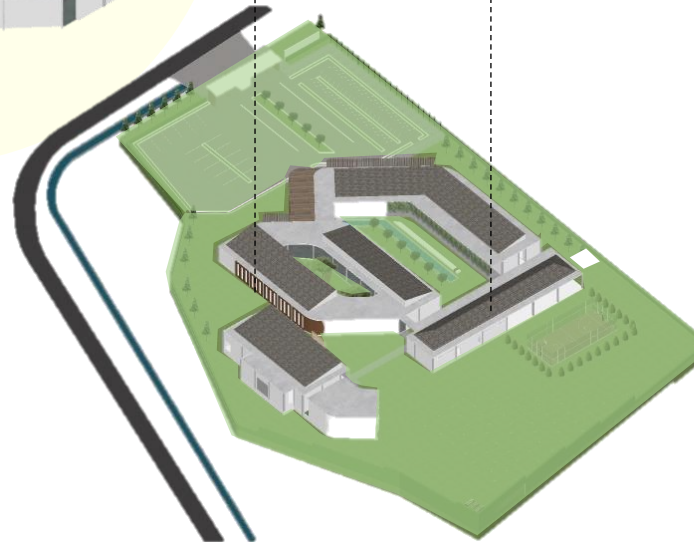
Penggunaan vertical garden sebagai sun shading sekaligus sebagai penghalang view kedalam ruangan.



Penggunaan vertical garden sebagai sun shading sekaligus sebagai penghalang view kedalam ruangan.



Menggunakan atap perisai.



PRINSIP DESAIN

VIEW

Bentuk bangunan selaras antara bangunan satu dengan yang lain.

VEGETASI

Terdapat elemen hijau atau vegetasi di setiap massa bangunan.

MATERIAL

Material pada bangunan lebih banyak menggunakan material dari alam seperti kayu dan tanaman.

WARNA

Warna pada bangunan menggunakan warna netral dan alami yaitu putih, abu-abu, dan coklat kayu.

SIRKULASI

Sirkulasi antar bangunan terhubung dari selasar.

KEBISINGAN

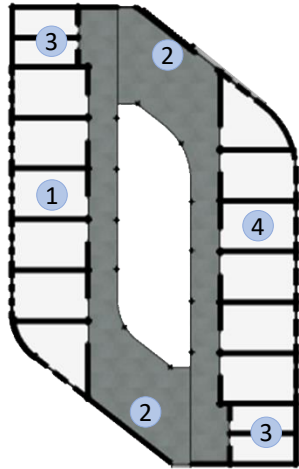
Pemberian material kedap suara pada dinding bangunan yang membutuhkan ketenangan,



KONSEP RUANG



UNIT PENGELOLA DAN UNIT RAWAT INAP



LEGENDA

1. RUANG RAWAT INAP
2. AREA TUNGGU
3. TOILET
4. RUANG PENGELOLA



PRINSIP DESAIN

VIEW

View pada tapak diarahkan ke arah luar sehingga terlihat pemandangan alam diluar tapak.

SIRKULASI

Sirkulasi didalam bangunan terhubung dengan teras dan taman.

MATERIAL

Material pada bangunan lebih banyak menggunakan material dari alam seperti kayu dan tanaman imitasi.

WARNA

Warna pada bangunan menggunakan warna netral dan alami yaitu putih, abu-abu, dan coklat kayu.

LIGHTING

Pencahayaan pada ruangan memaksimalkan pencahayaan alami yaitu sinar matahari.

KEBISINGAN

Menggunakan material kedap suara pada dinding agar proses terapi dan konsultasi berjalan dengan tenang.

BUKAAN

Bukaan ada pada setiap ruangan untuk memasukkan cahaya dan udara alami.

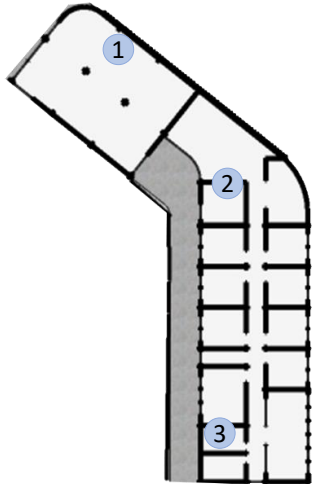
DEKORASI

Elemen dekorasi pada ruangan membuat emosi seseorang menjadi luwes.

KONSEP RUANG

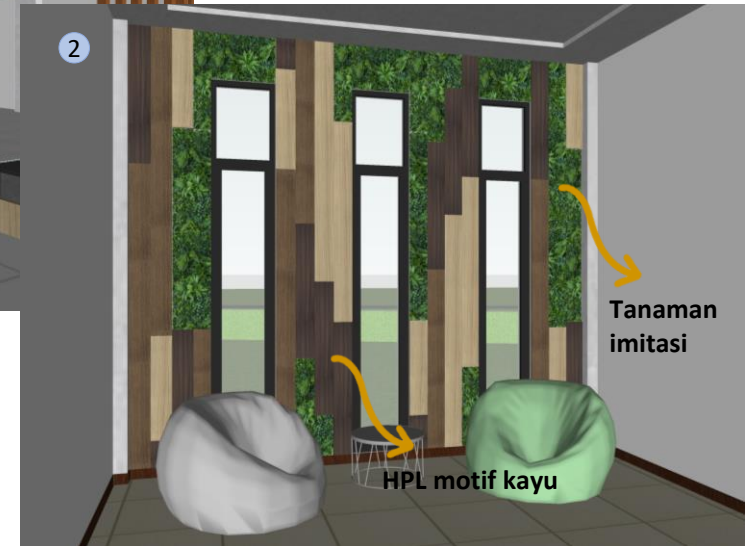


UNIT TERAPI DAN KONSULTASI



LEGENDA

1. LOBBY & RESEPSIONIS
2. RUANG TERAPI DAN KONSULTASI
3. TOILET



PRINSIP DESAIN

VIEW

View pada tapak diarahkan ke arah luar sehingga terlihat pemandangan alam diluar tapak.

MATERIAL

Material pada ruangan lebih banyak menggunakan material alam seperti motif kayu, motif batu, dan tanaman imitasi.

LIGHTING

Pencahayaannya pada ruangan memaksimalkan pencahayaan alami yaitu sinar matahari.

BUKAAN

Bukaan ada pada setiap ruangan untuk memasukkan cahaya dan udara alami.

SIRKULASI

Sirkulasi didalam bangunan terhubung dengan teras.

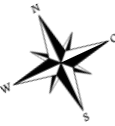
WARNA

Warna pada bangunan menggunakan warna netral dan alami yaitu putih, abu-abu, dan coklat kayu.

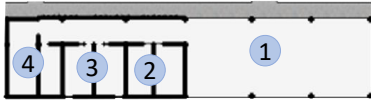
KEBISINGAN

Menggunakan vegetasi diluar bangunan

KONSEP RUANG

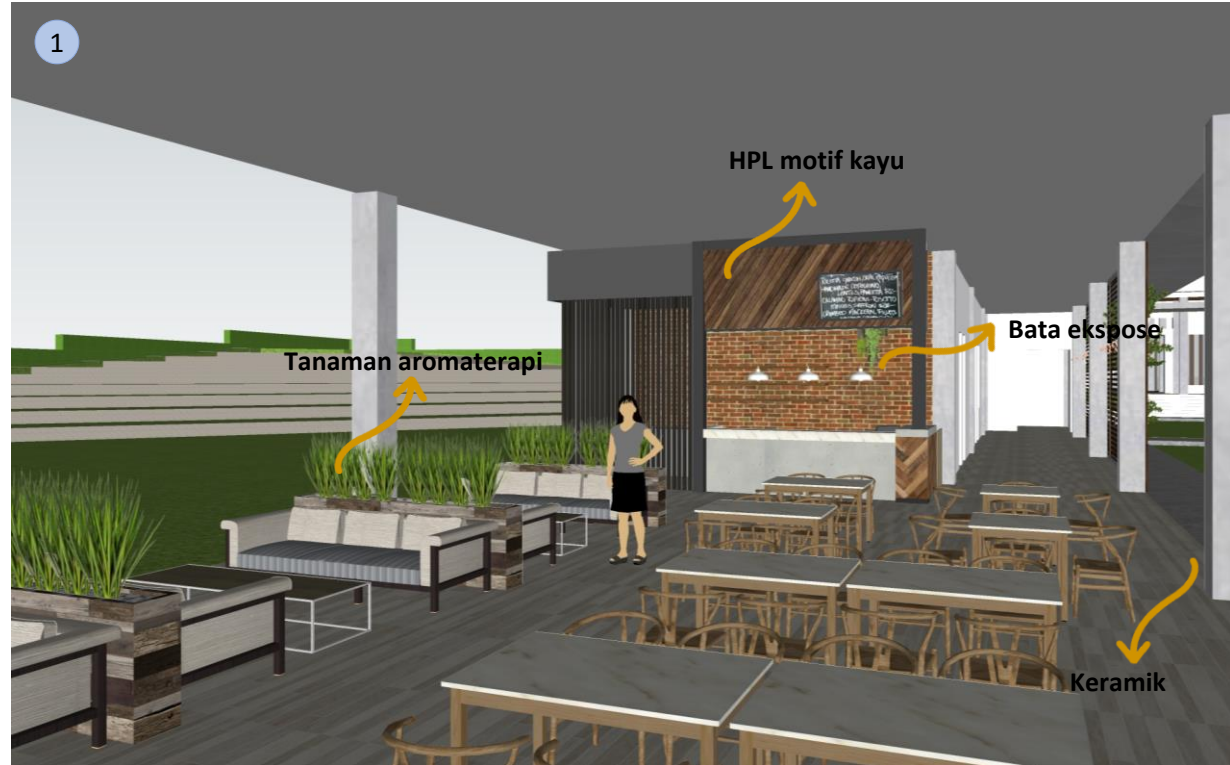


UNIT SERVIS



LEGENDA

1. KANTIN
2. TOILET
3. R.ISTIRAHAT PEGAWAI
4. GUDANG



PRINSIP DESAIN

VIEW

View pada tapak diarahkan ke arah luar sehingga terlihat pemandangan alam diluar tapak.

MATERIAL

Material pada bangunan lebih banyak menggunakan material dari alam seperti kayu dan batu bata.

LIGHTING

Pencahayaan pada ruangan memaksimalkan pencahayaan alami yaitu sinar matahari.

BUKAAN

Bukaan ada pada setiap ruangan untuk memasukkan cahaya dan udara alami.

SIRKULASI

Sirkulasi didalam bangunan terhubung dengan teras dan taman.

WARNA

Warna pada bangunan menggunakan warna netral dan alami yaitu putih, abu-abu, dan coklat kayu.

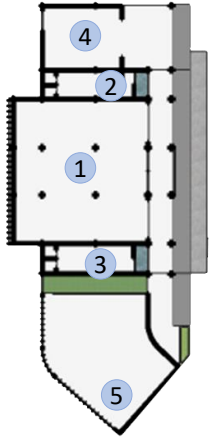
KEBISINGAN

Menggunakan vegetasi diluar bangunan

KONSEP RUANG

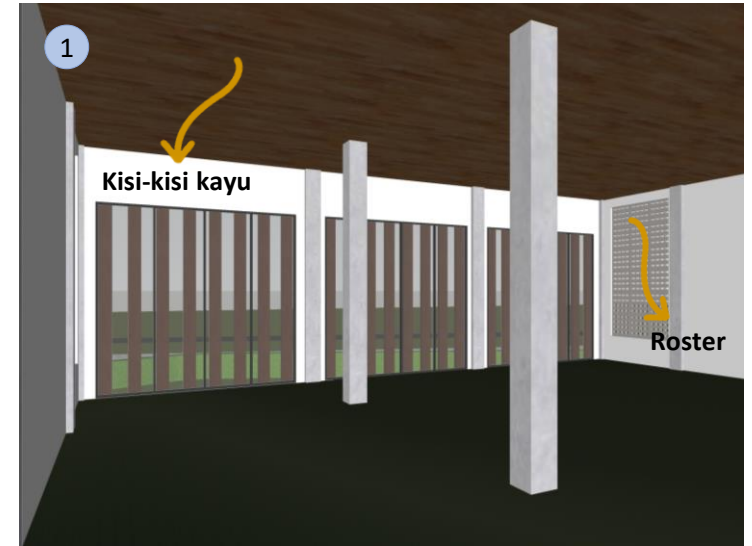
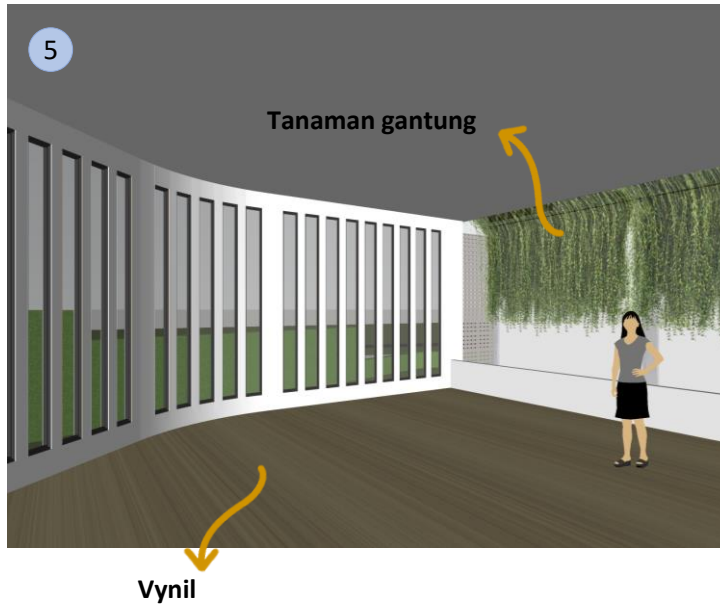


MUSHOLLA, RUANG DZIKIR, DAN RUANG YOGA



LEGENDA

1. MUSHOLLA
2. AREA WUDHU WANITA
3. AREA WUDHU PRIA
4. RUANG DZIKIR
5. RUANG YOGA



PRINSIP DESAIN

VIEW

View pada tapak diarahkan ke arah luar sehingga terlihat pemandangan alam diluar tapak.

MATERIAL

Material pada ruangan lebih banyak menggunakan material dari alam seperti motif kayu.

LIGHTING

Pencahayaan pada ruangan memaksimalkan pencahayaan alami yaitu sinar matahari.

BUKAAN

Bukaan ada pada setiap ruangan untuk memasukkan cahaya dan udara alami.

SIRKULASI

Sirkulasi didalam bangunan terhubung dengan teras.

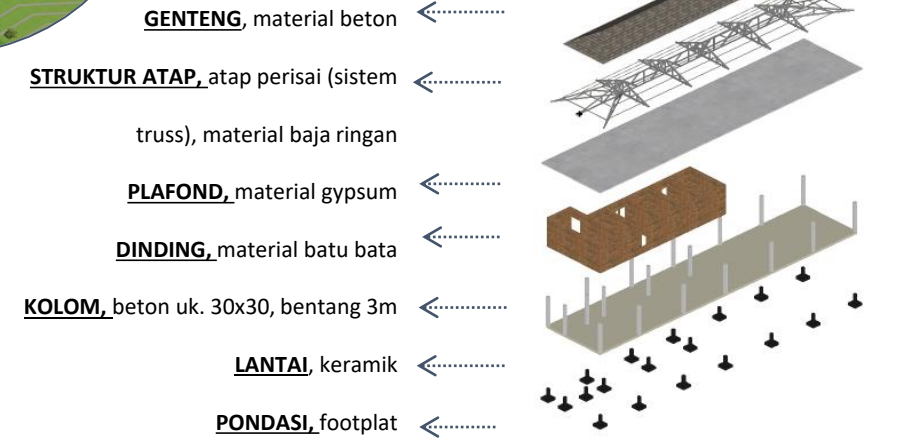
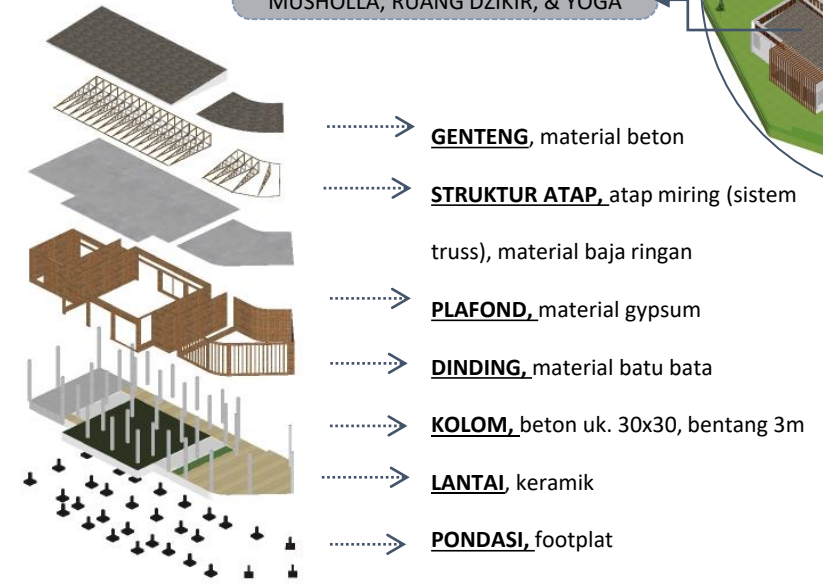
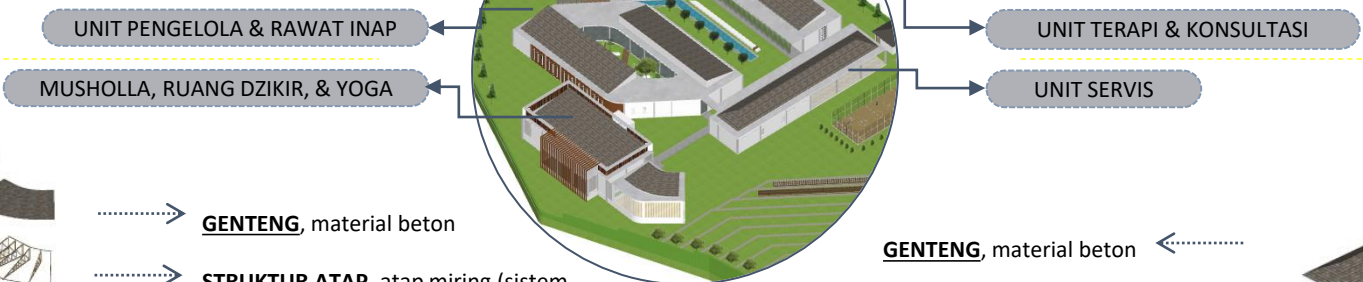
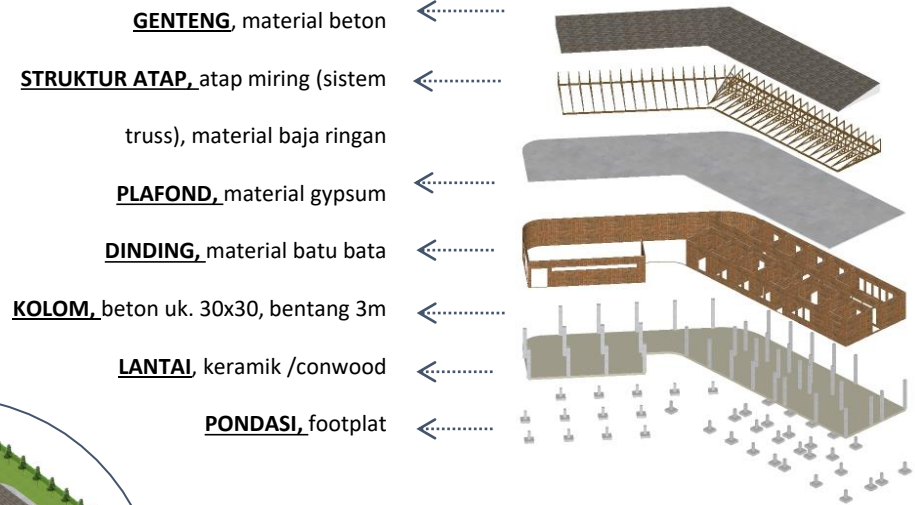
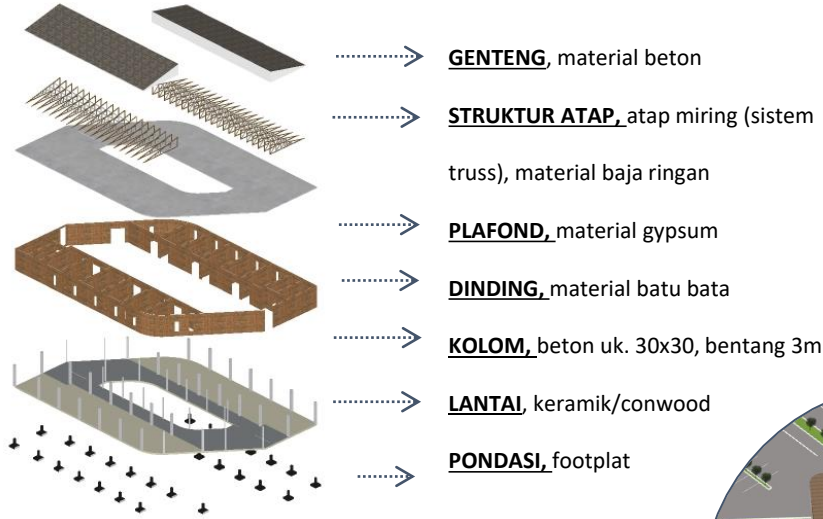
WARNA

Warna pada bangunan menggunakan warna netral dan alami yaitu putih, abu-abu, dan coklat kayu.

KEBISINGAN

Menggunakan vegetasi diluar bangunan

KONSEP STRUKTUR

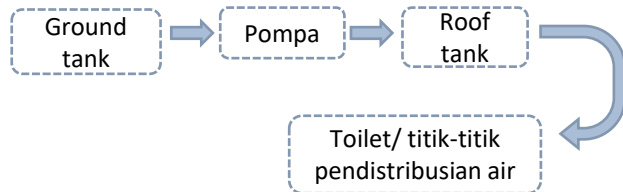
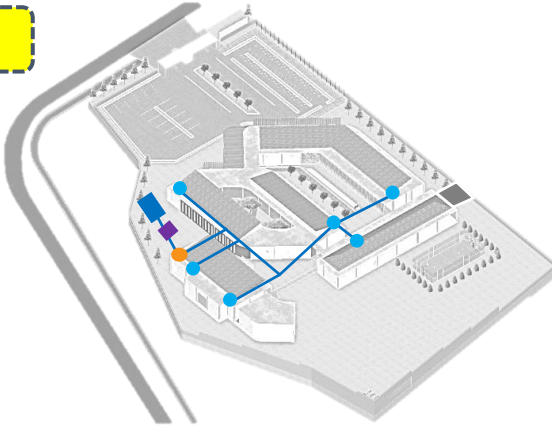


KONSEP UTILITAS



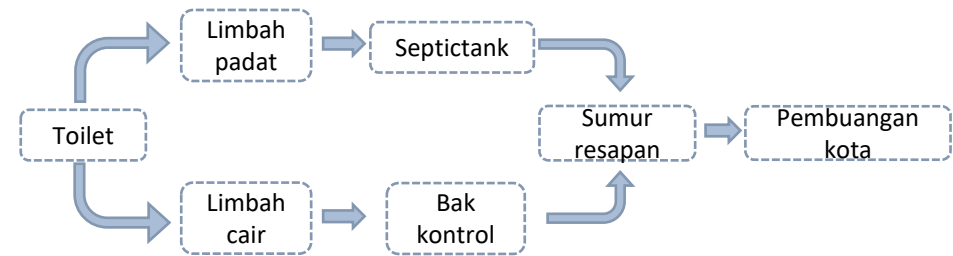
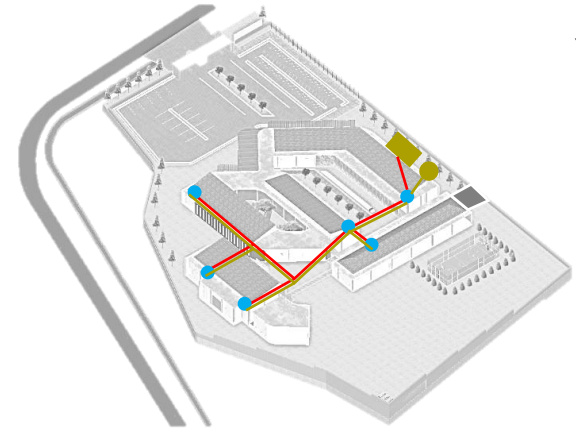
AIR BERSIH

- Toilet
- Roof tank
- Pompa
- Ground tank
- Pipa air bersih



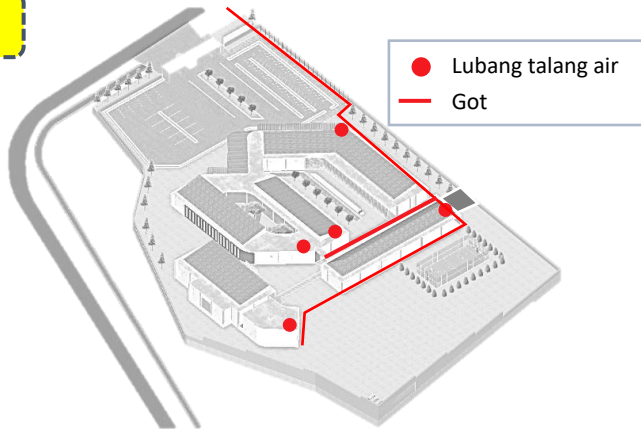
AIR KOTOR

- Toilet
- Bak kontrol
- Septictank
- Pipa limbah padat
- Pipa limbah cair



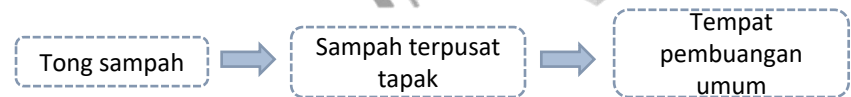
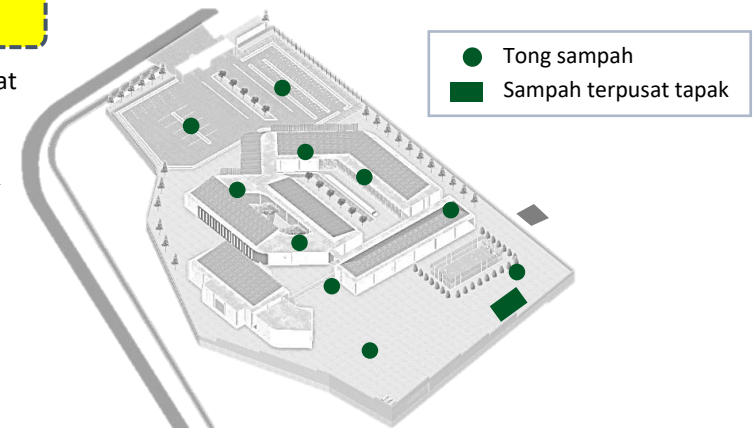
AIR HUJAN

Pembuangan air hujan dari talang air dialirkan ke sungai di area depan tapak.



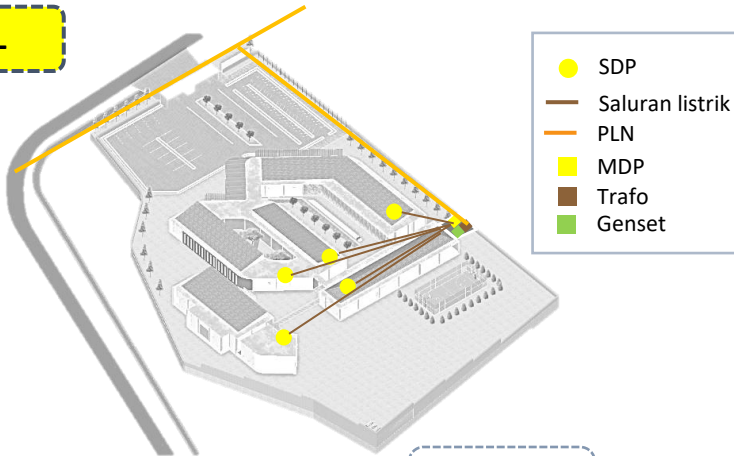
SAMPAH

Pengadaan tempat pembuangan sampah khusus pada tapak untuk menghindari bau dan untuk memudahkan membuang sampah ke pusat pembuangan.

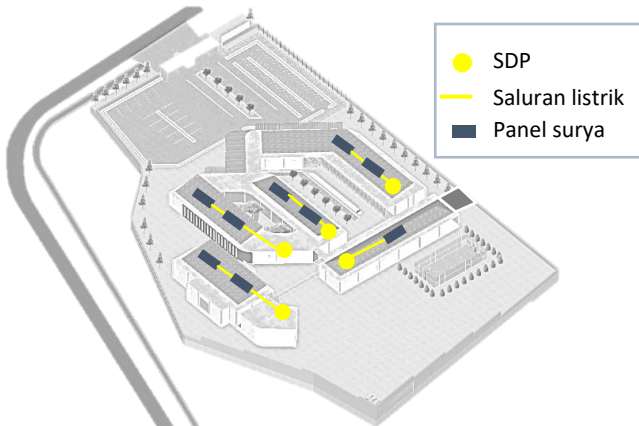


ELEKTRIKAL

- Sumber listrik bersumber dari PLN.

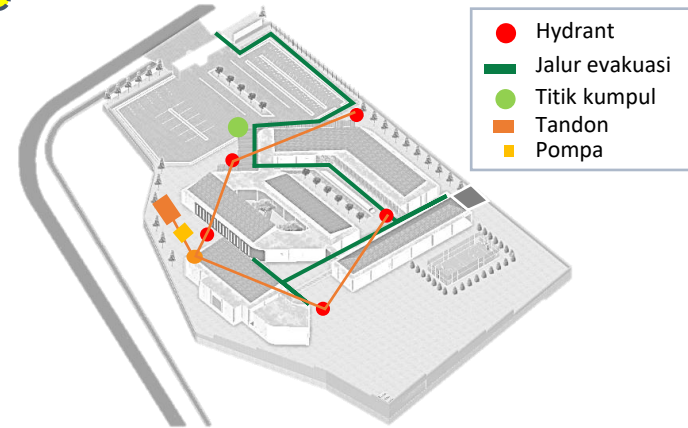


- Solar panel di sisi timur untuk menghemat energi listrik pada siang hari.



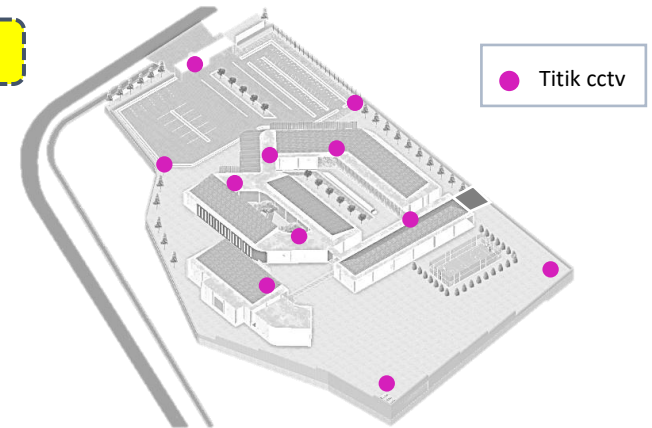
KESELAMATAN

- Kebakaran → Terdapat fire hydrant di setiap titik bangunan setiap jarak 40 meter.
- Terdapat jalur evakuasi untuk menyelamatkan diri pengguna.



KEAMANAN

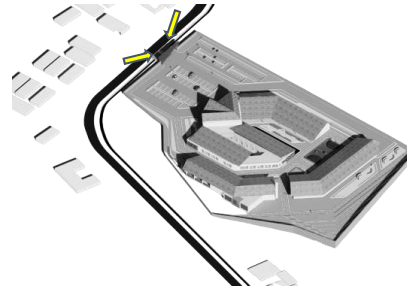
- Pemasangan CCTV pada tapak,
- Pengadaan pos satpam.



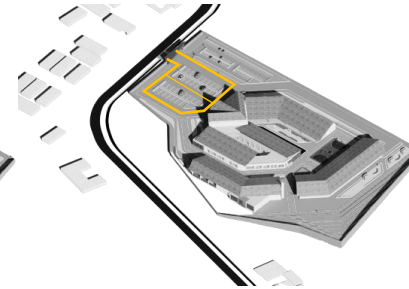
BAB 6 : HASIL RANCANGAN



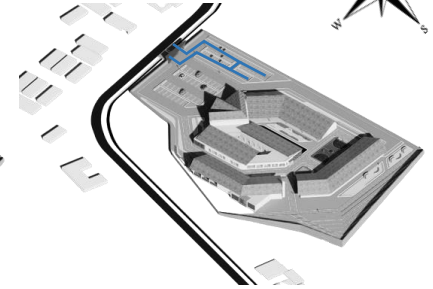
HASIL RANCANGAN TAPAK



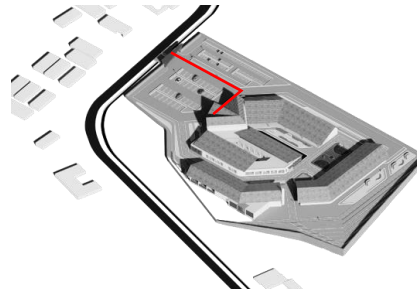
Akses pengunjung



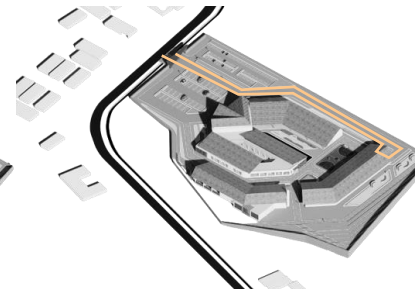
Sirkulasi mobil



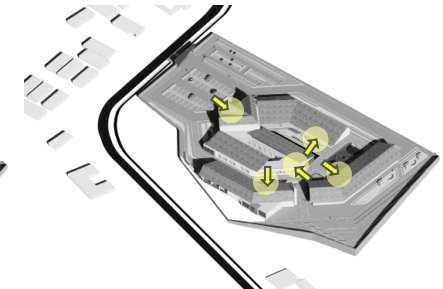
Sirkulasi motor



Sirkulasi manusia



Sirkulasi servis



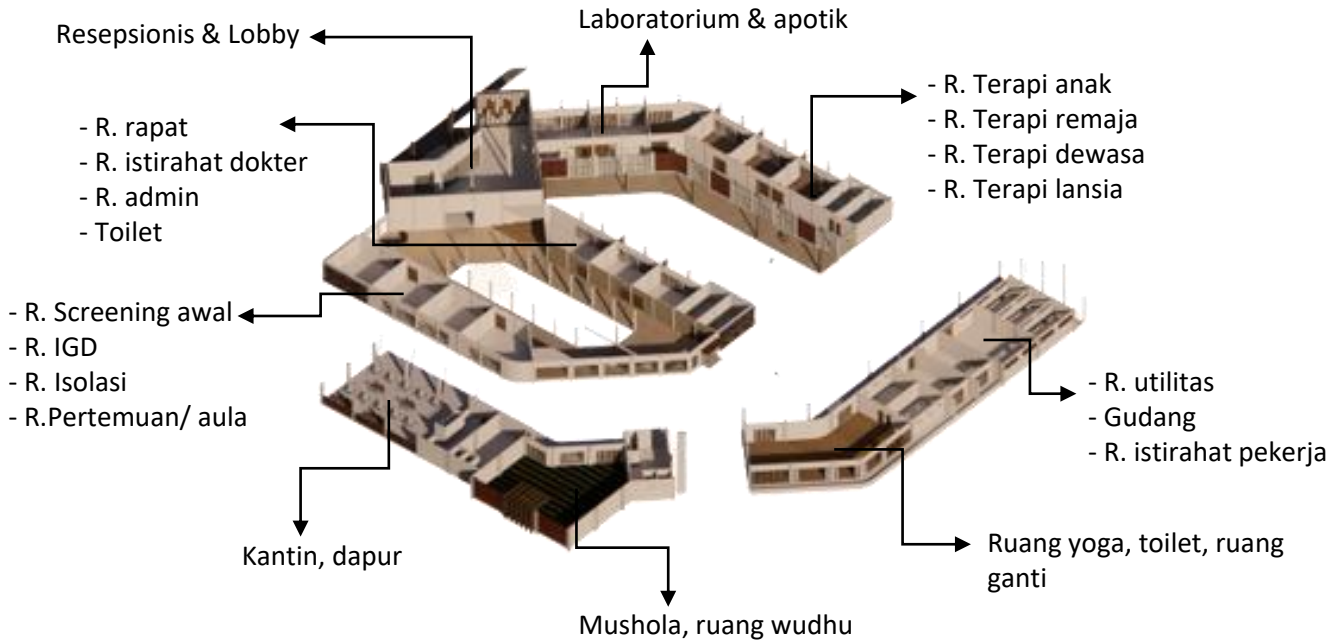
Akses bangunan

Batas tapak dirancang dengan menggunakan pembatas pagar pada sekeliling tapak agar bangunan memiliki privasi, serta pengunjung/pasien yang berada di tapak masih dalam pengawasan.

Akses menuju ke tapak berada di sisi depan sebelah utara karena berbatasan langsung dengan jalan raya. Akses masuk tapak menggunakan one gate system, yaitu pintu masuk dan pintu keluar dibuat jalur yang berbeda untuk memudahkan akses kendaraan yang keluar masuk tapak. Sirkulasi kendaraan mobil yang membawa pasien akan diarahkan ke drop off yang berbatasan langsung dengan resepsionis dan area parkir.

Sirkulasi jalur servis dapat diakses dari pintu masuk utama dan langsung diarahkan ke jalan sebelah timur tapak agar tidak mengganggu akses bangunan utama.

HASIL RANCANGAN RUANG



Ruang-ruang pada rancangan terkoneksi satu sama lain, untuk memudahkan pengunjung/pasien mengakses ruang-ruang yang ada. Penataan ruang dibagi berdasarkan terapi medis dan terapi non medis.

Untuk area terapi medis terdapat di bagian depan yaitu bangunan utama agar lebih tenang, kondusif, dan berada dalam pengawasan.

Untuk area terapi non-medis menjadi satu kesatuan di area belakang yaitu mushola, area yoga, taman, lapangan, dan kebun.

ALUR SIRKULASI PENGGUNA/PASIHEN :

Datang dan mengambil nomor antrian



Mendaftar di loket resepsionis



Menuju ruang screening awal

- Gejala ringan -> Menuju ruang terapi bertemu dengan psikiater (konsultasi mental & pemeriksaan fisik). Jika ada gangguan penyerta fisik akan di cek darah dan di cek di laboratorium.

- Gejala berat -> Masuk ruang IGD untuk diberi obat/suntik penenang, atau ruang isolasi sementara untuk yang membutuhkan waktu sendiri



Mendiagnosa penyakit mental pasien (ada 2 pilihan rawat jalan atau rawat inap)

- Rawat jalan -> mengambil resep obat ke apotik, melakukan pembayaran dan pulang/ bisa melakukan terapi non-medis dan kegiatan lainnya

- Membutuhkan rawat inap -> mengurus surat rujukan ke RSJ Lawang.

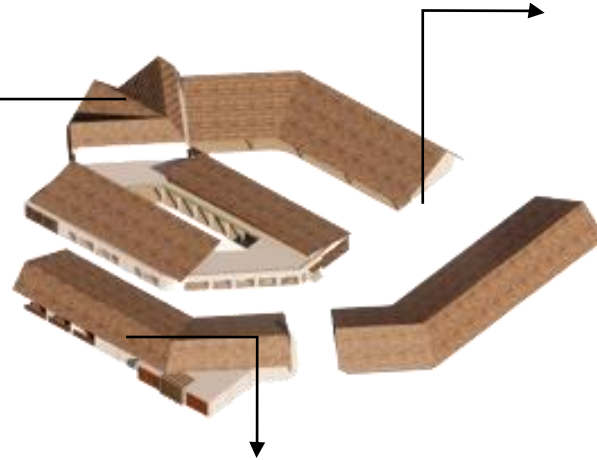
HASIL RANCANGAN BENTUK DAN TAMPILAN



Bentuk pada rancangan menyatu antar bangunan karena menggunakan perulangan pada desain, dengan memperhatikan kondisi tapak dan iklim, untuk bangunan utama menghadap ke utara karena merupakan area masuk utama tapak.



Fasad bangunan utama menggunakan secondary skin kayu sebagai sun shading dan estetika pada bangunan. Area lobby menggunakan secondary skin di area depan yang juga berfungsi sebagai penanda bangunan dengan pemberian logo rancangan di depannya.



Fasad mushola menggunakan secondary skin kayu sebagai estetika penutup dinding yang kosong, terdapat juga Menara sebagai penanda mushola.

Fasad kantin menggunakan semi outdoor tanpa dinding penuh agar suasana bisa lebih santai.



Fasad area servis menggunakan secondary skin sebagai sun shading dan penghalang pandangan ke arah ruang servis agar lebih privasi.

Material secondary skin menggunakan kayu jati belanda, untuk memunculkan kesan alam ke dalam tampilan bangunan.

HASIL RANCANGAN STRUKTUR DAN UTILITAS

Struktur atap menggunakan rangka baja ringan dengan finishing genteng tanah liat agar terkesan lebih natural.

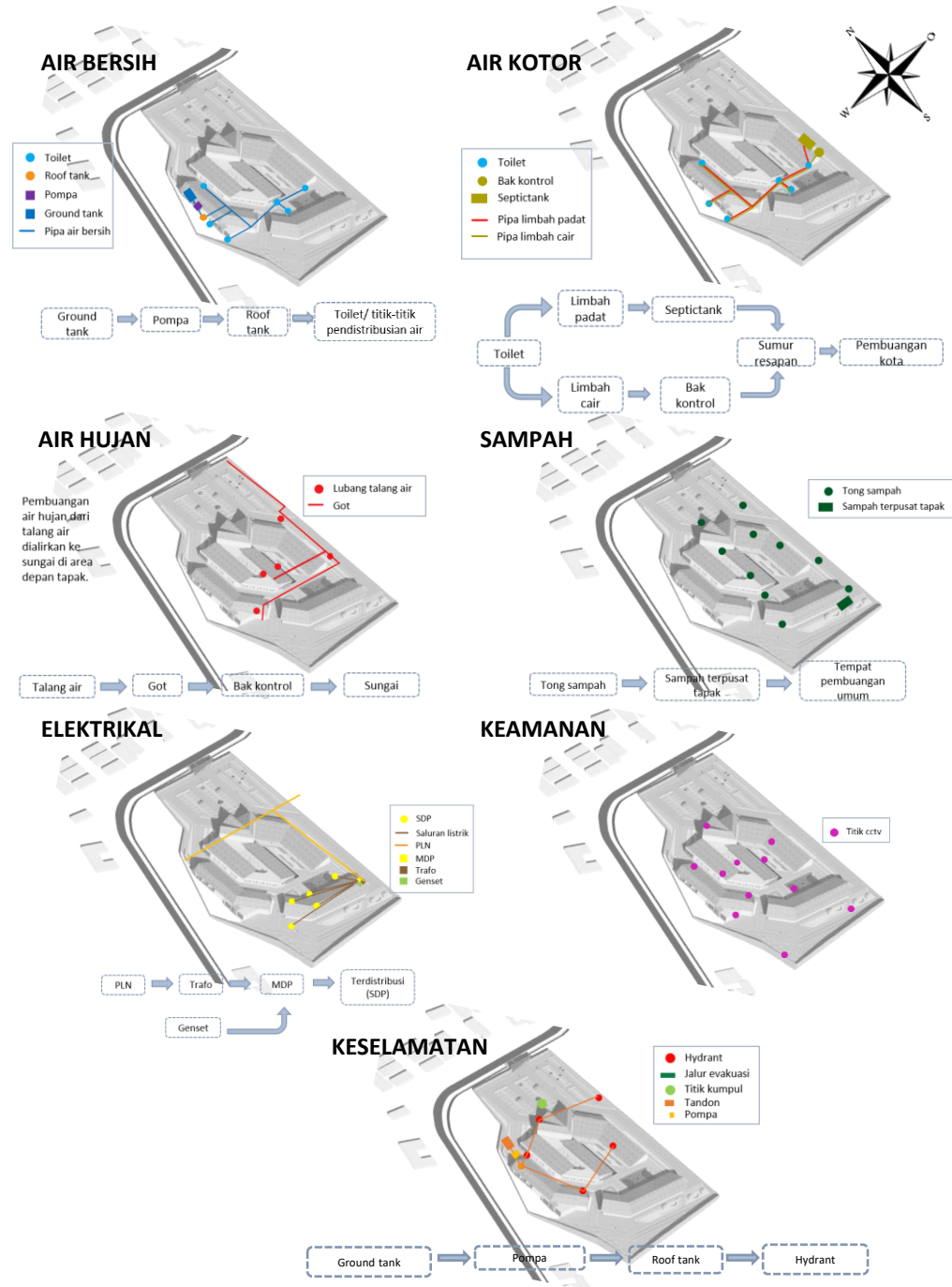


Struktur kolom menggunakan kolom beton

30x30 bentang 4m
50x50 bentang 6m

Struktur dinding menggunakan dinding bata merah dengan finishing cat dinding putih

Pondasi menggunakan pondasi footplat karena bangunan bentang lebar.



HASIL RANCANGAN PENGAPLIKASIAN NILAI KEISLAMAN

(QS. Ar-Ra'du ayat 28)

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

“(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram.”



TAFSIR QURAISH SHIHAB

Hati memang tidak akan dapat tenang tanpa mengingat dan merenungkan kebesaran dan kemahakuasaan Allah, dengan selalu mengharap keridaan-Nya. [14]



Hati menjadi tentram dengan mengingat Allah

(QS. Yunus ayat 57)

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

“Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman.”



TAFSIR AL MUYASSAR

Al-Qur`ān adalah obat penawar untuk penyakit bimbang dan ragu yang bersarang di dalam hati. Al-Qur`ān adalah petunjuk ke jalan yang benar. Dan Al-Qur`ān mengandung rahmat bagi orang-orang yang beriman, karena merekalah yang memanfaatkannya. [15]



Al-Qur`ān menjadi obat hati agar selalu mengingat Allah SWT

Dari dua makna yang diambil dari ayat Al-Qur`ān di atas, maka penyembuhan pasien dalam nilai keislaman ada dua cara ;

1. Al-Qur`ān dan dzikir, yaitu kegiatan sholat, mengaji, dan berdzikir untuk menjadikan pikiran tenang. Pengaplikasiannya adalah menyediakan fasilitas mushola dengan posisi bangunan di belakang agar terasa lebih tenang karena takwa kepada Allah SWT akan memunculkan rasa tenang dan tentram di dalam jiwa.



2. Alam. Maha besar Allah SWT menciptakan alam dengan keindahannya terbukti bisa menenangkan pikiran. Pengaplikasiannya yaitu memperbanyak area terbuka seperti taman, kolam ikan, dan kebun yang bisa menenangkan pikiran disaat stress dan jenuh.



Ruang pada resepsionis & lobby menggunakan dinding yang lebih tinggi karena merupakan poin dari bangunan dan merupakan area pertama pengunjung/pasien.

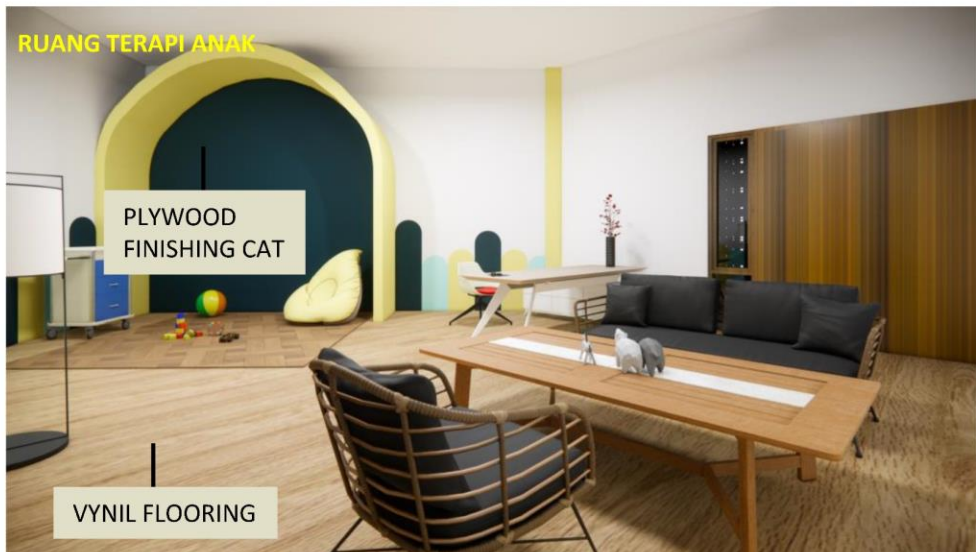
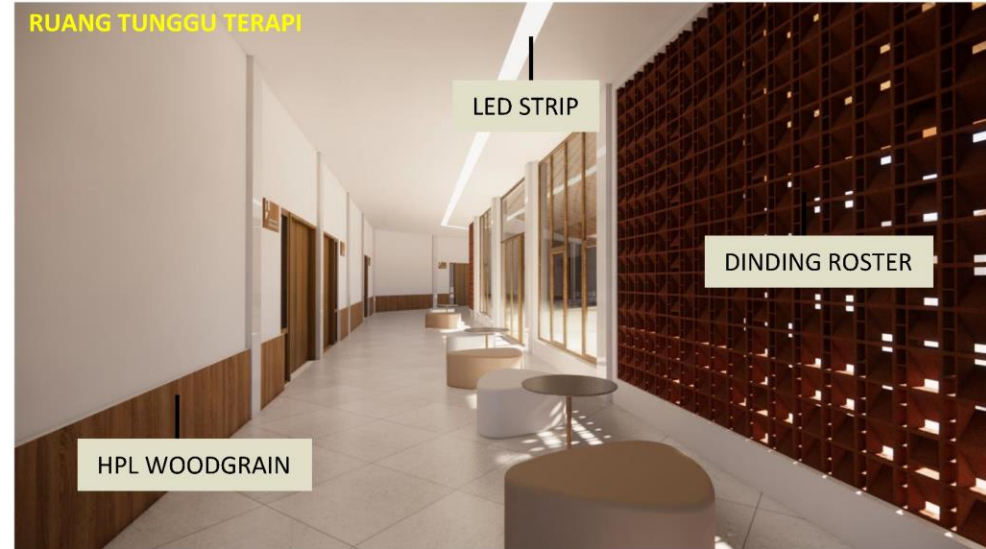


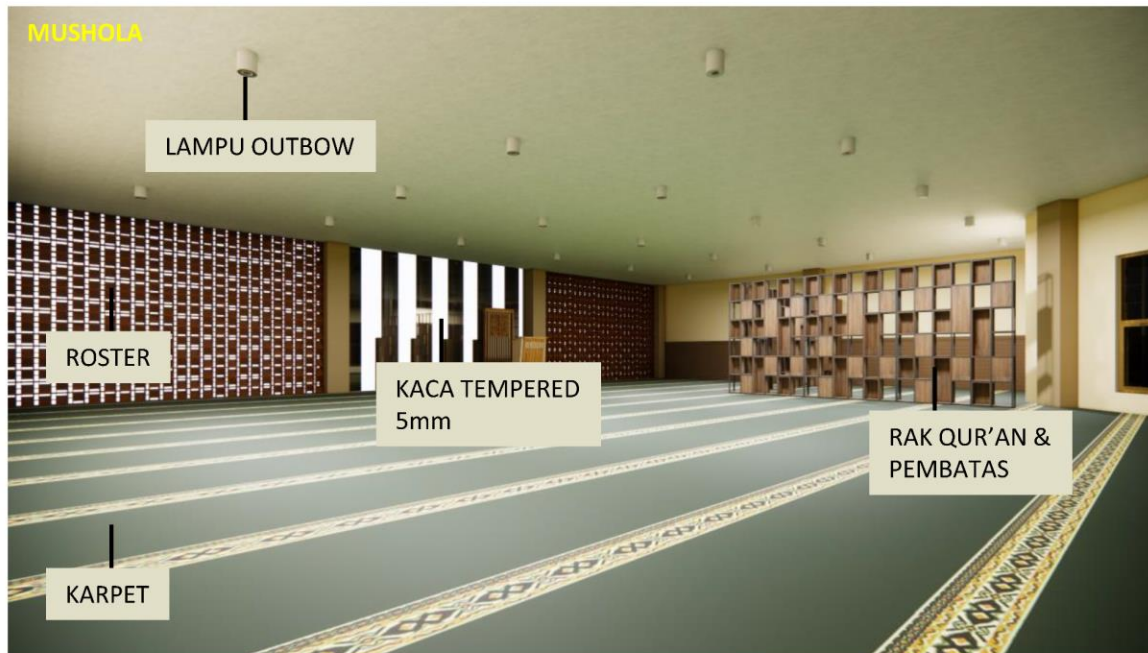
Ruang instalasi gawat darurat (IGD) menampung 4 pasien dalam 1 ruangan

Pada tengah area pengelola terdapat area duduk yang terhubung langsung dengan taman, ruang pengelola, dan ruang rawat inap.



Ruang terapi dibedakan antara ruang terapi dewasa, remaja, lansia, dan anak. Terdapat sofa untuk melakukan konsultasi wawancara antara psikiater dan pasien. Terdapat kasur untuk pemeriksaan fisik pasien. Terdapat meja kerja psikiater. Pada ruang terapi anak terdapat area bermain agar proses terapi lebih nyaman dan tidak tegang.





Ruang pada mushola menggunakan bukaan kaca yang lebar dan dinding roster untuk memasukkan cahaya matahari dan angin ke dalam ruangan.



Ruang pada kantin menggunakan ruangan semi outdoor sehingga suasana lebih santai dan bisa berinteraksi langsung dengan alam.

RUANG YOGA



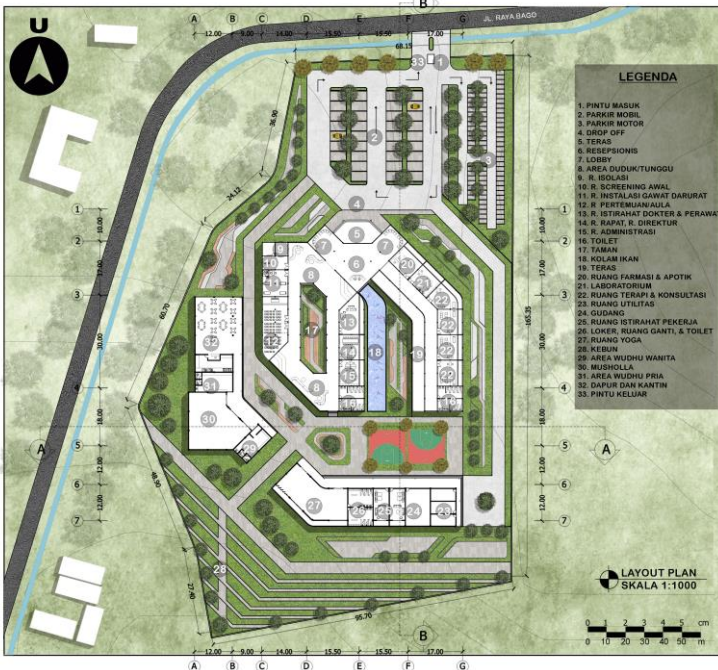
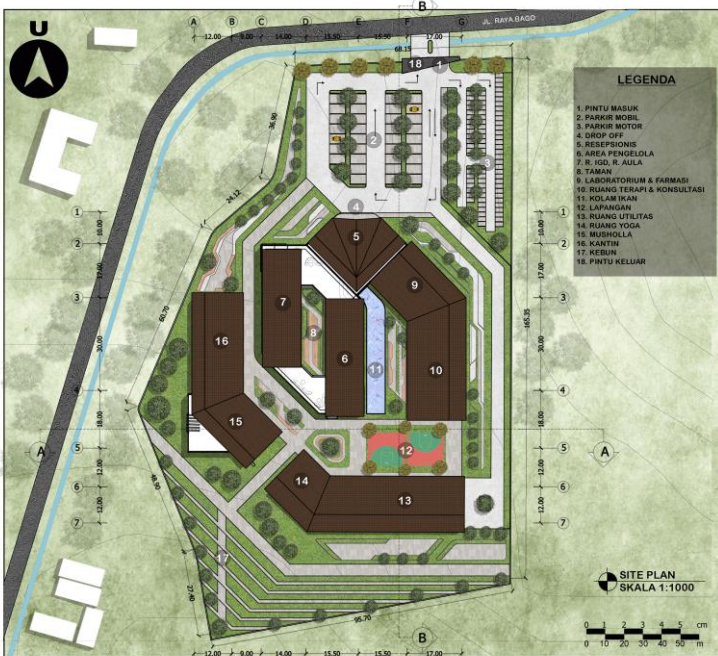
Ruang pada ruang yoga bagian belakang menggunakan folding door yaitu pintu yang bisa dilipat sehingga view saat yoga langsung memandang ke kebun belakang. Untuk bagian depan menggunakan pintu biasa agar lebih privasi.

RUANG GANTI DAN TOILET



Ruang pada area servis merupakan area privat yang menggunakan pintu dan jendela biasa, serta secondary skin sebagai penghalang pandangan ke arah ruang servis.

SITE PLAN | LAYOUT PLAN | TAMPAK POTONGAN KAWASAN



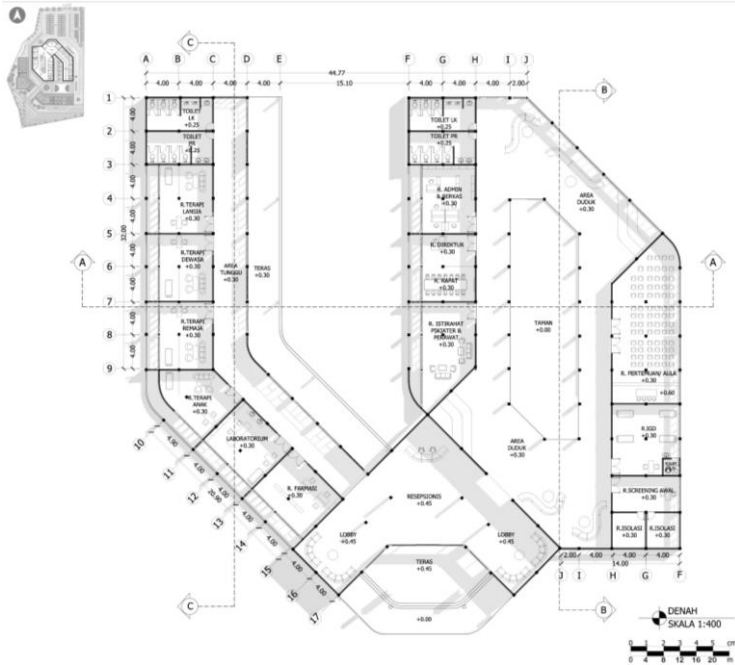
Hasil Perancangan Pusat Terapi Mental ini menggunakan konsep “*Nature As a Mental Healer*” yaitu konsep yang diambil berdasarkan pendekatan healing architecture dan nilai keislaman bahwa alam digunakan sebagai penyembuhan gangguan mental. Rancangan ini mengutamakan kenyamanan pengguna didalamnya dalam melakukan aktivitas yang mampu meredakan stress yang dialami dengan memunculkan elemen alam di setiap sudut bangunan.

Akses dan sirkulasi pada tapak dibagi menyesuaikan pengguna :

1. Akses masuk tapak: untuk pengunjung kendaraan mobil dan motor, yang mengarah ke tempat parkir.
2. Akses keluar tapak: untuk pengunjung kendaraan mobil dan motor, keluar langsung ke jalan raya bago.
3. Akses drop off penumpang: melewati pintu masuk dan langsung mengarah ke tempat parkir
4. Akses pejalan kaki: melewati pintu masuk utama
5. Akses utilitas dan servis: melewati pintu masuk utama.



LOBBY | AREA PENGELOLA | AREA TERAPI



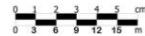
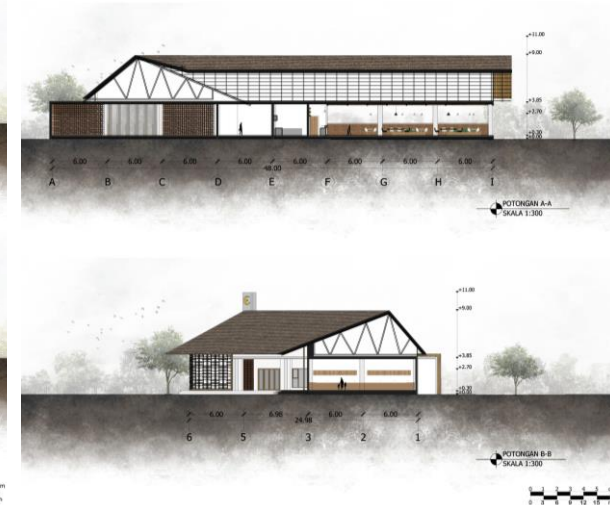
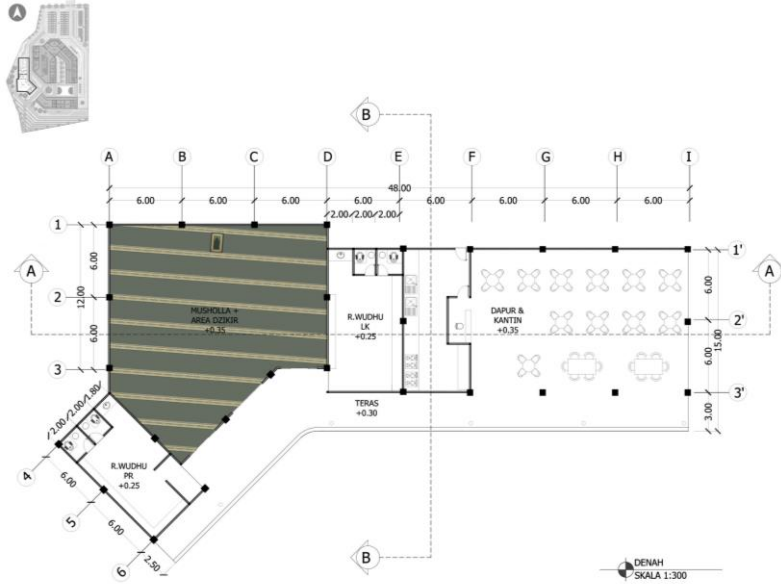
- Bangunan ini merupakan bangunan utama pada perancangan Pusat Terapi Mental yang berfungsi sebagai area penerima pengunjung, area pengelola, serta area terapi dan konsultasi.
- Fasad bangunan menggunakan kisi-kisi kayu sebagai secondary skin yang juga berfungsi sebagai estetika dari bangunan.

PRINSIP DESAIN

1. View pada tapak diarahkan ke arah luar sehingga terlihat pemandangan alam diluar tapak.
2. Material pada bangunan lebih banyak menggunakan material dari alam seperti kayu dan tanaman.
3. Sirkulasi didalam bangunan terhubung dengan teras dan taman.
4. Pencahayaan pada ruangan memaksimalkan pencahayaan alami yaitu sinar matahari.
5. Bukaan ada pada setiap ruangan untuk memasukkan cahaya dan udara alami.



MUSHOLA | KANTIN



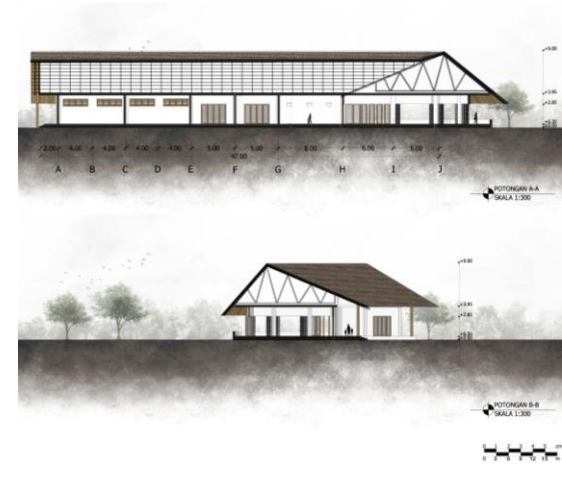
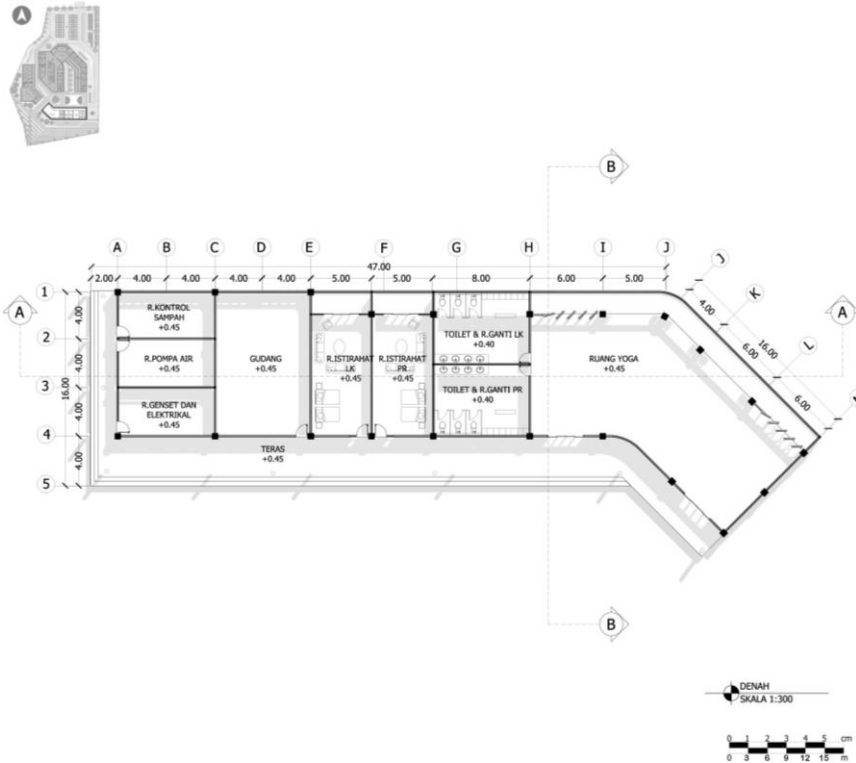
- Mushola pada perancangan ini juga berfungsi sebagai area dzikir pasien.
- Kantin pada bangunan yaitu semi outdoor agar suasana lebih nyaman.

PRINSIP DESAIN

1. View pada tapak diarahkan ke arah luar sehingga terlihat pemandangan alam diluar tapak.
2. Pencahayaan pada ruangan memaksimalkan pencahayaan alami yaitu sinar matahari.
3. Sirkulasi didalam bangunan terhubung dengan teras.
4. Warna pada bangunan menggunakan warna netral dan alami yaitu putih, abu-abu, dan coklat kayu.
5. Bukaan ada pada setiap ruangan untuk memasukkan cahaya dan udara alami.



AREA YOGA | AREA SERVIS DAN UTILITAS



Pada bangunan ini terdapat ruang yoga, ruang istirahat pekerja, gudang, dan ruang utilitas (sampah, air, dan elektrikal). Terhubung langsung dengan taman dan lapangan di sekitar bangunan.

PRINSIP DESAIN

1. View pada tapak diarahkan ke arah luar sehingga terlihat pemandangan alam diluar tapak.
2. Pencahayaan pada ruangan memaksimalkan pencahayaan alami yaitu sinar matahari.
3. Sirkulasi didalam bangunan terhubung dengan teras.
4. Warna pada bangunan menggunakan warna netral dan alami yaitu putih, abu-abu, dan coklat kayu.
5. Bukaannya pada setiap ruangan untuk memasukkan cahaya dan udara alami.



BAB 7 : PENUTUP



KESIMPULAN

Kesehatan mental sangat penting untuk kehidupan manusia, karena mental yang sehat dapat menjadikan fisik yang sehat juga. Dampak pandemi COVID-19 yang mengakibatkan pembatasan sosial dan pendapatan menurun sangat mungkin akan mengalami kondisi mental yang buruk dan bisa terjadi kepada siapa saja. Hal ini bisa menjadi suatu empati kepada masyarakat tentang penyembuhan penyakit gangguan mental secara preventif dan kuratif.

Perancangan pusat terapi mental dengan pendekatan *healing architecture* di Kabupaten Probolinggo ini menjadi solusi untuk masyarakat yang memiliki gangguan mental agar dapat lebih tenang dan dapat bersosialisasi dengan baik. Perancangan menggunakan pendekatan healing architecture dengan prinsip alam, indera, dan psikologis dalam rancangan yang mengutamakan kenyamanan pengguna didalamnya dalam melakukan aktivitas yang mampu meredakan stress yang dialami dengan memunculkan elemen alam di setiap sudut bangunan.

Konsep *nature as a mental healer* pada rancangan yaitu menyatukan pendekatan healing architecture yang mengutamakan penyembuhan mental dengan alam, serta QS. Ar-Ra'du : 28 yang menjadikan hati tenang dengan mengingat Allah SWT dengan keindahan alamnya dengan penerapan memperbanyak ruang terbuka pada rancangan.

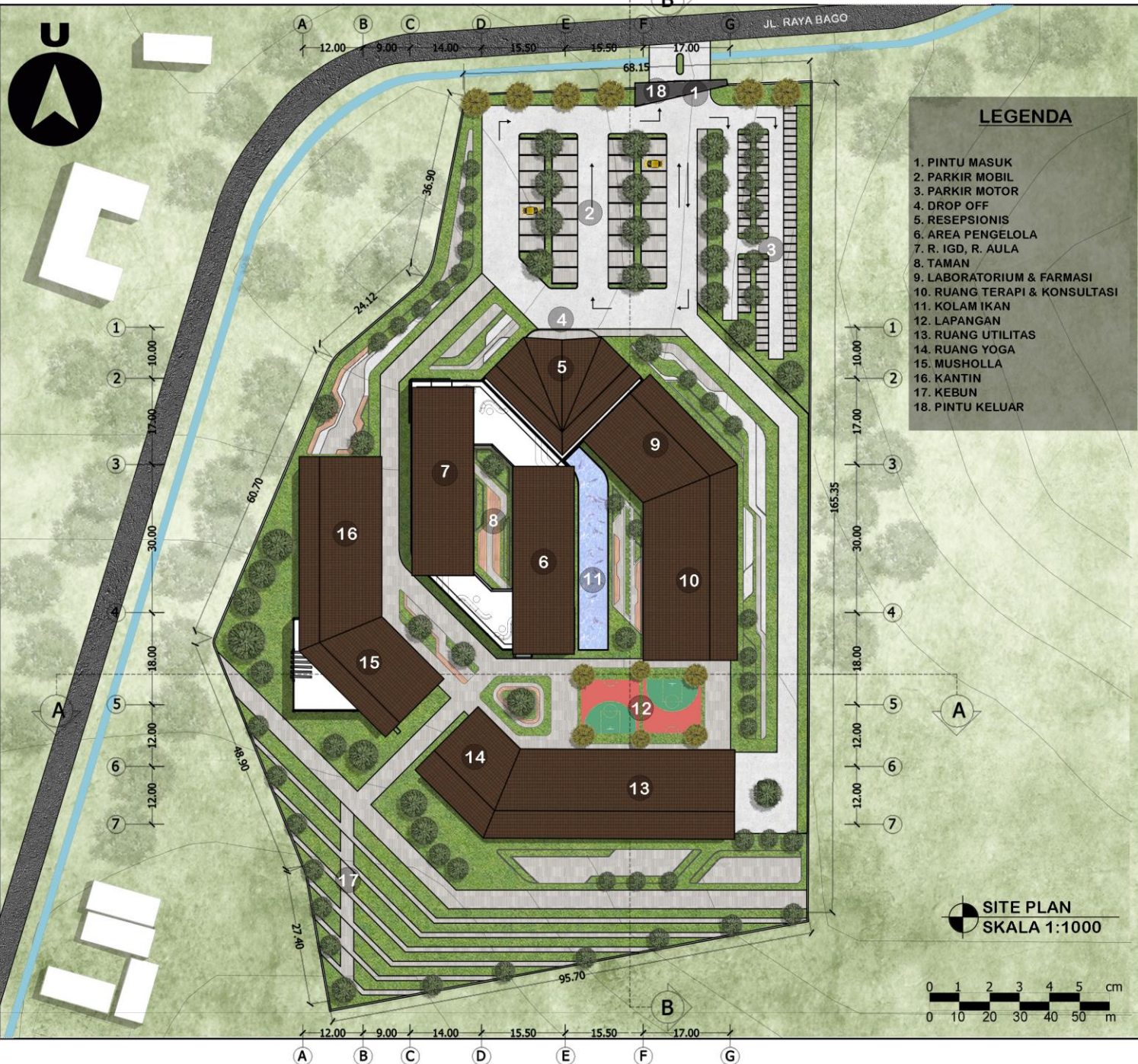
SARAN

Saran penulis dalam proses perancangan pusat terapi mental dengan pendekatan *healing architecture* di Kabupaten Probolinggo ini supaya mengkaji lebih dalam tentang klasifikasi gangguan mental, serta data-data yang lebih jelas dan lengkap sehingga dalam penulisan perancangan ini bisa menjadi pembahasan yang lebih lanjut.

Perancangan ini jauh dari kata sempurna dan memerlukan kajian lebih lanjut dari banyak pihak. Penulis mengharapkan adanya saran dan masukan dari banyak pihak sehingga perancangan ini nantinya bisa dikembangkan dan bermanfaat untuk ilmu arsitektur di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

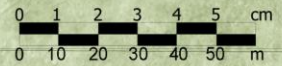
- [1] WHO, "COVID-19 disrupting mental health services in most countries, WHO survey" Dipublikasi 5 Oktober 2020. Tersedia : <https://www.who.int/news/item/05-10-2020-covid-19-disrupting-mental-health-services-in-most-countries-who-survey> . [Diakses 24 Februari 2021].
- [2] Hermansyah, "Mari Jaga Kesehatan Jiwa di Tengah Pandemi COVID-19", Dipublikasi 8 Oktober 2020. Tersedia : <https://pikobar.jabarprov.go.id/articles/mari-jaga-kesehatan-jiwa-di-tengah-pandemi-covid-19-artcl.kg0bg2fch06nste08ew> . [Diakses 9 Februari 2021].
- [3] PDSKJI, "Masalah Psikologis di Era Pandemi COVID-19", Dipublikasi 14 Mei 2020. Tersedia : www.pdskji.org . [Diakses 9 Februari 2021].
- [4] Deny Prastyo Utomo, "Pasien COVID-19 di Surabaya Bunuh Diri Diduga Stress 7 Kali Swab Hasilnya Positif", Dipublikasi 30 Juli 2020. Tersedia : <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5114213/pasien-covid-19-di-surabaya-bunuh-diri-diduga-stres-7-kali-swab-hasilnya-positif> . [Diakses 22 Februari 2021].
- [5] Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, "Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur", Surabaya, 2020.
- [6] Helmi Supriyatno, "Dinkes Kab.Probolinggo Temukan 1.508 Penderita Gangguan Jiwa", Dipublikasi 4 Juni 2018. Tersedia : <https://www.harianbhirawa.co.id/dinkes-kab-probolinggo-temukan-1508-penderita-orang-dengan-gangguan-jiwa/> . [Diakses 6 Februari 2021].
- [7] Liputan 6, "Kasus Depresi di Probolinggo Meningkat, Dampak Pandemi COVID-19?", Dipublikasi : 23 Februari 2021. Tersedia : <https://surabaya.liputan6.com/read/4490473/kasus-depresi-di-probolinggo-meningkat-dampak-pandemi-covid-19> . [Diakses 7 April 2021].
- [8] Vidra Lidayana, M. Ridha Alhamdani, Valentinus Pebriano, "Konsep Dan Aplikasi Healing Enviroment Dalam Fasilitas Rumah Sakit", Jurnal Teknik Sipil Untan/ Volume 13 Nomor 2 – Desember 2013.
- [9] Promkes Kemkes, "Pengertian Kesehatan Mental", Dipublikasi 8 Juni 2018. Tersedia : <https://promkes.kemkes.go.id/pengertian-kesehatan-mental> . [Diakses 20 Februari 2021].
- [10] Abdul, Mujib, *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2002.
- [11] Department of Health. "The expert patient: a new approach to chronic disease management for the 21st century". London: Department of Health. 2001.
- [12] Syed Muhammad Naquib al-Attas, "Prolegomena to the Metaphysics of Islam". Kuala Lumpur : ISTAC. 2001.
- [13] Ulrika A. Stigsdotter and Patrik Grahn, "Experiencing a Garden : A Healing Garden for People Suffering from Burnout Diseases". Journal of therapeutic horticulture. 2003.
- [14] Tafsirq. Tersedia : <https://tafsirq.com/7-al-araf/ayat-85#tafsir-quraish-shihab> . [Diakses 18 Februari 2021].
- [15] Tafsirweb. Tersedia : <https://tafsirweb.com/3331-quran-surat-yunus-ayat-57.html> . [Diakses 18 Februari 2021].
- [16] ArchDaily, "Psychopedagogical Medical Center", Dipublikasi 15 Desember 2020. Tersedia: https://www.archdaily.com/870911/psychopedagogical-medical-center-comas-pont-arquitectos?ad_source=search&ad_medium=search_result_projects . [Diakses 20 Februari 2021]
- [17] ArchDaily, "Helsingborg Hospital Extension Winning Proposal", Dipublikasi 21 Maret 2013 . Tersedia:<https://www.archdaily.com/348441/helsingborg-hospital-extension-winning-proposal-schmidt-hammer-lassen-architects> . [Diakses 19 Februari 2021].
- [18] "Peraturan Daerah Kabupaten Probolinggo tentang RTRW Tahun 2010-2029", Probolinggo, 2011.
- [19] BPS Probolinggo. Tersedia : <https://probolinggokab.bps.go.id/indicator/12/113/1/jumlah-penduduk-kec-besuk-menurut-jenis-kelamin.html> . [Diakses 26 Februari 2021].
- [20] "Peraturan Daerah Kabupaten Probolinggo tahun 2015 tentang bangunan Gedung", Probolinggo, 2015.
- [21] Pemdes Bago. Tersedia : <https://desabagoprobolinggo.blogspot.com> . [Diakses 26 Februari 2021].



LEGENDA

1. PINTU MASUK
2. PARKIR MOBIL
3. PARKIR MOTOR
4. DROP OFF
5. RESEPSIONIS
6. AREA PENGELOLA
7. R. IGD, R. AULA
8. TAMAN
9. LABORATORIUM & FARMASI
10. RUANG TERAPI & KONSULTASI
11. KOLAM IKAN
12. LAPANGAN
13. RUANG UTILITAS
14. RUANG YOGA
15. MUSHOLLA
16. KANTIN
17. KEBUN
18. PINTU KELUAR

**SITE PLAN
SKALA 1:1000**



**ARSITEKTUR
UIN MALANG**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT TERAPI MENTAL
DENGAN PENDEKATAN HEALING ARCHITECTURE
DI KABUPATEN PROBOLINGGO

LOKASI PERANCANGAN:
KABUPATEN PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA:
PRISCILLIA RISTA SANJAYA
NIM
18860116

DOSEN PEMBIMBING 1:
DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
PROF. DR. AGUNG SEDAYU, M.T

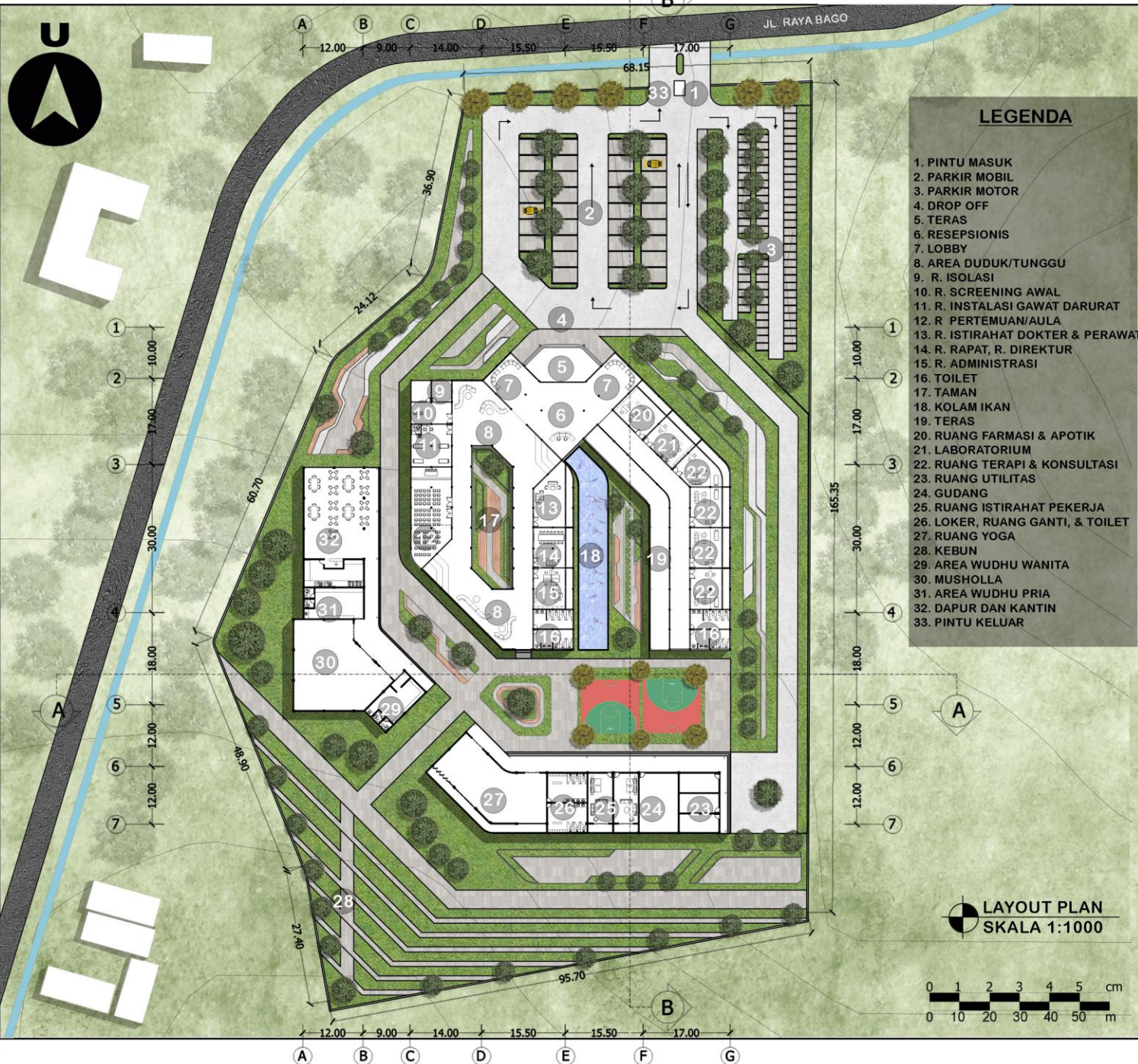
JUDUL GAMBAR :
SITE PLAN

SKALA :
1 : 1000

NO. GAMBAR:
01

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)

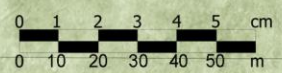




LEGENDA

1. PINTU MASUK
2. PARKIR MOBIL
3. PARKIR MOTOR
4. DROP OFF
5. TERAS
6. RESEPSIONIS
7. LOBBY
8. AREA DUDUK/TUNGGU
9. R. ISOLASI
10. R. SCREENING AWAL
11. R. INSTALASI GAWAT DARURAT
12. R. PERTEMUAN/AULA
13. R. ISTIRAHAT DOKTER & PERAWAT
14. R. RAPAT, R. DIREKTUR
15. R. ADMINISTRASI
16. TOILET
17. TAMAN
18. KOLAM IKAN
19. TERAS
20. RUANG FARMASI & APOTIK
21. LABORATORIUM
22. RUANG TERAPI & KONSULTASI
23. RUANG UTILITAS
24. GUDANG
25. RUANG ISTIRAHAT PEKERJA
26. LOKER, RUANG GANTI, & TOILET
27. RUANG YOGA
28. KEBUN
29. AREA WUDHU WANITA
30. MUSHOLLA
31. AREA WUDHU PRIA
32. DAPUR DAN KANTIN
33. PINTU KELUAR

LAYOUT PLAN
SKALA 1:1000



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT TERAPI MENTAL
DENGAN PENDEKATAN HEALING ARCHITECTURE
DI KABUPATEN PROBOLINGGO

LOKASI PERANCANGAN:
KABUPATEN PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA:
PRISCILLIA RISTA SANJAYA
NIM
18660116

DOSEN PEMBIMBING 1:
DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
PROF. DR. AGUNG SEDAYU, M.T

JUDUL GAMBAR :
LAYOUT PLAN

SKALA :
1 : 1000

NO. GAMBAR:
02

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT TERAPI MENTAL
DENGAN PENDEKATAN HEALING ARCHITECTURE
DI KABUPATEN PROBOLINGGO

LOKASI PERANCANGAN:
KABUPATEN PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA:
PRISCILLIA RISTA SANJAYA
NIM
18860116

DOSEN PEMBIMBING 1:
DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

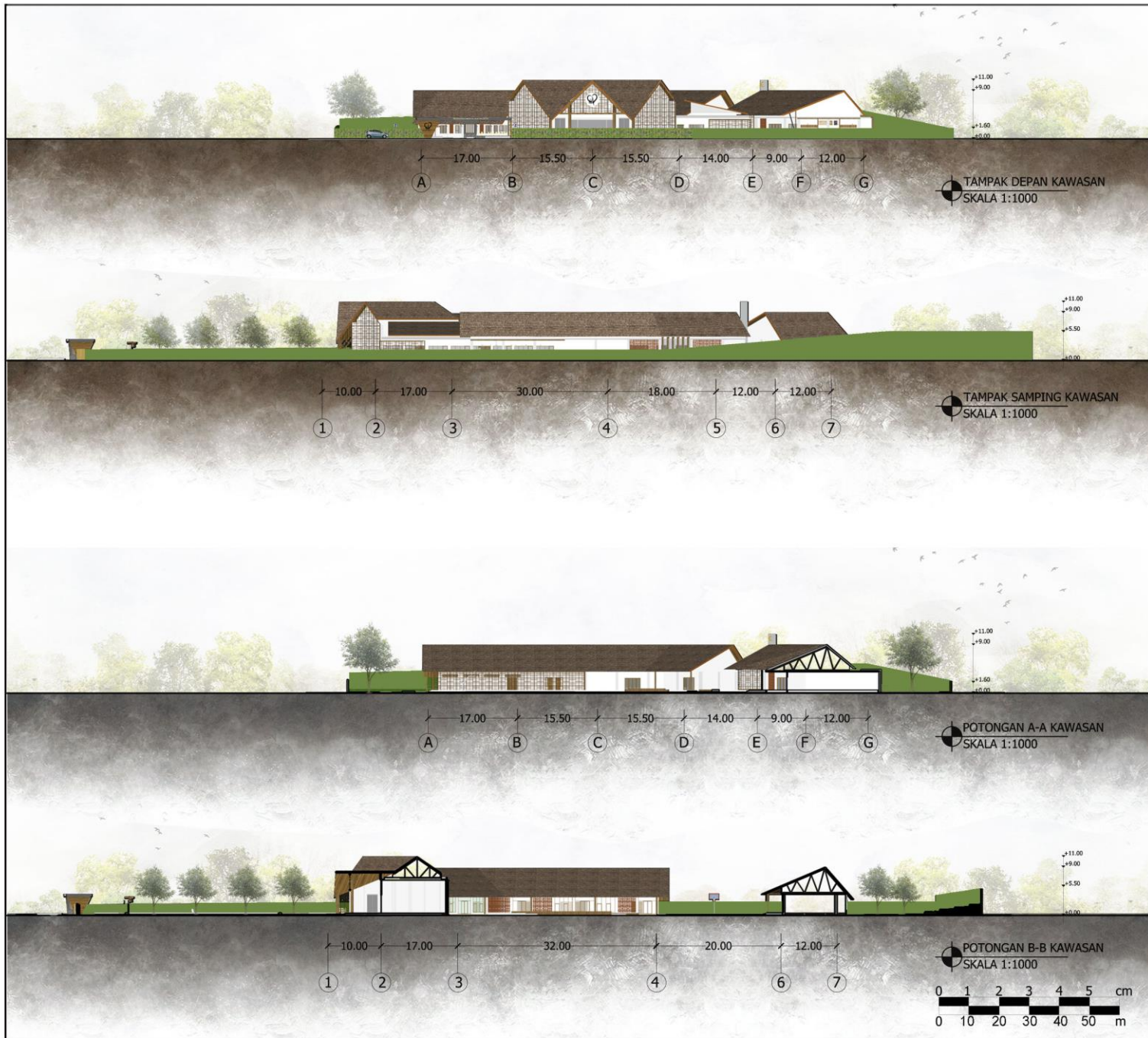
DOSEN PEMBIMBING 2:
PROF. DR. AGUNG SEDAYU, M.T

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK DAN POTONGAN KAWASAN

SKALA :
1 : 1000

NO. GAMBAR:
03

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT TERAPI MENTAL
DENGAN PENDEKATAN HEALING ARCHITECTURE
DI KABUPATEN PROBOLINGGO

LOKASI PERANCANGAN:
KABUPATEN PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA:
PRISCILLIA RISTA SANJAYA
NIM
18860116

DOSEN PEMBIMBING 1:
DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
PROF. DR. AGUNG SEDAYU, M.T

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK BANGUNAN UTAMA

SKALA :
1 : 400

NO. GAMBAR:
05

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)





ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT TERAPI MENTAL
DENGAN PENDEKATAN HEALING ARCHITECTURE
DI KABUPATEN PROBOLINGGO

LOKASI PERANCANGAN:
KABUPATEN PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA:
PRISCILLIA RISTA SANJAYA
NIM
18660116

DOSEN PEMBIMBING 1:
DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
PROF. DR. AGUNG SEDAYU, M.T

JUDUL GAMBAR :
POTONGAN BANGUNAN UTAMA

SKALA :
1 : 400

NO. GAMBAR:
06

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)



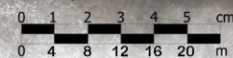
POTONGAN A-A
SKALA 1:400



POTONGAN B-B
SKALA 1:400



POTONGAN C-C
SKALA 1:400



**PERSPEKTIF EKSTERIOR
BANGUNAN UTAMA : DROP OFF**



**ARSITEKTUR
UIN MALANG**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT TERAPI MENTAL
DENGAN PENDEKATAN HEALING ARCHITECTURE
DI KABUPATEN PROBOLINGGO

LOKASI PERANCANGAN:
KABUPATEN PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA:
PRISCILLIA RISTA SANJAYA
NIM
18860116

DOSEN PEMBIMBING 1:
DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
PROF. DR. AGUNG SEDAYU, M.T

JUDUL GAMBAR :
PERSPEKTIF EKSTERIOR BANGUNAN UTAMA

SKALA :

NO. GAMBAR:

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)

PERSPEKTIF INTERIOR RESEPSIONIS



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT TERAPI MENTAL
DENGAN PENDEKATAN HEALING ARCHITECTURE
DI KABUPATEN PROBOLINGGO

LOKASI PERANCANGAN:
KABUPATEN PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA:
PRISCILLIA RISTA SANJAYA
NIM
18660116

DOSEN PEMBIMBING 1:
DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
PROF. DR. AGUNG SEDAYU, M.T

JUDUL GAMBAR :
PERSPEKTIF INTERIOR RESEPSIONIS

SKALA :

NO. GAMBAR:

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)

PERSPEKTIF INTERIOR LOBBY



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT TERAPI MENTAL
DENGAN PENDEKATAN HEALING ARCHITECTURE
DI KABUPATEN PROBOLINGGO

LOKASI PERANCANGAN:
KABUPATEN PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA:
PRISCILLIA RISTA SANJAYA
NIM
18860116

DOSEN PEMBIMBING 1:
DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
PROF. DR. AGUNG SEDAYU, M.T

JUDUL GAMBAR :
PERSPEKTIF INTERIOR LOBBY

SKALA :

NO. GAMBAR:

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)

**PERSPEKTIF INTERIOR
TOILET BANGUNAN UTAMA**



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT TERAPI MENTAL
DENGAN PENDEKATAN HEALING ARCHITECTURE
DI KABUPATEN PROBOLINGGO

LOKASI PERANCANGAN:
KABUPATEN PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA:
PRISCILLIA RISTA SANJAYA
NIM
18860116

DOSEN PEMBIMBING 1:
DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
PROF. DR. AGUNG SEDAYU, M.T

JUDUL GAMBAR :
PERSPEKTIF INTERIOR TOILET

SKALA :

NO. GAMBAR:

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)

**PERSPEKTIF EKSTERIOR
BANGUNAN UTAMA : AREA PENGELOLA**



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT TERAPI MENTAL
DENGAN PENDEKATAN HEALING ARCHITECTURE
DI KABUPATEN PROBOLINGGO

LOKASI PERANCANGAN:
KABUPATEN PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA:
PRISCILLIA RISTA SANJAYA
NIM
18660116

DOSEN PEMBIMBING 1:
DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
PROF. DR. AGUNG SEDAYU, M.T

JUDUL GAMBAR :
PERSPEKTIF EKSTERIOR BANGUNAN UTAMA

SKALA :

NO. GAMBAR:

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)

PERSPEKTIF INTERIOR RUANG RAPAT



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT TERAPI MENTAL
DENGAN PENDEKATAN HEALING ARCHITECTURE
DI KABUPATEN PROBOLINGGO

LOKASI PERANCANGAN:
KABUPATEN PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA:
PRISCILLIA RISTA SANJAYA
NIM
18660116

DOSEN PEMBIMBING 1:
DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
PROF. DR. AGUNG SEDAYU, M.T

JUDUL GAMBAR :
PERSPEKTIF INTERIOR RUANG RAPAT

SKALA :

NO. GAMBAR:

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)

PERSPEKTIF INTERIOR RUANG PERTEMUAN/ AULA



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT TERAPI MENTAL
DENGAN PENDEKATAN HEALING ARCHITECTURE
DI KABUPATEN PROBOLINGGO

LOKASI PERANCANGAN:
KABUPATEN PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA:
PRISCILLIA RISTA SANJAYA
NIM
18660116

DOSEN PEMBIMBING 1:
DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
PROF. DR. AGUNG SEDAYU, M.T

JUDUL GAMBAR :
PERSPEKTIF INTERIOR RUANG PERTEMUAN/ AULA

SKALA :

NO. GAMBAR:

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)

PERSPEKTIF INTERIOR RUANG INSTALASI GAWAT DARURAT



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT TERAPI MENTAL
DENGAN PENDEKATAN HEALING ARCHITECTURE
DI KABUPATEN PROBOLINGGO

LOKASI PERANCANGAN:
KABUPATEN PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA:
PRISCILLIA RISTA SANJAYA
NIM
18660116

DOSEN PEMBIMBING 1:
DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
PROF. DR. AGUNG SEDAYU, M.T

JUDUL GAMBAR :
PERSPEKTIF INTERIOR RUANG IGD

SKALA :

NO. GAMBAR:

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)

**PERSPEKTIF EKSTERIOR
BANGUNAN UTAMA : AREA TERAPI**



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT TERAPI MENTAL
DENGAN PENDEKATAN HEALING ARCHITECTURE
DI KABUPATEN PROBOLINGGO

LOKASI PERANCANGAN:
KABUPATEN PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA:
PRISCILLIA RISTA SANJAYA
NIM
18660116

DOSEN PEMBIMBING 1:
DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
PROF. DR. AGUNG SEDAYU, M.T

JUDUL GAMBAR :
PERSPEKTIF EKSTERIOR BANGUNAN UTAMA

SKALA :

NO. GAMBAR:

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)

PERSPEKTIF INTERIOR RUANG TUNGU AREA TERAPI



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT TERAPI MENTAL
DENGAN PENDEKATAN HEALING ARCHITECTURE
DI KABUPATEN PROBOLINGGO

LOKASI PERANCANGAN:
KABUPATEN PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA:
PRISCILLIA RISTA SANJAYA
NIM
18660116

DOSEN PEMBIMBING 1:
DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
PROF. DR. AGUNG SEDAYU, M.T

JUDUL GAMBAR :
PERSPEKTIF INTERIOR RUANG TUNGGU AREA
TERAPI

SKALA :

NO. GAMBAR:

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)

PERSPEKTIF INTERIOR RUANG TERAPI DAN KONSULTASI



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT TERAPI MENTAL
DENGAN PENDEKATAN HEALING ARCHITECTURE
DI KABUPATEN PROBOLINGGO

LOKASI PERANCANGAN:
KABUPATEN PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA:
PRISCILLIA RISTA SANJAYA
NIM
18660116

DOSEN PEMBIMBING 1:
DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
PROF. DR. AGUNG SEDAYU, M.T

JUDUL GAMBAR :
PERSPEKTIF INTERIOR RUANG TERAPI DAN
KONSULTASI

SKALA :

NO. GAMBAR:

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)

PERSPEKTIF INTERIOR RUANG TERAPI ANAK



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT TERAPI MENTAL
DENGAN PENDEKATAN HEALING ARCHITECTURE
DI KABUPATEN PROBOLINGGO

LOKASI PERANCANGAN:
KABUPATEN PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA:
PRISCILLIA RISTA SANJAYA
NIM
18660116

DOSEN PEMBIMBING 1:
DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

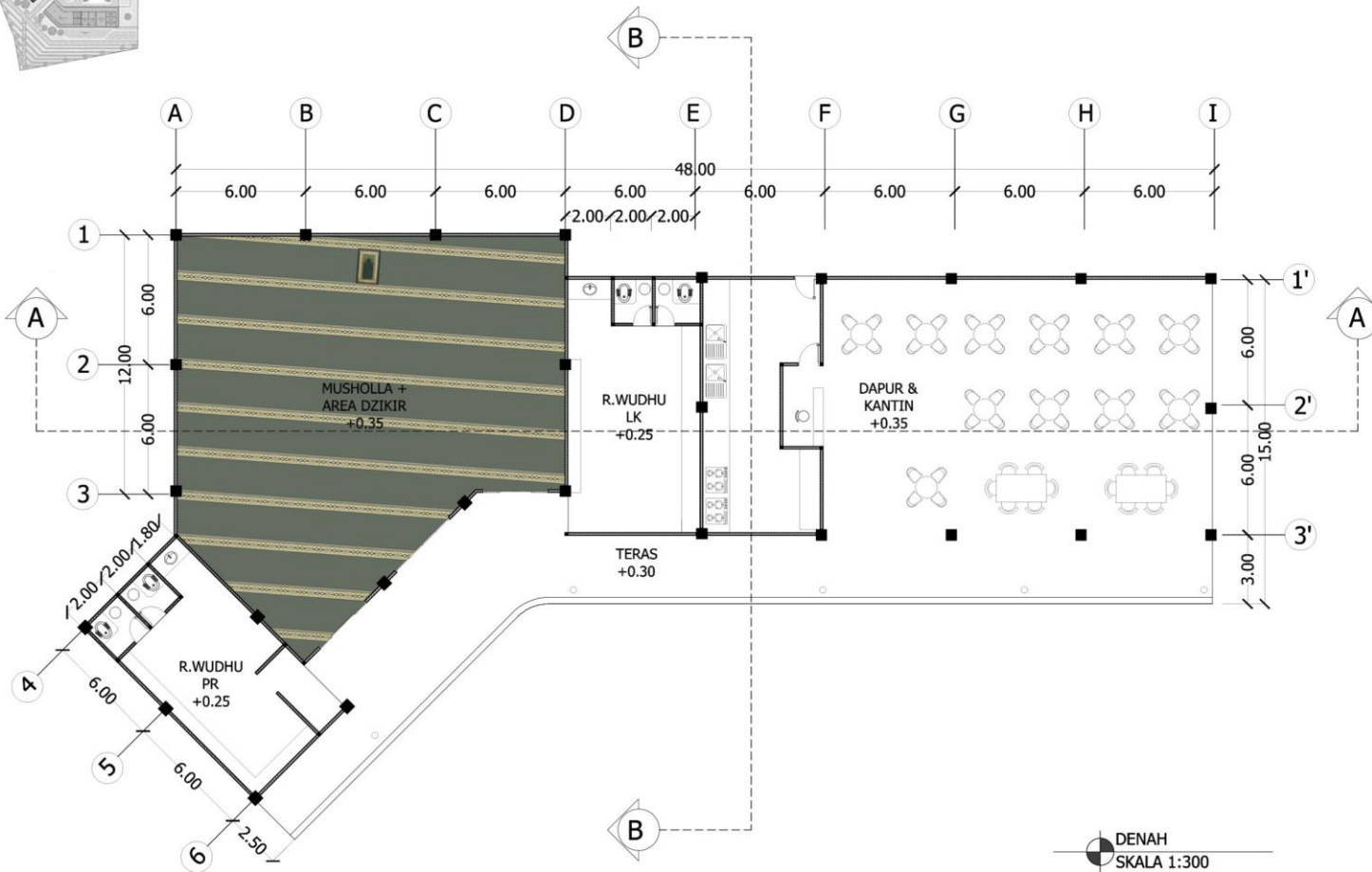
DOSEN PEMBIMBING 2:
PROF. DR. AGUNG SEDAYU, M.T

JUDUL GAMBAR :
PERSPEKTIF INTERIOR RUANG TERAPI ANAK

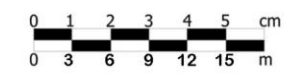
SKALA :

NO. GAMBAR:

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)



DENAH
SKALA 1:300



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT TERAPI MENTAL
DENGAN PENDEKATAN HEALING ARCHITECTURE
DI KABUPATEN PROBOLINGGO

LOKASI PERANCANGAN:
KABUPATEN PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA:
PRISCILLIA RISTA SANJAYA
NIM
18660116

DOSEN PEMBIMBING 1:
DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
PROF. DR. AGUNG SEDAYU, M.T

JUDUL GAMBAR :
DENAH MUSHOLA DAN KANTIN

SKALA :
1 : 300

NO. GAMBAR:
07

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT TERAPI MENTAL
DENGAN PENDEKATAN HEALING ARCHITECTURE
DI KABUPATEN PROBOLINGGO

LOKASI PERANCANGAN:
KABUPATEN PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA:
PRISCILLIA RISTA SANJAYA
NIM
18660116

DOSEN PEMBIMBING 1:
DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
PROF. DR. AGUNG SEDAYU, M.T

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK MUSHOLA DAN KANTIN

SKALA :
1 : 300

NO. GAMBAR:
08

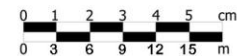
LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)



TAMPAK DEPAN
SKALA 1:300



TAMPAK SAMPIING
SKALA 1:300





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT TERAPI MENTAL
DENGAN PENDEKATAN HEALING ARCHITECTURE
DI KABUPATEN PROBOLINGGO

LOKASI PERANCANGAN:
KABUPATEN PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA:
PRISCILLIA RISTA SANJAYA
NIM
18660116

DOSEN PEMBIMBING 1:
DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
PROF. DR. AGUNG SEDAYU, M.T

JUDUL GAMBAR :
POTONGAN MUSHOLA DAN KANTIN

SKALA :
1 : 300

NO. GAMBAR:
09

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)



PERSPEKTIF EKSTERIOR MUSHOLA DAN KANTIN



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT TERAPI MENTAL
DENGAN PENDEKATAN HEALING ARCHITECTURE
DI KABUPATEN PROBOLINGGO

LOKASI PERANCANGAN:
KABUPATEN PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA:
PRISCILLIA RISTA SANJAYA
NIM
18660116

DOSEN PEMBIMBING 1:
DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
PROF. DR. AGUNG SEDAYU, M.T

JUDUL GAMBAR :
PERSPEKTIF EKSTERIOR MUSHOLA DAN KANTIN

SKALA :

NO. GAMBAR:

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)

PERSPEKTIF INTERIOR MUSHOLA



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT TERAPI MENTAL
DENGAN PENDEKATAN HEALING ARCHITECTURE
DI KABUPATEN PROBOLINGGO

LOKASI PERANCANGAN:
KABUPATEN PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA:
PRISCILLIA RISTA SANJAYA
NIM
18660116

DOSEN PEMBIMBING 1:
DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
PROF. DR. AGUNG SEDAYU, M.T

JUDUL GAMBAR :
PERSPEKTIF INTERIOR MUSHOLA

SKALA :

NO. GAMBAR:

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)

PERSPEKTIF INTERIOR KANTIN



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT TERAPI MENTAL
DENGAN PENDEKATAN HEALING ARCHITECTURE
DI KABUPATEN PROBOLINGGO

LOKASI PERANCANGAN:
KABUPATEN PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA:
PRISCILLIA RISTA SANJAYA
NIM
18660116

DOSEN PEMBIMBING 1:
DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
PROF. DR. AGUNG SEDAYU, M.T

JUDUL GAMBAR :
PERSPEKTIF INTERIOR KANTIN

SKALA :

NO. GAMBAR:

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
 IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
 PERANCANGAN PUSAT TERAPI MENTAL
 DENGAN PENDEKATAN HEALING ARCHITECTURE
 DI KABUPATEN PROBOLINGGO

LOKASI PERANCANGAN:
 KABUPATEN PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA:
 PRISCILLIA RISTA SANJAYA
 NIM
 18660116

DOSEN PEMBIMBING 1:
 DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

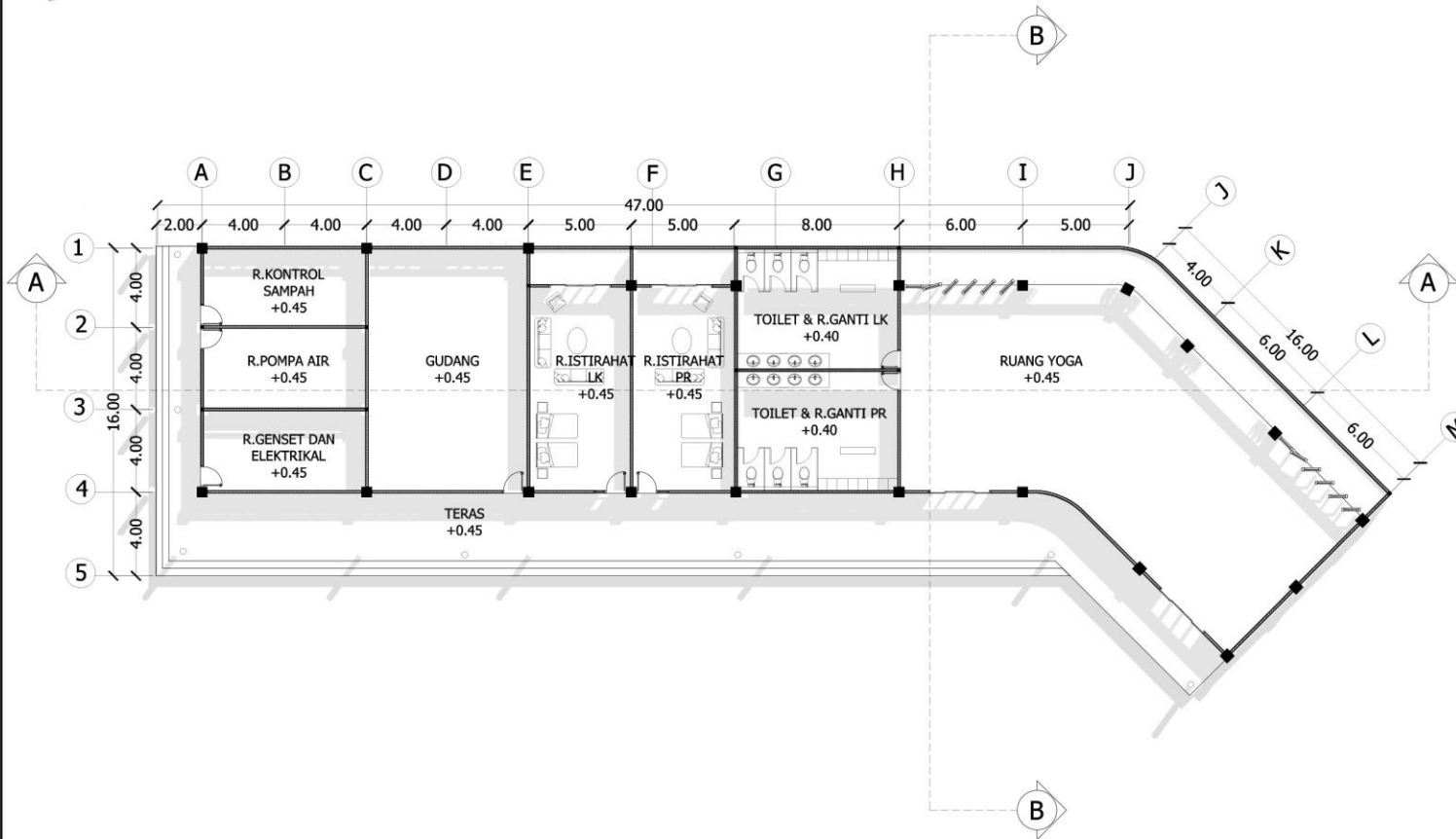
DOSEN PEMBIMBING 2:
 PROF. DR. AGUNG SEDAYU, M.T

JUDUL GAMBAR :
 DENAH AREA YOGA & AREA SERVIS

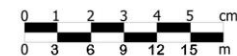
SKALA :
 1 : 300

NO. GAMBAR:
 10

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)



DENAH
 SKALA 1:300





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT TERAPI MENTAL
DENGAN PENDEKATAN HEALING ARCHITECTURE
DI KABUPATEN PROBOLINGGO

LOKASI PERANCANGAN:
KABUPATEN PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA:
PRISCILLIA RISTA SANJAYA
NIM
18660116

DOSEN PEMBIMBING 1:
DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
PROF. DR. AGUNG SEDAYU, M.T

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK AREA YOGA & AREA SERVIS

SKALA :
1 : 300

NO. GAMBAR:
11

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)



2.00 4.00 4.00 4.00 4.00 5.00 47.00 5.00 8.00 6.00 5.00
A B C D E F G H I J

TAMPAK DEPAN
SKALA 1:300



4.00 4.00 4.00 4.00
1 2 3 4 5

TAMPAK SAMPIING
SKALA 1:300

0 1 2 3 4 5 cm
0 3 6 9 12 15 m



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PENANCANGAN PUSAT TERAPI MENTAL
DENGAN PENDEKATAN HEALING ARCHITECTURE
DI KABUPATEN PROBOLINGGO

LOKASI PERANCANGAN:
KABUPATEN PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA:
PRISCILLIA RISTA SANJAYA
NIM
18660116

DOSEN PEMBIMBING 1:
DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

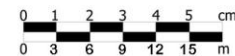
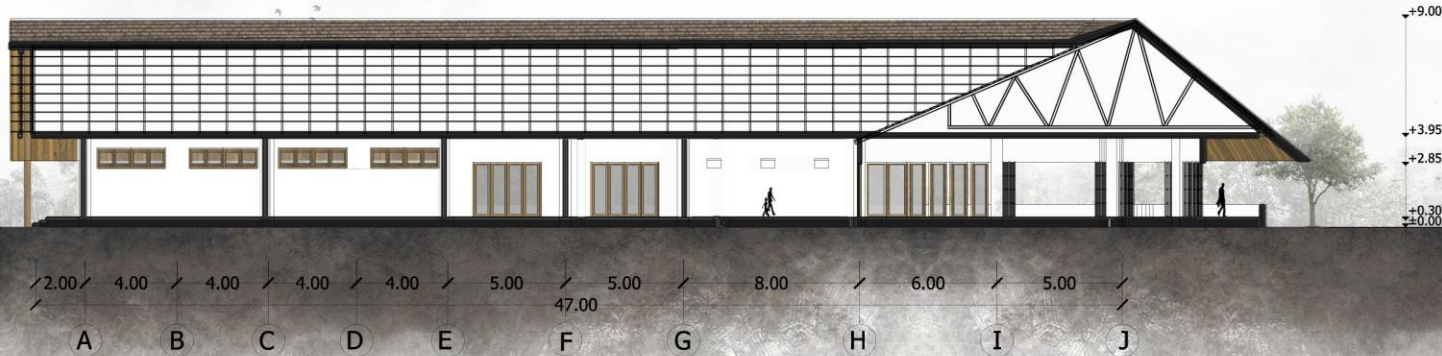
DOSEN PEMBIMBING 2:
PROF. DR. AGUNG SEDAYU, M.T

JUDUL GAMBAR :
POTONGAN AREA YOGA & AREA SERVIS

SKALA :
1 : 300

NO. GAMBAR:
12

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)



**PERSPEKTIF EKSTERIOR
AREA YOGA & AREA SERVIS**



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT TERAPI MENTAL
DENGAN PENDEKATAN HEALING ARCHITECTURE
DI KABUPATEN PROBOLINGGO

LOKASI PERANCANGAN:
KABUPATEN PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA:
PRISCILLIA RISTA SANJAYA
NIM
18860116

DOSEN PEMBIMBING 1:
DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
PROF. DR. AGUNG SEDAYU, M.T

JUDUL GAMBAR :
PERSPEKTIF EKSTERIOR AREA YOGA &
AREA SERVIS

SKALA :

NO. GAMBAR:

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)

**PERSPEKTIF INTERIOR
R.YOGA DAN R.GANTI**



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT TERAPI MENTAL
DENGAN PENDEKATAN HEALING ARCHITECTURE
DI KABUPATEN PROBOLINGGO

LOKASI PERANCANGAN:
KABUPATEN PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA:
PRISCILLIA RISTA SANJAYA
NIM
18860116

DOSEN PEMBIMBING 1:
DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
PROF. DR. AGUNG SEDAYU, M.T

JUDUL GAMBAR :
PERSPEKTIF INTERIOR RUANG YOGA DAN
RUANG GANTI

SKALA :

NO. GAMBAR:

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)

DETAIL ARSITEKTUR

BANGUNAN UTAMA : DROP OFF

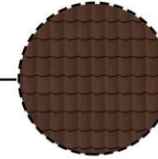


LOGO PERANCANGAN
Menggunakan material
neon box akrilik



Secondary skin, berfungsi
sebagai estetika dan
penyaring cahaya matahari
secara langsung

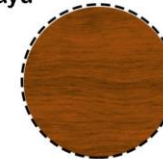
Menggunakan material :
- Besi pipa 1/8"
- Kayu jati belanda, L=20 cm



Genteng tanah liat

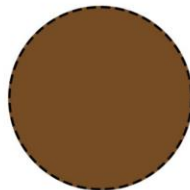


WPC plafond material
kayu



Woodplank
Finishing cat coklat

Kolom beton,
Finishing cat dinding
coklat



PMHC

PROBOLINGGO MENTAL HEALTH CENTER

TULISAN
Menggunakan material MDF cutting
Finishing cat duco hitam



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT TERAPI MENTAL
DENGAN PENDEKATAN HEALING ARCHITECTURE
DI KABUPATEN PROBOLINGGO

LOKASI PERANCANGAN:
KABUPATEN PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA:
PRISCILLIA RISTA SANJAYA
NIM
18660116

DOSEN PEMBIMBING 1:
DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
PROF. DR. AGUNG SEDAYU, M.T

JUDUL GAMBAR :
DETAIL ARSITEKTUR

SKALA :

NO. GAMBAR:

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)



DETAIL ARSITEKTUR
AREA PENGELOLA



Genteng tanah liat



Woodplank



Cat dinding eksterior putih



Kusen kayu meranti kaca 5mm



Secondary skin, berfungsi sebagai estetika dan penyanggah cahaya matahari secara langsung

Menggunakan material :
- Besi pipa 1/8"
- Kayu jati belanda, L=20 cm



Woodplank Finishing cat coklat



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT TERAPI MENTAL
DENGAN PENDEKATAN HEALING ARCHITECTURE
DI KABUPATEN PROBOLINGGO

LOKASI PERANCANGAN:
KABUPATEN PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA:
PRISCILLIA RISTA SANJAYA
NIM
18660116

DOSEN PEMBIMBING 1:
DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
PROF. DR. AGUNG SEDAYU, M.T

JUDUL GAMBAR :
DETAIL ARSITEKTUR

SKALA :

NO. GAMBAR:

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)



DETAIL ARSITEKTUR

BANGUNAN UTAMA : AREA TERAPI

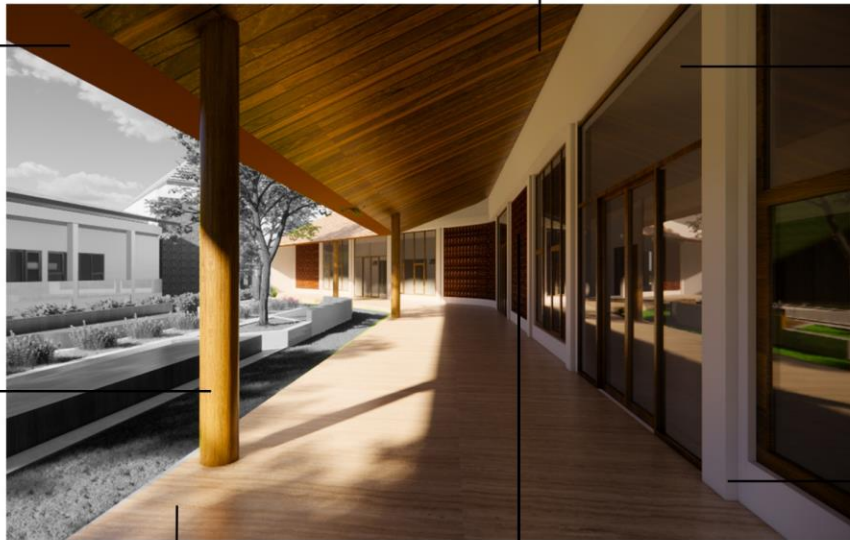
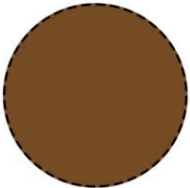


WPC plafond material kayu

Woodplank
Finishing cat coklat



Kolom beton,
Finishing cat dinding
coklat



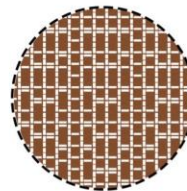
Kusen kayu meranti
Kaca 5mm



Cat dinding
eksterior putih



Granit doff tekstur
60cm x 60cm



Dinding roster
bata merah



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT TERAPI MENTAL
DENGAN PENDEKATAN HEALING ARCHITECTURE
DI KABUPATEN PROBOLINGGO

LOKASI PERANCANGAN:
KABUPATEN PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA:
PRISCILLIA RISTA SANJAYA
NIM
18660116

DOSEN PEMBIMBING 1:
DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
PROF. DR. AGUNG SEDAYU, M.T

JUDUL GAMBAR :
DETAIL ARSITEKTUR

SKALA :

NO. GAMBAR:

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)



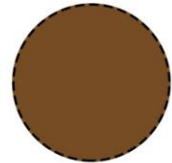
**DETAIL ARSITEKTUR
MUSHOLA**



Secondary skin, berfungsi sebagai estetika dan penyangkang cahaya matahari secara langsung

Menggunakan material :
- Besi pipa 1/8"
- Kayu jati belanda, L=20 cm

Cat dinding eksterior putih



Kisi-kisi dinding bata, finishing cat coklat



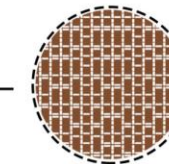
Genteng tanah liat



WPC plafond material kayu



Woodplank Finishing cat coklat



Dinding roster bata merah



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT TERAPI MENTAL
DENGAN PENDEKATAN HEALING ARCHITECTURE
DI KABUPATEN PROBOLINGGO

LOKASI PERANCANGAN:
KABUPATEN PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA:
PRISCILLIA RISTA SANJAYA
NIM
18860116

DOSEN PEMBIMBING 1:
DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
PROF. DR. AGUNG SEDAYU, M.T

JUDUL GAMBAR :
DETAIL ARSITEKTUR

SKALA :

NO. GAMBAR:

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)



DETAIL ARSITEKTUR
KANTIN

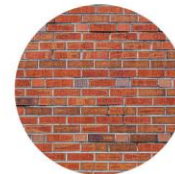


Genteng tanah liat

Besi pipa
finishing cat besi hitam

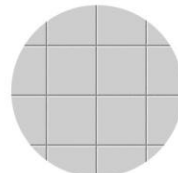


Woodplank, finishing
cat coklat



Bata ekspose

Cat dinding eksterior
putih



Granit tile putih
60cm x 60cm



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT TERAPI MENTAL
DENGAN PENDEKATAN HEALING ARCHITECTURE
DI KABUPATEN PROBOLINGGO

LOKASI PERANCANGAN:
KABUPATEN PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA:
PRISCILLIA RISTA SANJAYA
NIM
18660116

DOSEN PEMBIMBING 1:
DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
PROF. DR. AGUNG SEDAYU, M.T

JUDUL GAMBAR :
DETAIL ARSITEKTUR

SKALA :

NO. GAMBAR:

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)



DETAIL ARSITEKTUR

AREA YOGA & SERVIS



Genteng tanah liat



Cat dinding eksterior putih



Woodplank, finishing cat coklat



Kusen kayu meranti kaca 5mm



Secondary skin, berfungsi sebagai estetika dan penyaring cahaya matahari secara langsung

Menggunakan material :
- Besi pipa 1/8"
- Kayu jati belanda, L=20 cm



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT TERAPI MENTAL
DENGAN PENDEKATAN HEALING ARCHITECTURE
DI KABUPATEN PROBOLINGGO

LOKASI PERANCANGAN:
KABUPATEN PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA:
PRISCILLIA RISTA SANJAYA
NIM
18860116

DOSEN PEMBIMBING 1:
DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
PROF. DR. AGUNG SEDAYU, M.T

JUDUL GAMBAR :
DETAIL ARSITEKTUR

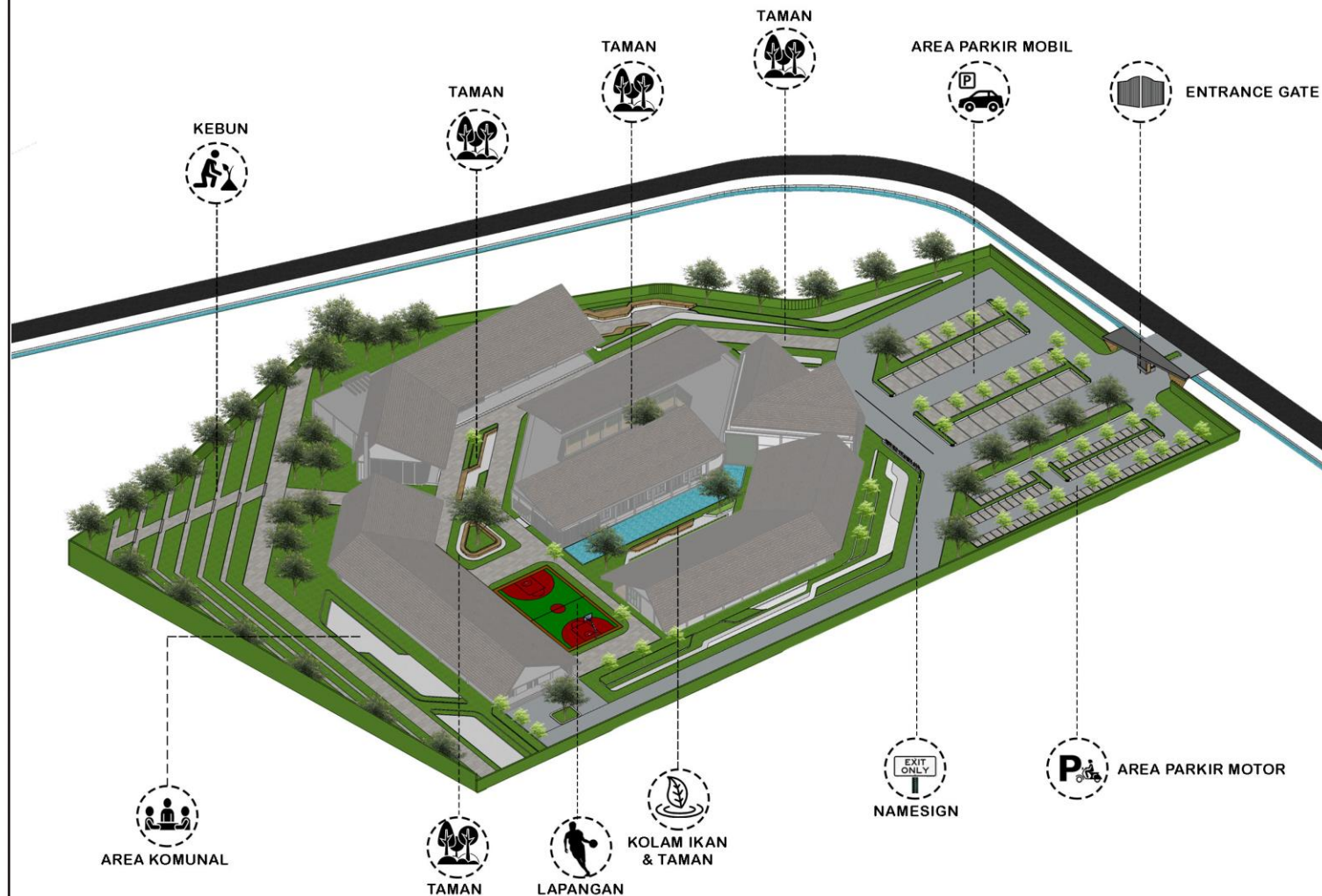
SKALA :

NO. GAMBAR:

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)



DETAIL LANSKAP



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT TERAPI MENTAL
DENGAN PENDEKATAN HEALING ARCHITECTURE
DI KABUPATEN PROBOLINGGO

LOKASI PERANCANGAN:
KABUPATEN PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA:
PRISCILLIA RISTA SANJAYA
NIM
18660116

DOSEN PEMBIMBING 1:
DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
PROF. DR. AGUNG SEDAYU, M.T

JUDUL GAMBAR :
DETAIL LANSKAP

SKALA :

NO. GAMBAR:

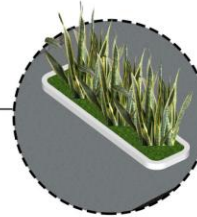
LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)



DETAIL LANSKAP & ARSITEKTUR ENTRANCE GATE

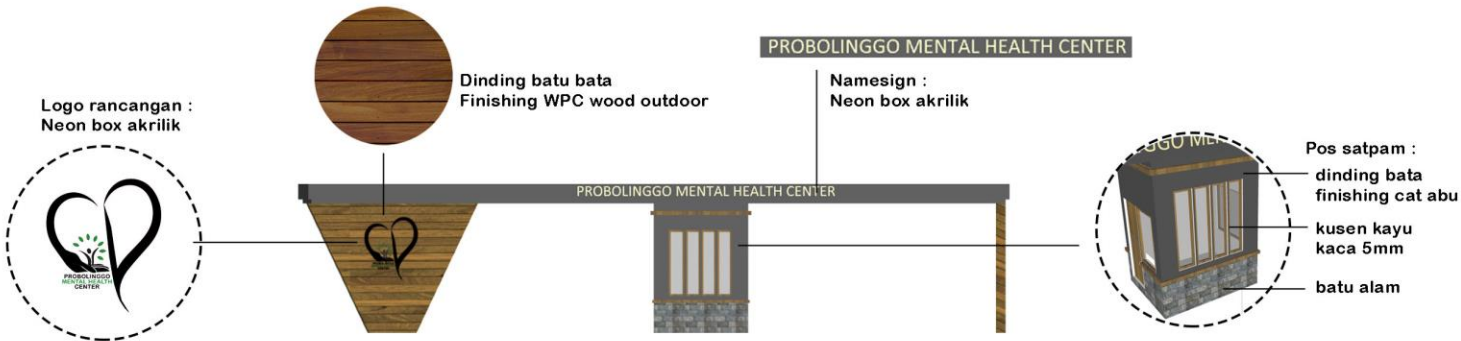


Pohon tabebuaya kuning, sebagai penehuh dan penanda batas site



pot bunga material beton, sebagai garis batas pintu masuk dan keluar

tanaman lidah mertua, sebagai tanaman penyerap polusi udara



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT TERAPI MENTAL
DENGAN PENDEKATAN HEALING ARCHITECTURE
DI KABUPATEN PROBOLINGGO

LOKASI PERANCANGAN:
KABUPATEN PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA:
PRISCILLIA RISTA SANJAYA
NIM
18660116

DOSEN PEMBIMBING 1:
DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
PROF. DR. AGUNG SEDAYU, M.T

JUDUL GAMBAR :
DETAIL LANSKAP

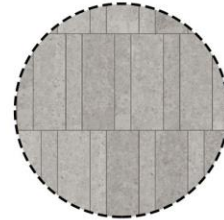
SKALA :

NO. GAMBAR:

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)



**DETAIL LANSKAP
SIGN DAN PEDESTRIAN**



Pedestrian : batu alam andesit



MENTAL HEALTH CENTER

Namesign : - neon box akrilik
- batu alam

Sign sebagai petunjuk
Material : Kayu meranti
Tulisan akrilik box



Pedestrian :
batu alam andesit



Rumput gajah mini,
sebagai penutup
tanah



Pot bunga
Finishing acian



Melati, sebagai
aromaterapi



Lidah mertua, sebagai
penyerap polusi udara



Geranium, sebagai
aromaterapi



Ketapang kencana



**ARSITEKTUR
UIN MALANG**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT TERAPI MENTAL
DENGAN PENDEKATAN HEALING ARCHITECTURE
DI KABUPATEN PROBOLINGGO

LOKASI PERANCANGAN:
KABUPATEN PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA:
PRISCILLIA RISTA SANJAYA
NIM
18660116

DOSEN PEMBIMBING 1:
DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
PROF. DR. AGUNG SEDAYU, M.T

JUDUL GAMBAR :
DETAIL LANSKAP

SKALA :

NO. GAMBAR:

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)



DETAIL LANSKAP
AREA PARKIR MOBIL



Pohon ketapang kencana, sebagai peneduh



Pot bunga



Geranium, sebagai aromaterapi



Lidah mertua, sebagai penyerap polusi udara



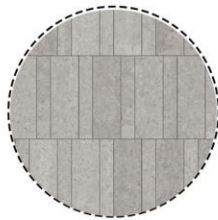
Melati, sebagai aromaterapi



Rumpun gajah mini, sebagai penutup tanah



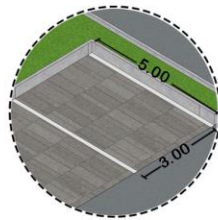
Penanda parkir mobil



Material area parkir : batu andesit



Material jalan : Paving



Ukuran 1 area parkir mobil



ARSITEKTUR
 UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
 IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
 PERANCANGAN PUSAT TERAPI MENTAL
 DENGAN PENDEKATAN HEALING ARCHITECTURE
 DI KABUPATEN PROBOLINGGO

LOKASI PERANCANGAN:
 KABUPATEN PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA:
 PRISCILLIA RISTA SANJAYA
 NIM
 18660116

DOSEN PEMBIMBING 1:
 DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
 PROF. DR. AGUNG SEDAYU, M.T

JUDUL GAMBAR :
 DETAIL LANSKAP

SKALA :

NO. GAMBAR:

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)



DETAIL LANSKAP
AREA PARKIR MOTOR



Pohon ketapang kencana, sebagai peneduh



Pot bunga Finishing acian



Geranium, sebagai aromaterapi



Lidah mertua, sebagai penyerap polusi udara



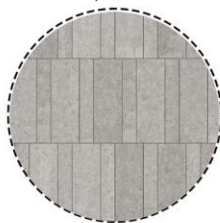
Melati, sebagai aromaterapi



Rumput gajah mini, sebagai penutup tanah



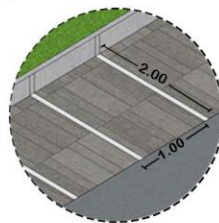
Penanda parkir motor



Material area parkir : batu andesit



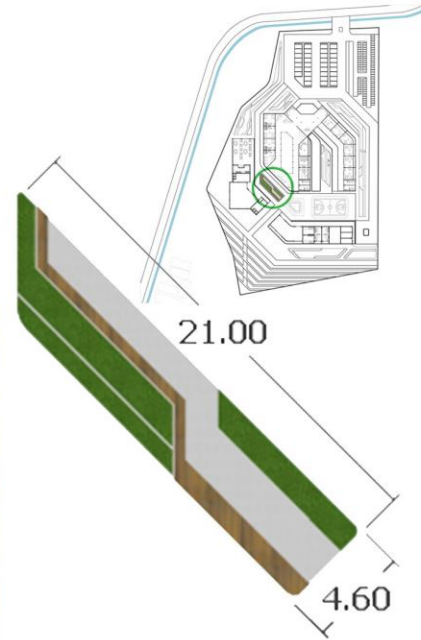
Material jalan : Paving



Ukuran 1 area parkir motor



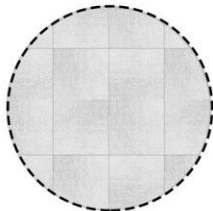
DETAIL LANSKAP
TAMAN AREA MUSHOLA



Pohon ketapang kencana,
sebagai tanaman peneduh



Area duduk bata
Finishing decking kayu



Perkerasan batu alam



Rumput gajah mini,
sebagai penutup tanah



Lavender, sebagai
aromaterapi dan
estetika



Chamomile, sebagai
aromaterapi dan estetika



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT TERAPI MENTAL
DENGAN PENDEKATAN HEALING ARCHITECTURE
DI KABUPATEN PROBOLINGGO

LOKASI PERANCANGAN:
KABUPATEN PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA:
PRISCILLIA RISTA SANJAYA
NIM
18660116

DOSEN PEMBIMBING 1:
DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
PROF. DR. AGUNG SEDAYU, M.T

JUDUL GAMBAR :
DETAIL LANSKAP

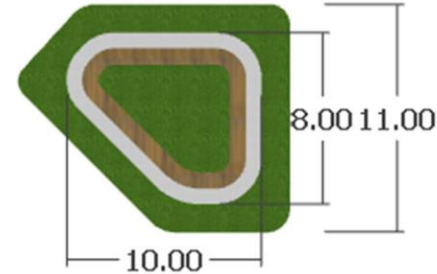
SKALA :

NO. GAMBAR:

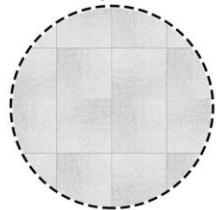
LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)



DETAIL LANSKAP
AREA DUDUK TENGAH



Area duduk bata
 Finishing decking kayu



Perkerasan batu alam



Perkerasan batu alam



Rumput gajah mini,
 sebagai penutup tanah



Pohon ketapang kencana,
 sebagai tanaman peneduh



ARSITEKTUR
 UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
 IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
 PERANCANGAN PUSAT TERAPI MENTAL
 DENGAN PENDEKATAN HEALING ARCHITECTURE
 DI KABUPATEN PROBOLINGGO

LOKASI PERANCANGAN:
 KABUPATEN PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA:
 PRISCILLIA RISTA SANJAYA
 NIM
 18660116

DOSEN PEMBIMBING 1:
 DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
 PROF. DR. AGUNG SEDAYU, M.T

JUDUL GAMBAR :
 DETAIL LANSKAP

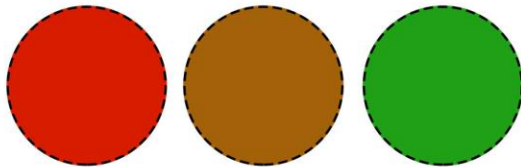
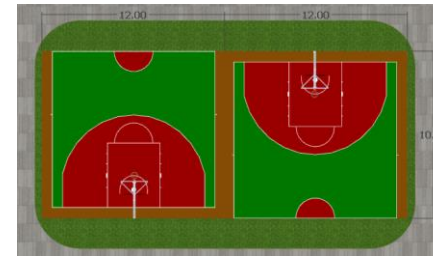
SKALA :

NO. GAMBAR:

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)



DETAIL LANSKAP LAPANGAN



Area lapangan semen
Finishing cat



Perkerasan batu alam
andesit



Rumput gajah mini,
sebagai penutup tanah



Pohon tabebuaya kuning,
sebagai peneduh



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT TERAPI MENTAL
DENGAN PENDEKATAN HEALING ARCHITECTURE
DI KABUPATEN PROBOLINGGO

LOKASI PERANCANGAN:
KABUPATEN PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA:
PRISCILLIA RISTA SANJAYA
NIM
18660116

DOSEN PEMBIMBING 1:
DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
PROF. DR. AGUNG SEDAYU, M.T

JUDUL GAMBAR :
DETAIL LANSKAP

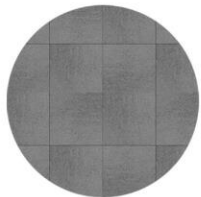
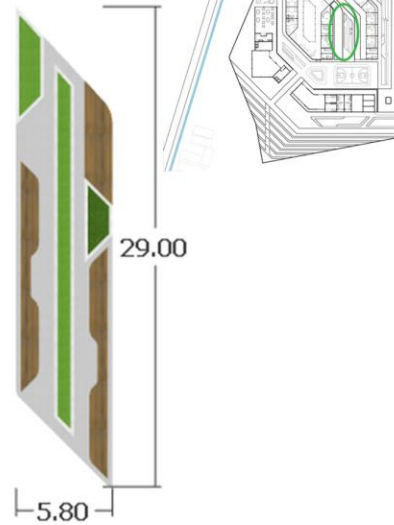
SKALA :

NO. GAMBAR:

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)



**DETAIL LANSKAP
KOLAM DAN TAMAN**



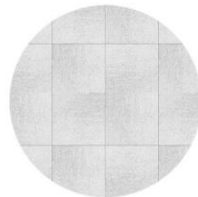
Batu alam,
finishing coating



Rumput gajah mini,
sebagai penutup tanah



Area duduk bata,
finishing decking kayu



Perkerasan batu alam
Finishing coating



Pohon ketapang
kencana,
sebagai peneduh



Tanaman melati,
sebagai aromaterapi
dan semak-semak
pelindung ke kolam



Tanaman lavender,
Sebagai aromaterapi



**ARSITEKTUR
UIN MALANG**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT TERAPI MENTAL
DENGAN PENDEKATAN HEALING ARCHITECTURE
DI KABUPATEN PROBOLINGGO

LOKASI PERANCANGAN:
KABUPATEN PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA:
PRISCILLIA RISTA SANJAYA
NIM
18660116

DOSEN PEMBIMBING 1:
DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
PROF. DR. AGUNG SEDAYU, M.T

JUDUL GAMBAR :
DETAIL LANSKAP

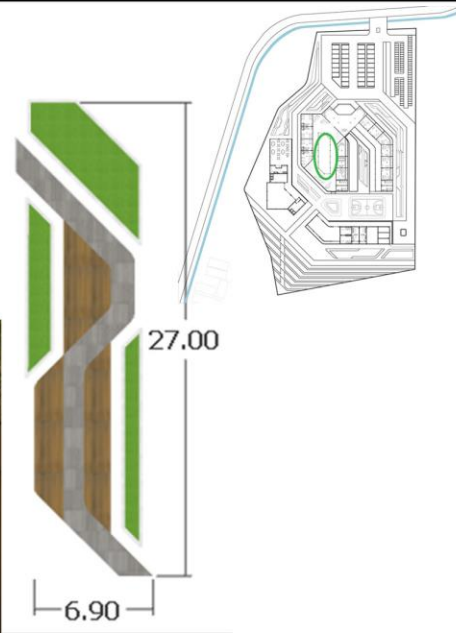
SKALA :

NO. GAMBAR:

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)



DETAIL LANSKAP
TAMAN AREA PENGELOLA



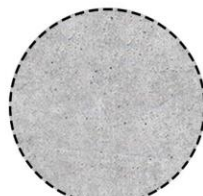
Perkerasan batu alam andesit



Rumput gajah mini sebagai penutup tanah



Area duduk bata finishing decking kayu



Pot bunga, finishing acian MU



Pohon ketapang kencana, sebagai peneduh



Tanaman gantung lee kwan yew



Tanaman lavender, Sebagai aromaterapi



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT TERAPI MENTAL
DENGAN PENDEKATAN HEALING ARCHITECTURE
DI KABUPATEN PROBOLINGGO

LOKASI PERANCANGAN:
KABUPATEN PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA:
PRISCILLIA RISTA SANJAYA
NIM
18660116

DOSEN PEMBIMBING 1:
DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
PROF. DR. AGUNG SEDAYU, M.T

JUDUL GAMBAR :
DETAIL LANSKAP

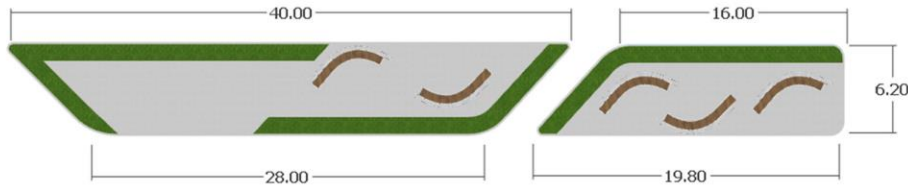
SKALA :

NO. GAMBAR:

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)



**DETAIL LANSKAP
AREA KOMUNAL**



Tanaman chamomile, sebagai aromaterapi dan estetika



Pohon ketapang kencana, sebagai peneduh



Tanaman mawar, sebagai aromaterapi



Tanaman lavender, Sebagai aromaterapi



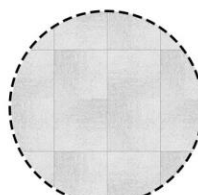
Perkerasan batu alam Finishing coating



Rumput gajah mini, sebagai penutup tanah



Area duduk bata finishing decking kayu finishing acian MU



Perkerasan batu alam Finishing coating



**ARSITEKTUR
UIN MALANG**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT TERAPI MENTAL
DENGAN PENDEKATAN HEALING ARCHITECTURE
DI KABUPATEN PROBOLINGGO

LOKASI PERANCANGAN:
KABUPATEN PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA:
PRISCILLIA RISTA SANJAYA
NIM
18660116

DOSEN PEMBIMBING 1:
DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
PROF. DR. AGUNG SEDAYU, M.T

JUDUL GAMBAR :
DETAIL LANSKAP

SKALA :

NO. GAMBAR:

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)



DETAIL LANSKAP KEBUN



tanaman kebun :
tomat



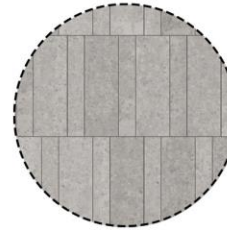
tanaman kebun :
sawi



tanaman kebun :
strawberry



Rumput gajah
mini, sebagai
penutup tanah



Perkerasan batu alam
andesit,
Finishing coating



Pohon mangga,
sebagai peneduh



Pohon ketapang
kencana,
sebagai peneduh



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT TERAPI MENTAL
DENGAN PENDEKATAN HEALING ARCHITECTURE
DI KABUPATEN PROBOLINGGO

LOKASI PERANCANGAN:
KABUPATEN PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA:
PRISCILLIA RISTA SANJAYA
NIM
18660116

DOSEN PEMBIMBING 1:
DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
PROF. DR. AGUNG SEDAYU, M.T

JUDUL GAMBAR :
DETAIL LANSKAP

SKALA :

NO. GAMBAR:

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT TERAPI MENTAL
DENGAN PENDEKATAN HEALING ARCHITECTURE
DI KABUPATEN PROBOLINGGO

LOKASI PERANCANGAN:
KABUPATEN PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA:
PRISCILLIA RISTA SANJAYA
NIM
18660116

DOSEN PEMBIMBING 1:
DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

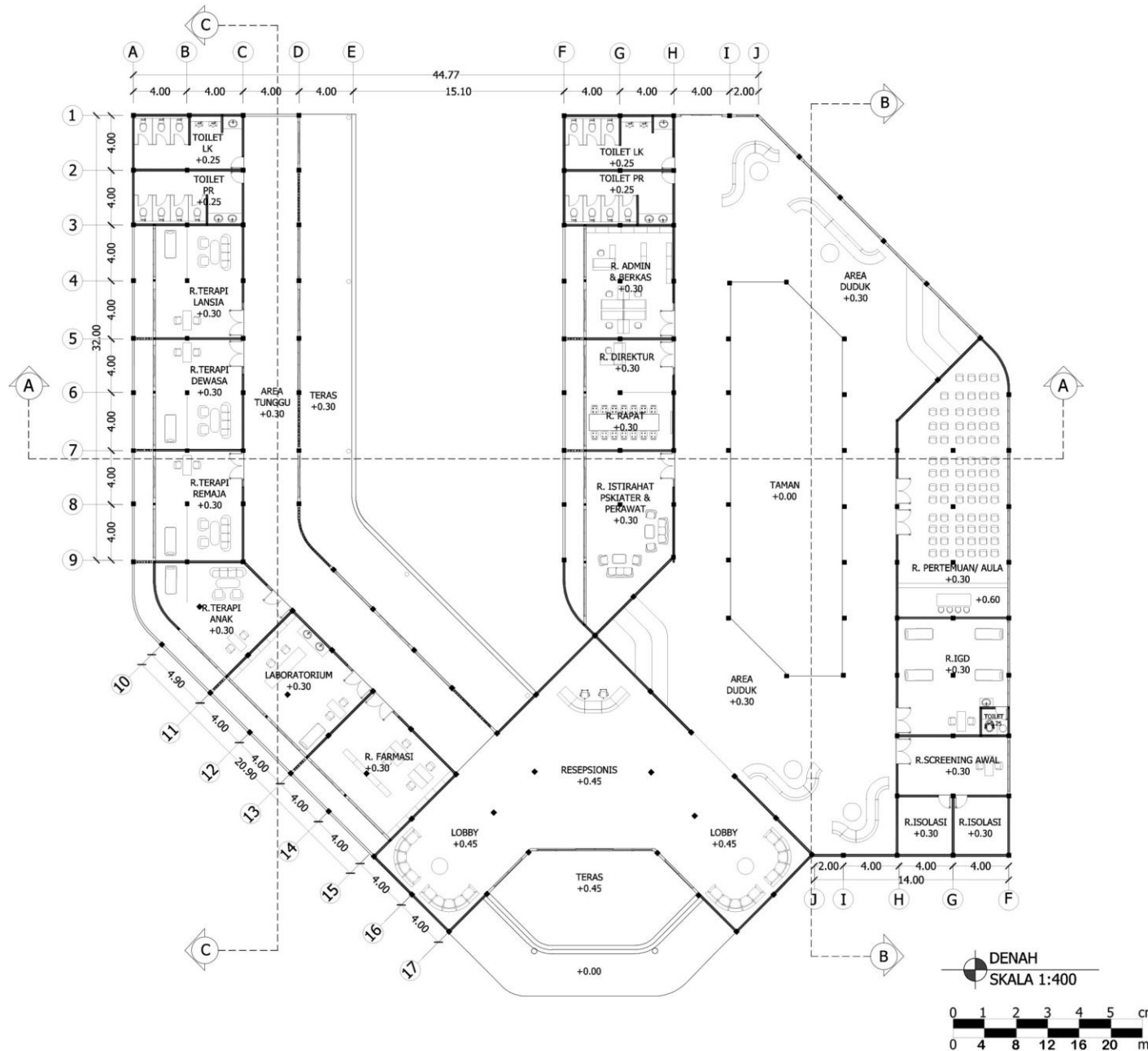
DOSEN PEMBIMBING 2:
PROF. DR. AGUNG SEDAYU, M.T

JUDUL GAMBAR :
DENA BANGUNAN UTAMA

SKALA :
1:400

NO. GAMBAR:

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT TERAPI MENTAL
DENGAN PENDEKATAN HEALING ARCHITECTURE
DI KABUPATEN PROBOLINGGO

LOKASI PERANCANGAN:
KABUPATEN PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA:
PRISCILLIA RISTA SANJAYA
NIM
18660116

DOSEN PEMBIMBING 1:
DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

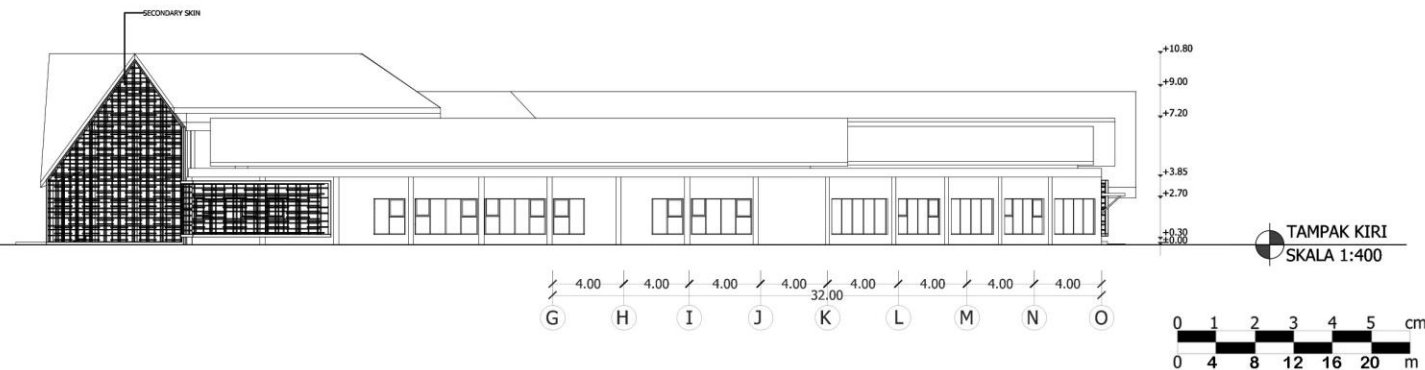
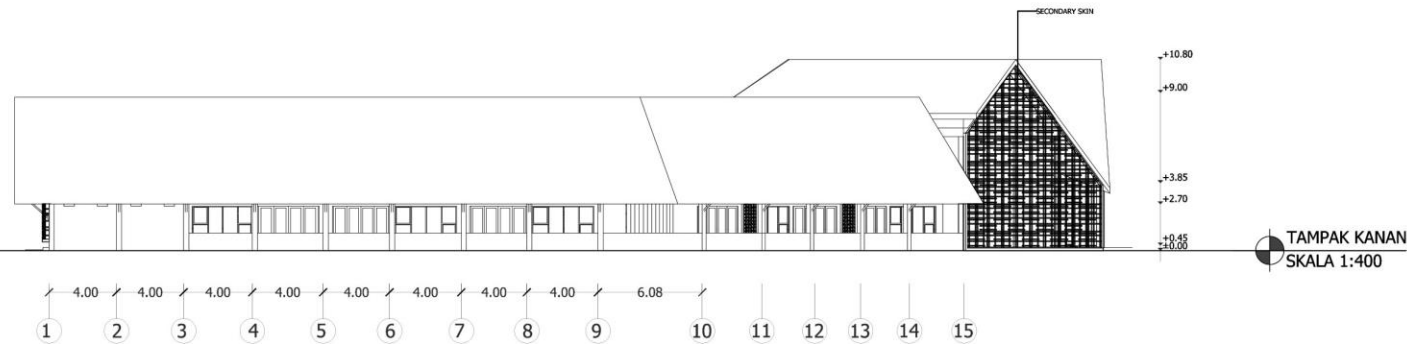
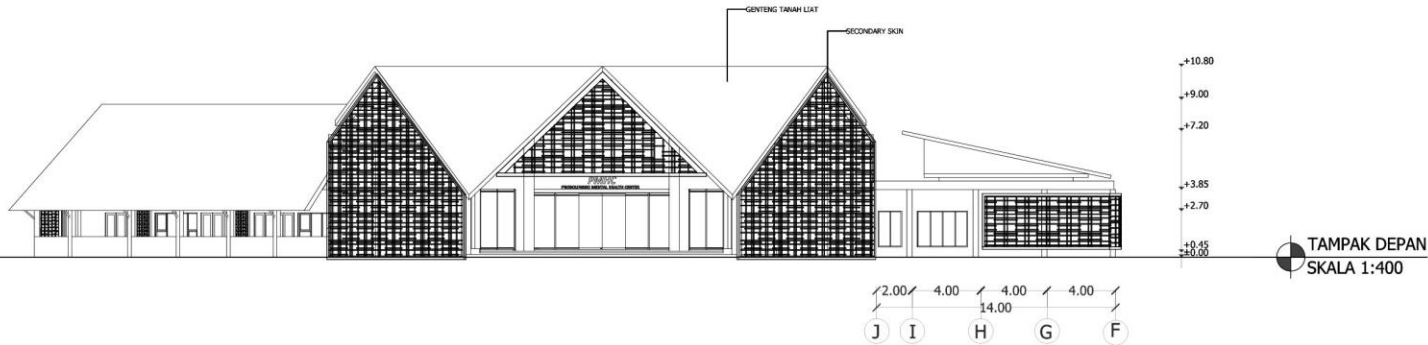
DOSEN PEMBIMBING 2:
PROF. DR. AGUNG SEDAYU, M.T

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK BANGUNAN UTAMA

SKALA :
1:400

NO. GAMBAR:

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT TERAPI MENTAL
DENGAN PENDEKATAN HEALING ARCHITECTURE
DI KABUPATEN PROBOLINGGO

LOKASI PERANCANGAN:
KABUPATEN PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA:
PRISCILLIA RISTA SANJAYA
NIM
18660116

DOSEN PEMBIMBING 1:
DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

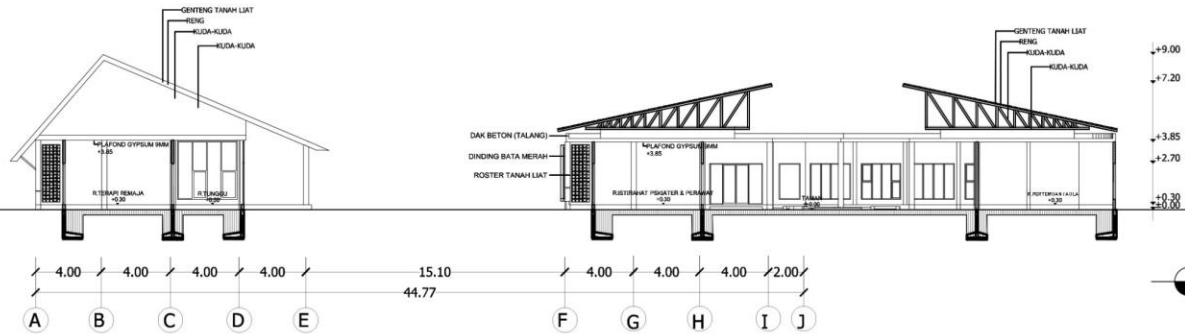
DOSEN PEMBIMBING 2:
PROF. DR. AGUNG SEDAYU, M.T

JUDUL GAMBAR :
POTONGAN BANGUNAN UTAMA

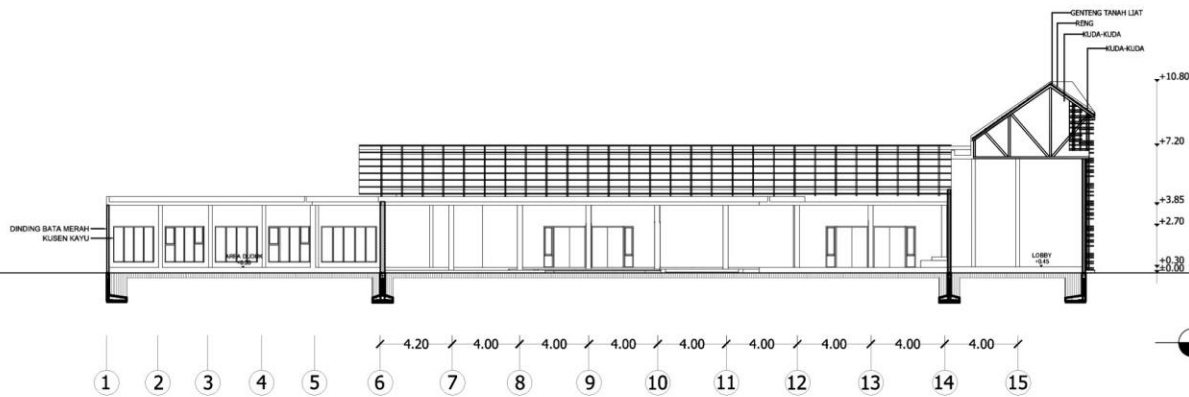
SKALA :
1:400

NO. GAMBAR:

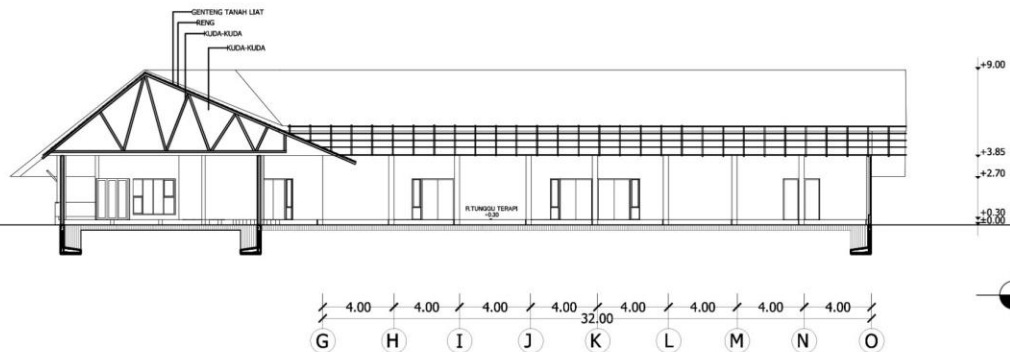
LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)



POTONGAN A-A
SKALA 1:400



POTONGAN B-B
SKALA 1:400



POTONGAN C-C
SKALA 1:400





ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT TERAPI MENTAL
DENGAN PENDEKATAN HEALING ARCHITECTURE
DI KABUPATEN PROBOLINGGO

LOKASI PERANCANGAN:
KABUPATEN PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA:
PRISCILLIA RISTA SANJAYA
NIM
18660116

DOSEN PEMBIMBING 1:
DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

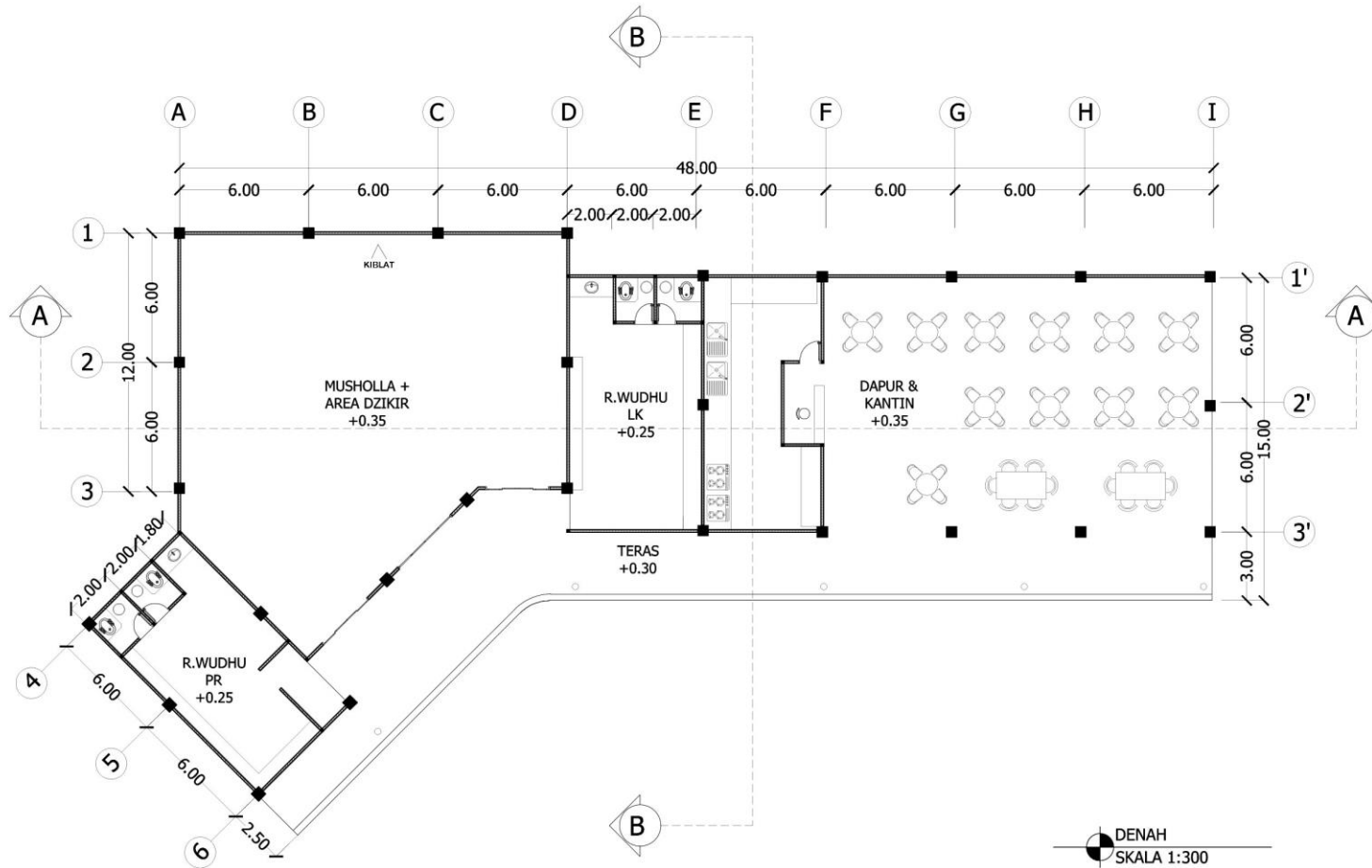
DOSEN PEMBIMBING 2:
PROF. DR. AGUNG SEDAYU, M.T

JUDUL GAMBAR :
DENAH MUSHOLA DAN KANTIN

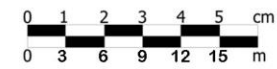
SKALA :
1:300

NO. GAMBAR:

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)



DENAH
SKALA 1:300





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT TERAPI MENTAL
DENGAN PENDEKATAN HEALING ARCHITECTURE
DI KABUPATEN PROBOLINGGO

LOKASI PERANCANGAN:
KABUPATEN PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA:
PRISCILLIA RISTA SANJAYA
NIM
18660116

DOSEN PEMBIMBING 1:
DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

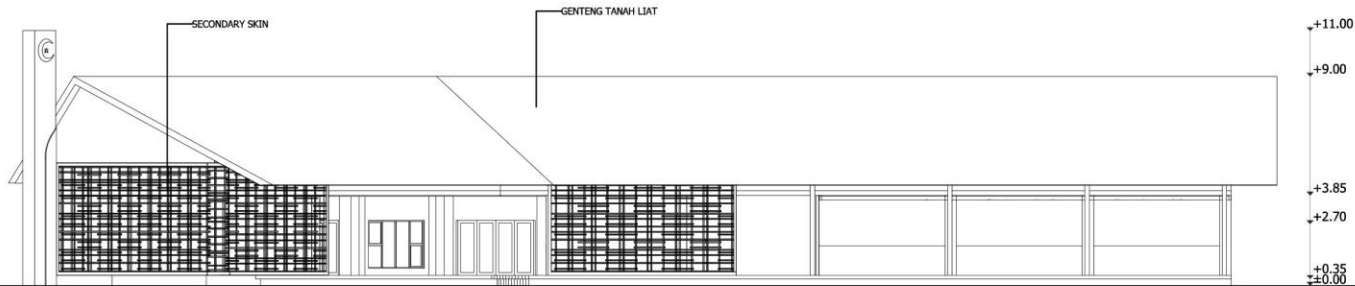
DOSEN PEMBIMBING 2:
PROF. DR. AGUNG SEDAYU, M.T

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK MUSHOLA DAN KANTIN

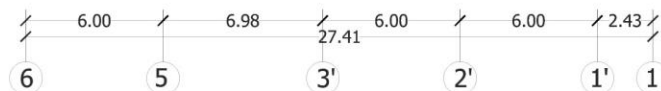
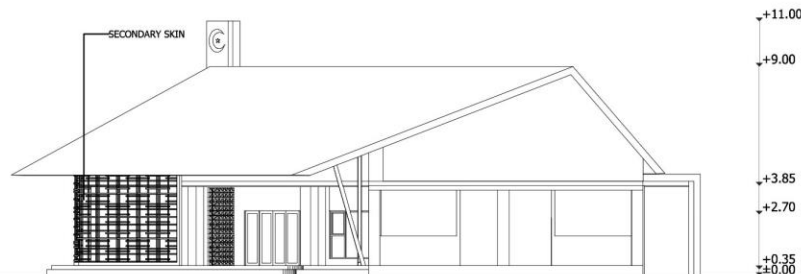
SKALA :
1:300

NO. GAMBAR:

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)



TAMPAK DEPAN
SKALA 1:300



TAMPAK SAMPING
SKALA 1:300





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT TERAPI MENTAL
DENGAN PENDEKATAN HEALING ARCHITECTURE
DI KABUPATEN PROBOLINGGO

LOKASI PERANCANGAN:
KABUPATEN PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA:
PRISCILLIA RISTA SANJAYA
NIM
18660116

DOSEN PEMBIMBING 1:
DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

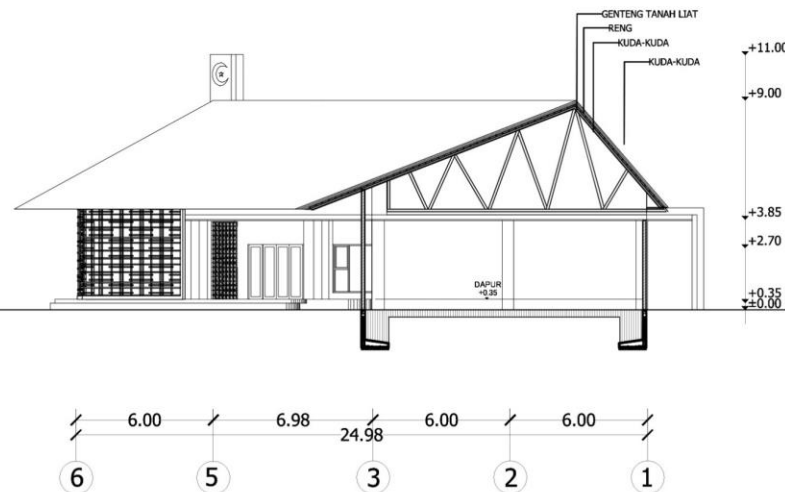
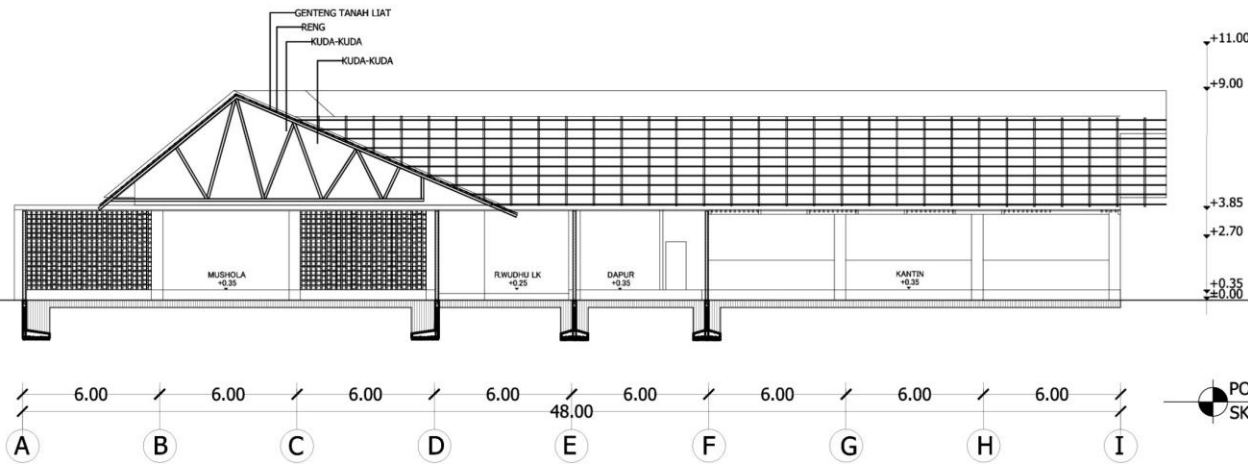
DOSEN PEMBIMBING 2:
PROF. DR. AGUNG SEDAYU, M.T

JUDUL GAMBAR :
POTONGAN MUSHOLA DAN KANTIN

SKALA :
1:300

NO. GAMBAR:

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)





ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT TERAPI MENTAL
DENGAN PENDEKATAN HEALING ARCHITECTURE
DI KABUPATEN PROBOLINGGO

LOKASI PERANCANGAN:
KABUPATEN PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA:
PRISCILLIA RISTA SANJAYA
NIM
18660116

DOSEN PEMBIMBING 1:
DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

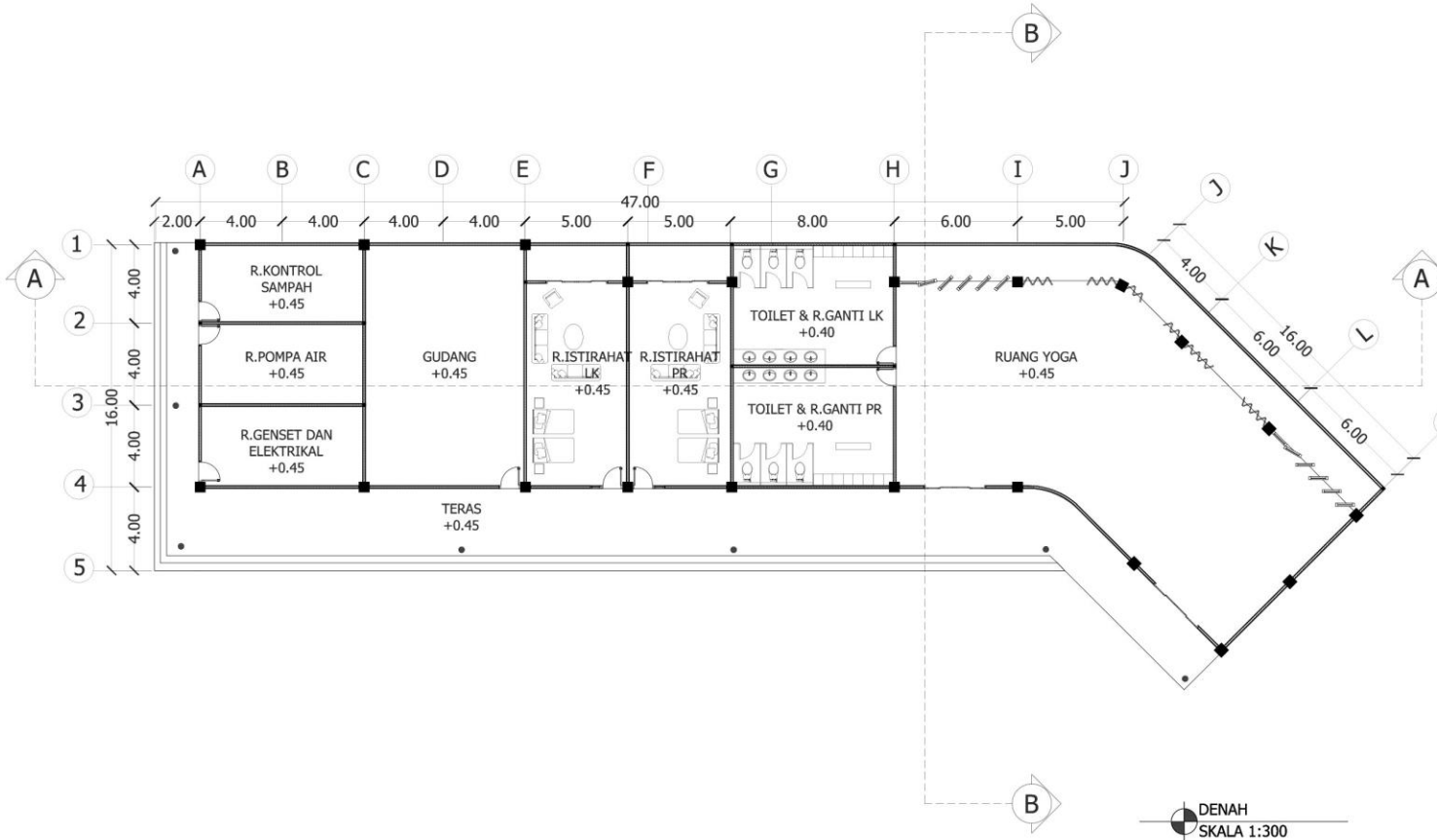
DOSEN PEMBIMBING 2:
PROF. DR. AGUNG SEDAYU, M.T

JUDUL GAMBAR :
DENAH AREA YOGA DAN AREA SERVIS

SKALA :
1:300

NO. GAMBAR:

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)





ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT TERAPI MENTAL
DENGAN PENDEKATAN HEALING ARCHITECTURE
DI KABUPATEN PROBOLINGGO

LOKASI PERANCANGAN:
KABUPATEN PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA:
PRISCILLIA RISTA SANJAYA
NIM
18660116

DOSEN PEMBIMBING 1:
DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

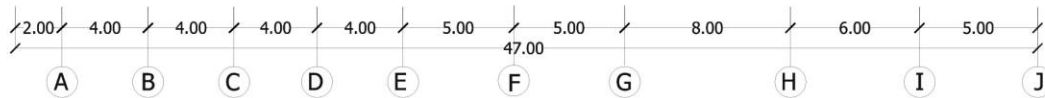
DOSEN PEMBIMBING 2:
PROF. DR. AGUNG SEDAYU, M.T

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK AREA YOGA DAN AREA SERVIS

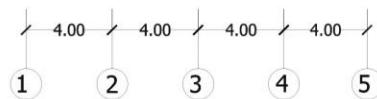
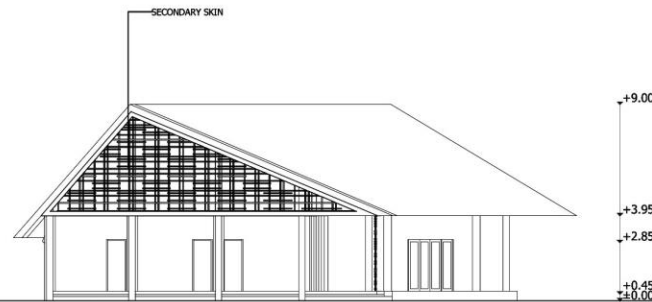
SKALA :
1:300

NO. GAMBAR:

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)



TAMPAK DEPAN
SKALA 1:300



TAMPAK SAMPING
SKALA 1:300





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT TERAPI MENTAL
DENGAN PENDEKATAN HEALING ARCHITECTURE
DI KABUPATEN PROBOLINGGO

LOKASI PERANCANGAN:
KABUPATEN PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA:
PRISCILLIA RISTA SANJAYA
NIM
18860116

DOSEN PEMBIMBING 1:
DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

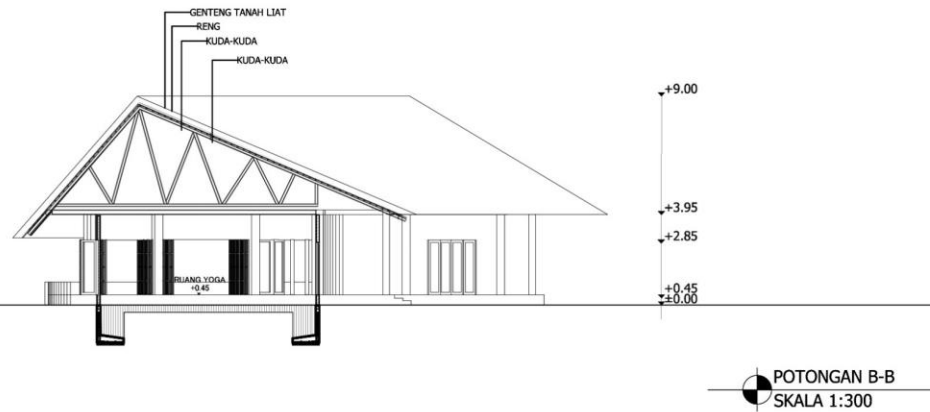
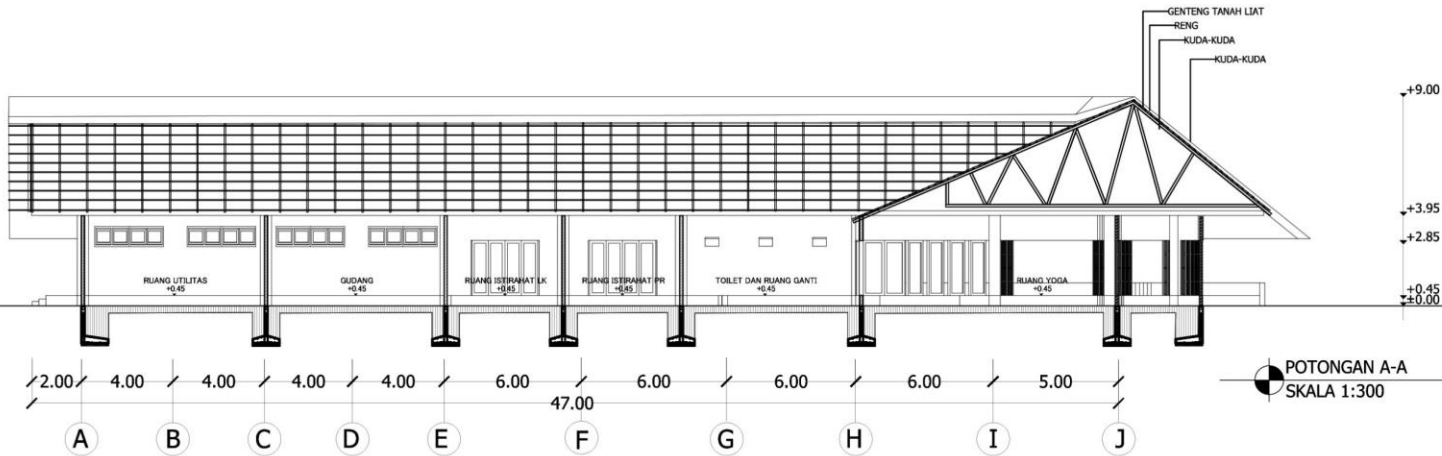
DOSEN PEMBIMBING 2:
PROF. DR. AGUNG SEDAYU, M.T

JUDUL GAMBAR :
POTONGAN AREA YOGA DAN AREA SERVIS

SKALA :
1:300

NO. GAMBAR:

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)



LEMBAR PERNYATAAN LAYAK CETAK

Yang bertandatangan dibawah ini:

1. Dr. Nunik Junara, MT.
NIP. 19710426 200501 2 005
2. Aldrin Yusuf Firmansyah, MT.
NIP. 19770818 200501 1 001
3. Dr. Yulia Eka Putrie, MT.
NIP. 19810705 200501 2 002
4. Prof. Dr. Agung Sedayu, MT.
NIP. 19781024 200501 1 003


(Ketua Penguji)


(Anggota Penguji 1)


(Anggota Penguji 2)


(Anggota Penguji 3)

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama mahasiswa: Priscillia Rista Sanjaya

NIM mahasiswa : 18660116

Judul tugas akhir : Perancangan Pusat Terapi Mental dengan Pendekatan Healing
Architecture di Kabupaten Probolinggo

Telah melakukan revisi sesuai catatan revisi sidang tugas akhir dan dinyatakan **LAYAK** cetak berkas/laporan Tugas Akhir tahun 2022. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

